



PT. PERDANA GAPURAPRIMA, Tbk

Architects, Developer & Contractor, General Trade & Industry.

The Bellezza Permata Hijau, Bellezza Shopping Arcade Lantai 2, Jl. Letjen Supeno No. 34, Arteri Permata Hijau, Jakarta 12210
Phone. +62.21 5366 8360 Fax. 62.21 5366 8361, E-mail: pgp@gapuraprima.com

Jakarta, 31 Agustus 2021
Nomor : 04/CORSEC-PGP/VIII/2021

Kode Saham : GPRA

Kepada Yth.
Otoritas Jasa Keuangan
Gedung Sumitro Djojohadikusumo
Jalan Lapangan Banteng Timur No.2 – 4
Jakarta 10710
Up. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal

Kepada Yth.
PT. Bursa Efek Indonesia
Jakarta Stock Exchange Building
Jl. Jend Sudirman Kav. 52 – 53
Jakarta 12190
Up. Direktur Penilaian Perusahaan

Hal : Penyampaian Laporan Keuangan Interim PT. Perdana Gapuraprima, Tbk untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2021

Dengan hormat,

Memenuhi peraturan Bapepam No.X.K.2 mengenai Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik, maka dengan ini kami sampaikan Laporan Keuangan Interim PT. Perdana Gapuraprima, Tbk (GPRA) untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 beserta lampiran Pernyataan Tanggung Jawab Direksi atas laporan keuangan sebagaimana yang telah diatur, untuk mohon diterima.

Adapun berdasarkan POJK No. 7/POJK.04/2018 Tentang Penyampaian Laporan Melalui Sistem Pelaporan Elektronik Emiten Atau Perusahaan Publik, dan berdasarkan Surat Edaran Bursa Efek Indonesia dengan No: SE-00006/BEI/10-2019 tertanggal 28 Oktober 2019 perihal Tata Cara Penyampaian Laporan Secara Elektronik Oleh Perusahaan Tercatat, maka Penyampaian Laporan Keuangan Interim PT. Perdana Gapuraprima, Tbk untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2021, akan kami sampaikan melalui sistem pelaporan elektronik IDXnet di www.idxnet.co.id

Demikian laporan yang dapat kami sampaikan.
Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami

Rifny Febrianty M
Corporate Secretary

Tembusan :

1. Deputi Komisiner Pengawas Pasar Modal II OJK
2. Direktur Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa OJK
3. Kabag. Pemantauan Perusahaan Real Estate & Property OJK
4. PT. Bursa Efek Indonesia, U.p : Kepala Penilaian Perusahaan Satu

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 SERTA
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND
FOR THE SIX MONTHS THEN ENDED***



PT. PERDANA GAPURAPRIMA, Tbk

Architects, Developer & Contractor, General Trade & Industry.

The Bellezza Permata Hijau, Bellezza Shopping Arcade Lantai 2, Jl. Letjen Supeno No. 34, Arteri Permata Hijau, Jakarta 12210
Phone. +62.21 5366 8360 Fax. 62.21 5366 8361, E-mail: ggp@gapuraprima.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
PT. PERDANA GAPURAPRIMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 30 JUNI 2021 SERTA UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS OF
PT. PERDANA GAPURAPRIMA, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
AS OF JUNE 30, 2021 AND
FOR THE SIX MONTHS THEN ENDED**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

- Nama : Arvin F. Iskandar
Alamat kantor : PT. Perdana Gapuraprima, Tbk.
The Bellezza Shopping Arcade
Lantai 2, Jl. Letjen Soepeno No.
34, Arteri Permata Hijau –
Jakarta, Indonesia.
Alamat Rumah : Jl. KH Syadan No. 26 RT/RW
007/12, Palmerah, Jakarta Barat
– Indonesia
Telepon : (62 21) 53668360
Jabatan : Direktur Utama
- Nama : Rudy Kurniawan
Alamat kantor : PT. Perdana Gapuraprima, Tbk.
The Bellezza Shopping Arcade
Lantai 2, Jl. Letjen Soepeno No.
34, Arteri Permata Hijau –
Jakarta, Indonesia.
Alamat : Jl. Kelapa Cengkir Barat I FH
1/15 RT/RW 002/011 Kelapa
Gading Timur, Kelapa Gading,
Jakarta Utara-Indonesia
Telepon : (62 21) 53668360
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Perdana Gapuraprima, Tbk. dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Perdana Gapuraprima, Tbk. dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Perdana Gapuraprima, Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Perdana Gapuraprima, Tbk. dan Entitas Anak tidak

We, the undersigned:

- Name : Arvin F. Iskandar
Office address : PT. Perdana Gapuraprima, Tbk
The Bellezza Shopping
Arcade Lantai 2, Jl. Letjen
Soepeno No. 34, Arteri
Permata Hijau – Jakarta,
Indonesia
Residential address : Jl. KH Syadan No. 26
RT/RW 007/12, Palmerah,
Jakarta Barat-Indonesia
Telephone : (62 21) 53668360
Title : President Director
- Name : Rudy Kurniawan
Office address : PT. Perdana Gapuraprima, Tbk.
The Bellezza Shopping
Arcade Lantai 2, Jl. Letjen
Soepeno No. 34, Arteri
Permata Hijau – Jakarta,
Indonesia
Residential address : Jl. Kelapa Cengkir Barat I FH
1/15 RT/RW 002/011 Kelapa
Gading Timur, Kelapa Gading,
Jakarta Utara-Indonesia
Telephone : (62 21) 53668360
Title : Director

declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Perdana Gapuraprima, Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
- PT Perdana Gapuraprima, Tbk. and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information contained in PT Perdana Gapuraprima, Tbk. and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - PT Perdana Gapuraprima, Tbk. and Subsidiaries' consolidated financial

mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Perdana Gapuraprima, Tbk. dan Entitas Anak.

statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;

4. *We are responsible for PT Perdana Gapuraprima, Tbk. and Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*



Arvin F. Iskandar
Direktur Utama/*President Director*



Rudy Kurniawan
Direktur/*Director*

Jakarta, 30 Agustus 2021/*August 30, 2021*

This original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2021 SERTA
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2021 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED**

Daftar Isi	Halaman/ P a g e s	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and OtherComprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-129	<i>.....Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	57.286.920.010	2e,2f,2p,4,36	37.929.495.614	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2e,5,20,36		
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp19.948.207.304 pada 30 Juni 2021 dan Rp19.948.207.304 pada 31 Desember 2020	14.728.147.255		17.568.944.616	Trade receivables Third parties - net of allowance for impairment loss on receivables of Rp19,948,207,304 as of June 30, 2021 and Rp19,948,207,304 as of December 31, 2020
Pihak berelasi	-	2g,9e	-	Related party
Piutang lain-lain - pihak ketiga	21.974.032.875	2e,6,36	16.455.770.857	Other receivables - third parties
Persediaan	1.372.275.818.564	2h,2m,7,20	1.367.513.679.351	Inventories
Pajak dibayar di muka	3.192.586.150	18a	336.051.232	Prepaid tax
Uang muka dan beban dibayar di muka	14.637.403.163	8	14.001.885.530	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	1.484.094.908.017		1.453.805.827.200	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka jangka panjang	744.380.775	8	1.216.999.300	Advance long-term portion
Piutang pihak berelasi	61.260.003.974	2e,2g,9a,36	41.658.542.118	Due from related parties
Tanah untuk pengembangan	41.201.219.317	2m,10	35.276.020.000	Land for development
Investasi dalam saham - pihak berelasi	3.850.000.000	2g,2i,9b	3.850.000.000	Investment in shares - related parties
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp54.053.979.900 pada tanggal 30 Juni 2021 dan Rp51.888.085.011 pada tanggal 31 Desember 2020	37.026.338.890	2j,2l,7, 11,20,21,30	38.405.471.214	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 54,053,979,900 as of June 30, 2021 and Rp51,888,095,011 as of December 31, 2020
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp104.863.808.311 pada tanggal 30 Juni 2021 dan Rp100.089.783.722 pada tanggal 31 Desember 2020	88.174.885.114	2k,2l,7, 12,20,30	92.914.057.274	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp104,863,808,311 as of June 30, 2021 and Rp100,089,783,722 as of December 31, 2020
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	60.907.923.383	2e,13,33,36	59.324.115.276	Restricted cash equivalents
Aset pajak tangguhan	61.967.010	2q,18d	61.967.010	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	8.236.300		848.677.555	Other non-current asset
Jumlah Aset Tidak Lancar	293.234.954.763		273.555.849.747	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	1.777.329.862.780		1.727.361.676.947	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
As of June 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	4.500.000.000	2e,7,20,36	4.500.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	13.223.723.080	2e,14,36	18.648.605.414	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	42.640.955.039	2e,15,36	65.532.386.554	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	7.906.151.228	2e,16,36	13.152.175.036	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	256.368.721.361	17	200.692.372.570	Advance from customers
Utang pajak	26.873.417.761	2q,18b	20.827.475.464	Taxes payable
Pendapatan ditangguhkan dari pelanggan	4.823.028.602	19	1.829.872.211	Deferred income from customers
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:				Current maturities of long-term loans:
Utang bank	61.388.922.382	2e,5,7,9c,9f, 9g,12,20,36	83.808.305.746	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	156.246.384	2e,11,21,36	269.587.300	Liabilities for purchase of fixed assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	417.881.165.837		409.260.780.295	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long-term loans - net of current maturities:
Utang bank	235.758.280.502	2e,5,7,9c,9f, 9g,12,20,36	217.337.816.565	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	283.181.084	2e,11,21,36	201.077.474	Liabilities for purchase of fixed assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan	29.366.587.640	2n,9h,22,30	29.366.587.640	Employee benefit liabilities
Utang pihak berelasi	14.851.411.266	2e,2g,9d,36	17.947.596.296	Due to related parties
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	280.259.460.492		264.853.077.975	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	698.140.626.329		674.113.858.270	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(LANJUTAN)
Tanggal 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (CONTINUED)
As of June 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value Rp100 per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized capital - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.276.655.336 saham	427.665.533.600	23	427.665.533.600	Issued and fully paid capital - 4,276,655,336 shares
Saham treasuri	-	2v,24	-	Treasury stocks
Tambahan modal disetor	69.605.604.481	26	69.605.604.481	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	24.700.422.490	25	24.700.422.490	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	486.659.798.526		465.473.231.978	Unappropriated
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	1.008.631.359.097		987.444.792.549	EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Kepentingan Non-pengendali	70.557.877.354	2d,27	65.803.026.128	Non-controlling Interest
JUMLAH EKUITAS	1.079.189.236.451		1.053.247.818.677	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.777.329.862.780		1.727.361.676.947	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Period Ended June 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2021	Catatan/ Notes	30 Juni 2020	
PENJUALAN BERSIH	152.250.122.418	20,28	143.552.546.269	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	52.787.639.774	20,28	59.563.396.689	COST OF SALES
LABA KOTOR	99.462.482.644	28	83.989.149.580	GROSS PROFIT
Beban penjualan	8.935.754.680	20,29	9.865.697.840	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	53.427.005.732	20,11,12 18c,22,30	48.750.051.919	General and administrative expenses
LABA USAHA	37.099.722.232		25.373.399.821	OPERATING INCOME
Pendapatan bunga	839.554.696		1.051.858.331	Interest income
Beban bunga	(16.693.650.959)		(20.784.705.071)	Interest expenses
Lain-lain - bersih	4.695.885.822		1.114.438.655	Others - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	25.941.511.791		6.754.991.736	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	(94.017)	2q,18c	(204.918.395)	Current
Tangguhan	-	2q,18d	-	Deffered
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(94.017)		(204.918.395)	Income Tax Expense-Net
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	25.941.417.774		6.550.073.341	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Imbalan kerja	-	2n,22	-	Employee benefits
Manfaat pajak penghasilan terkait	-	2q,18d	-	Related income tax benefit
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	25.941.417.774		6.550.073.341	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Period Ended June 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2021	Catatan/ Notes	30 Juni 2020	
JUMLAH LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	21.186.566.548		1.181.169.420	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	4.754.851.226	2d	5.368.903.921	Non-controlling interest
JUMLAH	25.941.417.774		6.550.073.341	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	21.186.566.548		1.181.169.420	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	4.754.851.226	2d	5.368.903.921	Non-controlling interest
JUMLAH	25.941.417.774		6.550.073.341	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	4,95	2t,31	0,28	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Period Ended June 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Saham Treasuri/ Treasury Stocks	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Ekuitas Yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaanya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo, 1 Januari 2020		427.665.533.600	(603.515.131)	69.605.604.481	24.700.422.490	437.960.973.461	959.329.018.901	60.847.753.785	1.020.176.772.686	Balance, January 1, 2020
Penjualan saham treasuri	2s,25	-	603.515.131	-	-	-	603.515.131	-	603.515.131	Cash dividend
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	27.512.258.517	27.512.258.517	4.955.272.343	32.467.530.860	Total comprehensive income for the current year
Saldo, 31 Desember 2020		427.665.533.600	-	69.605.604.481	24.700.422.490	465.473.231.978	987.444.792.549	65.803.026.128	1.053.247.818.677	Balance, December 31, 2020
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	21.186.566.548	21.186.566.548	4.754.851.226	25.941.417.774	Total comprehensive income for the current year
Saldo, 30 Juni 2021		427.665.533.600	-	69.605.604.481	24.700.422.490	486.659.798.526	1.008.631.359.097	70.557.877.354	1.079.189.236.451	Balance, June 30, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Period Ended June 30, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2021	30 Juni 2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	194.036.846.266	155.676.380.077	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada:			Cash payment to:
Pemasok	(49.927.164.175)	(81.627.540.204)	Suppliers
Karyawan	(25.827.265.691)	(20.928.968.935)	Employee
Pajak penghasilan	(5.342.318.736)	(4.022.337.044)	Income taxes
Kegiatan operasional lainnya	(66.033.570.401)	(60.180.126.564)	Other operational activities
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	46.906.527.263	(11.082.592.670)	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset tetap	158.000.000	125.000.000	Sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(944.752.565)	(1.297.336.110)	Acquisition of fixed assets
Perolehan properti investasi	(34.852.429)	(117.434.539)	Acquisition of investment properties
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(821.604.994)	(1.289.770.649)	Net Cash Provided by Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) utang bank	(3.998.613.681)	81.773.506.399	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang pihak berelasi	(3.096.185.030)	(55.072.621.577)	Payment in due to related parties
Penurunan (peningkatan) piutang pihak berelasi	(19.601.461.856)	(25.795.858.157)	Decrease (Increase) in due from related parties
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(31.237.306)	(235.816.031)	Payment of liability for purchase of fixed assets
Kas Bersih yang Diperoleh (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan (Used In Financing Activities)	(26.727.497.873)	669.210.634	Cash Flows
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	19.357.424.396	(11.703.152.685)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	37.929.495.614	41.336.801.913	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	57.286.920.010	29.633.649.228	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these financial statements

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Perdana Gapuraprima ("Entitas Induk") pada mulanya didirikan dengan nama PT Perdana Gapura Mas berdasarkan Akta Notaris Chufran Hamal, S.H., No. 99, tanggal 21 Mei 1987. Nama Entitas Induk berubah dari PT Perdana Gapura Mas menjadi PT Perdana Gapuraprima berdasarkan Akta Notaris Esther Mercia Sulaiman, S.H., No. 33, tanggal 1 Maret 1999. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia melalui surat keputusan No. C-9258 HT.01.04.Th.2000, tanggal 25 April 2000, dan telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Kodya Jakarta Timur di bawah Agenda Pendaftaran No. 816/BH.09-04/X/2000, tanggal 26 Oktober 2000 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 3, tanggal 15 Mei 2001, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 3063.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 24 tanggal 28 Juli 2012, mengenai perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh Entitas Induk. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.10-34871 tanggal 26 September 2012.

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, Entitas Induk bergerak dalam bidang pemborongan bangunan (kontraktor) dengan memborong, melaksanakan, merencanakan, serta mengawasi pekerjaan pembangunan rumah-rumah dan gedung-gedung serta *real estate*, termasuk pembangunan perumahan, jual beli bangunan, dan hak atas tanahnya. Entitas Induk berkedudukan di Jakarta dan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, memiliki proyek perumahan Bukit Cimanggu Villa berlokasi di Bogor, dan perumahan Metro Cilegon dan Anyer Pallazo yang berlokasi di Cilegon, serta apartemen Kebagusan City yang berlokasi di Jakarta.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Perdana Gapuraprima (the "Company") was established under the name of PT Perdana Gapura Mas based on Notarial Deed of Chufran Hamal, S.H., No. 99, dated May 21, 1987. The Company's name has been changed from PT Perdana Gapura Mas into PT Perdana Gapuraprima by Notarial Deed of Esther Mercia Sulaiman, S.H., No. 33, dated March 1, 1999. This deed was approved by the Minister of Justice and Laws of Republic of Indonesia through his decision letter No. C-9258 HT.01.04.Th.2000 dated April 25, 2000 and has been registered in East Jakarta Municipality Registration Office under registration Agenda No. 816/BH.09-04/X/2000 dated October 26, 2000 and has been published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 3, dated May 15, 2001, Supplement No. 3063.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest was covered by the Notarial Deed No. 24 dated July 28, 2012 of Leolin Jayayanti, S.H., concerning the change of issued and fully paid-in share capital of the Company. These amendments were approved by the Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia through his decision letter No. AHU-AH.01.10-34871 dated September 26, 2012.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company engages in contractor business, including contracting, executing, planning, and supervising the progress of housing and buildings development and real estate, including the development of residential, purchases and sales of buildings and its land rights. The Company is domiciled in Jakarta and as of June 30, 2021 and December 31, 2020, owns Bukit Cimanggu Villa Residence located in Bogor, Metro Cilegon and Anyer Pallazo Residence located in Cilegon, and Kebagusan City apartment located in Jakarta.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Dalam kegiatan pelaksanaan usahanya, Entitas Induk telah memperoleh ijin lokasi seluas kurang lebih 175 hektar di Bogor, berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Bogor, persetujuan ijin lokasi seluas kurang lebih 115 hektar di Cilegon berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Serang, dan persetujuan izin lokasi seluas kurang lebih 7,7 hektar di DKI Jakarta, berdasarkan Surat Izin Mendirikan Bangunan yang diterbitkan oleh Kepala Dinas Pengawasan dan Penertiban Bangunan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 1661/IMB/2011 dan 11454/IMB/2012.

Kantor Entitas Induk berlokasi di "The Bellezza" Permata Hijau, Jl. Arteri Permata Hijau No. 34, Jakarta 12210. Entitas Induk mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994.

b. Penawaran Umum Saham Entitas Induk

Pada tanggal 2 Oktober 2007, Entitas Induk telah menerima pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan LK) dalam suratnya No. S-5006/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum perdana saham Entitas Induk kepada masyarakat sejumlah 962.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham pada harga penawaran sebesar Rp310 per saham, disertai dengan penerbitan 192.400.000 Waran Seri I. Pada tanggal 10 Oktober 2007, Entitas Induk telah mencatatkan seluruh saham dan warannya di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 10 Oktober 2007, Entitas Induk melakukan pencatatan saham pendiri atas 2.245.489.870 sahamnya, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi 3.207.489.870 saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa di tahun 2010, para pemegang saham Entitas Induk menyetujui untuk mengeksekusi waran sebagai peningkatan modal ditempatkan dan disetor sejumlah 1.632 saham. Dengan demikian jumlah saham beredar menjadi 3.207.491.502 saham.

Pada tanggal 28 Juli 2012, Entitas Induk membagikan saham bonus sejumlah 1.069.163.834 saham, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 4.276.655.336 saham.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company has obtained location license covering approximately 175 hectares in Bogor, based on Decision Letter of Regent Officer of Bogor, license covering total area of 115 hectares in Cilegon based on Decision Letter of Head of Land Affairs Agency of Serang, and approval for location license covering total area of 7.7 hectares in Jakarta, based on Building Development License No. 1661/IMB/2011 and 11454/IMB/2012 that was issued by Head of Building Control Jakarta.

The Company's office is located in "The Bellezza" Permata Hijau, Jl. Arteri Permata Hijau No. 34, Jakarta 12210. The Company started its commercial operations in 1994.

b. Public Offering of Shares of the Company

On October 2, 2007, the Company obtained effective notification from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (BAPEPAM and LK) through its letter No. S-5006/BL/2007 to conduct an initial public offering of 962,000,000 shares with par value of Rp100 per share, at an offering price of Rp310 per share, with the issuance of 192,400,000 Warrant Series I. On October 10, 2007, the Company has listed all of its shares and warrant in Indonesia Stock Exchange.

On October 10, 2007, the Company conducted listing of its founders' shares of 2,245,489,870 shares, therefore the number of outstanding shares was 3,207,489,870 shares.

Based on the Extraordinary General Meeting in 2010, the Company's shareholders agreed to execute the warrant to increase its issued and fully paid share capital of 1,632 shares. Thus the number of outstanding shares was 3,207,491,502 shares.

On July 28, 2012, the Company distributed bonus shares of 1,069,163,834 shares, therefore the number of outstanding shares is 4,276,655,336 shares.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, struktur Grup adalah sebagai berikut:

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. The Group Structure

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the structure of the Group is as follows:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Mulai Beroperasi Komersial / Year of Commercial Operation	Aktivitas Bisnis / Main Activities	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Aset (dalam jutaan rupiah) / Assets (in millions of Rupiah)		Pendapatan (dalam jutaan rupiah) / Revenue (in millions of Rupiah)	
				30 Juni 2021	31 Desember 2020	30 Juni 2021	31 Desember 2020	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Kepemilikan langsung melalui Entitas Induk/Direct ownership through the Company									
PT Sumber Daya Nusaphala (SDN) (1)	Jakarta	2003	Pembangunan pusat perbelanjaan, perkantoran, dan apartemen/Shopping centre, office and apartment development	99,75%	99,75%	336.069	332.988	9.430	23.366
PT Dinamika Karya Utama (DKU) (1)	Tangerang	2004	Pembangunan pusat perbelanjaan, perkantoran, hotel, dan apartemen/ Shopping centre, hotel and apartment development	99,62%	99,62%	285.340	290.668	8.646	21.653
PT Graha Azura (GA) (1)	Jakarta	2016	Pembangunan apartemen/Apartment development	50%	50,00%	214.506	223.646	31.584	50.554
PT Ciawi Megah Indah (CMI) (1)	Ciawi	2015	Pembangunan condotel/Condotel/ development	96,15%	96,15%	169.593	159.224	13.406	25.783
PT Mandiri Bangun Konstruksi (MBK) (1)	Jakarta	Belum beroperasi/not yet operated	Pembangunan apartemen/Apartment development	90,00%	90,00%	108.860	94.074	-	-
PT Pacific Exintraco (PE) (1)	Jakarta	2015	Perumahan/ Residence	99,90%	99,90%	89.840	93.068	2.558	16.983
PT Gapura Pakuan Properti (GPP) (1)	Pakuan	Belum beroperasi/not yet operated	Pembangunan apartemen/Apartment development	70,00%	70,00%	90.597	90.845	-	-
PT Bella Indah Gapura (BIG) (1)	Jakarta	2009	Pembangunan perkantoran dan apartemen/Office and apartment development	64,00%	64,00%	85.860	83.477	48	7.015
PT Megapolitan Gapuraprima (MGP) (1)	Jakarta	2013	Perumahan/ Residence	99,90%	99,90%	80.584	79.988	9.084	17.675
PT Gapura Hotelindo (GH) (2)	Tangerang	2013	Hotel	98,00%	98,00%	7.344	9.882	7.674	16.650
PT Gapura Ciawi Hotelindo (GCH) (3)	Ciawi	2019	Hotel	99,00%	99,00%	10.515	7.913	10.414	15.535

Entitas anak yang
dimiliki secara
langsung oleh:
The Subsidiaries
are directly owned
by:
1. Entitas Induk /
the Company
2. DKU
3. CMI

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

SDN

Pada bulan Juni 2007, Entitas Induk mengakuisisi 97,10% kepemilikan saham SDN dengan harga pengalihan sebesar Rp60.808.018.172 (Catatan 26), yang telah ditingkatkan sebesar 2,45% pada tanggal 29 Juni 2007 dengan nilai perolehan sebesar Rp 55.000.000.000, sehingga kepemilikan saham Entitas Induk pada SDN menjadi 99,55%. Pada tanggal 7 April 2008, Entitas Induk meningkatkan kepemilikan saham SDN sebesar 0,20% dengan nilai perolehan sebesar Rp85.595.760.000, sehingga kepemilikan saham Entitas Induk pada SDN menjadi Rp201.403.778.172, atau setara dengan 99,75%.

SDN adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan pusat pembelanjaan, perkantoran dan apartemen. SDN memiliki proyek "The Bellezza" Permata Hijau dengan konsep *mixed-used-building*, yang mengintegrasikan apartemen, perkantoran dan pusat perbelanjaan yang terdiri dari menara apartemen "Versailles", sebanyak 156 unit yang sudah terjual semua, dan menara apartemen service "Albergo", sebanyak 148 unit yang sampai dengan tanggal 30 Juni 2021, masih terdapat 88 unit masih tersedia untuk dijual dan disewakan serta satu pusat perbelanjaan "Bellezza Shopping Arcade" yang diintegrasikan dengan perkantoran "GP Tower", sebanyak 132 unit yang sampai dengan tanggal 30 Juni 2021 masih terdapat 19 unit tersedia untuk dijual dan disewakan.

DKU

Pada bulan Juni 2007, Entitas Induk mengakuisisi 82,40% kepemilikan saham DKU dengan harga pengalihan sebesar Rp58.615.968.828 (Catatan 26), yang telah ditingkatkan sebesar 16,7% pada tanggal 11 Juli 2007 dengan nilai perolehan sebesar Rp10.462.000.000, sehingga kepemilikan saham Entitas Induk pada DKU menjadi 99,10%. Pada tanggal 7 April 2008, Entitas Induk meningkatkan kepemilikan saham DKU sebesar 0,52% dengan nilai perolehan sebesar Rp85.595.760.000, sehingga kepemilikan saham Entitas Induk pada DKU menjadi Rp154.673.728.828 atau setara dengan 99,62%.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. The Group Structure (continued)

SDN

On June 2007, the Company acquired 97.10% shares ownership of SDN with acquisition cost of Rp 60,808,018,172 (Note 26), which has been increased by 2.45% on June 29, 2007 with acquisition cost of Rp 55,000,000,000, and accordingly, the Company's ownership of SDN become 99.55%. On April 7, 2008, the Company increased its ownership in SDN by 0.20% with acquisition cost of Rp85,595,760,000, and accordingly, the Company's ownership of SDN shares became Rp201,403,778,172, or equal to 99.75%.

SDN is a company engaged in the development of shopping centers, offices and apartments. SDN owns "The Bellezza" Permata Hijau with the concept of mixed-used-building, integrating apartments, offices and shopping centers. SDN owns two apartments towers which are "Versailles" tower, consists of 156 units that have been fully sold, and "Albergo" service apartment tower, consists of 148 units, in which 88 units are still available for sale and rent as of Juni 30, 2021 and also "Bellezza Shopping Arcade" shopping center that is integrated with "GP Tower" office, consists of 132 units in which 19 units are still available for sale and rent as of June 30, 2021.

DKU

On June 2007, the Company acquired 82.40% shares ownership of DKU with acquisition cost of Rp 58,615,968,828 (Note 26), which has been increased by 16.7% on July 11, 2007 with acquisition cost of Rp 10,462,000,000, and accordingly, the Company's ownership in DKU became 99.10%. On April 7, 2008, the Company increased its investment in DKU by 0.52% with acquisition cost of Rp85,595,760,000, and accordingly, the Company's ownership of DKU became Rp154,673,728,828, or equal to 99.62%.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

DKU (lanjutan)

DKU adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan pusat perbelanjaan dan apartemen. DKU memiliki proyek "Serpong Town Square" di Jl. MH Thamrin, Serpong, dengan konsep *mixed-used building* yang mengintegrasikan hotel (Marcopolo Hotel), apartemen, perkantoran dan pusat perbelanjaan yang terdiri dari dua menara apartemen yaitu menara apartemen "Tower V" sebanyak 625 unit yang sampai dengan tanggal 30 Juni 2021, masih terdapat 128 unit tersedia untuk dijual dan disewakan, menara apartemen "Tower L" sebanyak 552 unit yang sampai dengan tanggal 30 Juni 2021, masih terdapat 167 unit tersedia untuk dijual dan disewakan, serta satu unit menara kantor serta satu pusat perbelanjaan "Serpong Town Square" yang sampai dengan tanggal 30 Juni 2021 sebanyak 327 unit tersedia untuk dijual dan disewakan.

GA

Berdasarkan Akta Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., No. 9 tanggal 5 Juni 2013, Entitas Induk menempatkan investasi pada GA sebanyak 20.000 saham dengan harga perolehan sebesar Rp3.000.000.000 atau setara dengan 30% kepemilikan.

Pada tanggal 17 Maret 2016, Entitas Induk menambah setoran modal kepada GA sebesar Rp21.000.000.000 dengan persentase kepemilikan yang sama.

Pada tanggal 29 Juni 2016, Entitas Induk mengakuisisi 20% kepemilikan atas GA dari PT Mitra Abadi Sukses Sejahtera, pihak berelasi, dengan nilai akuisisi sebesar Rp21.500.000.000 (Catatan 26), sehingga kepemilikan Entitas Induk menjadi 50%. Pada tanggal yang sama, Entitas Induk menambah setoran modal kepada GA sebesar Rp2.895.000.000 dengan persentase kepemilikan yang sama.

GA adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan apartemen. Saat ini, GA sedang dalam proses pembangunan apartemen "Bellevue Place" yang berlokasi di Jl. MT Haryono, Jakarta Timur, yang akan dibangun 1 menara apartemen yang terdiri dari 315 unit apartemen. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2021, proyek Bellevue Place telah mencapai *progress* 98,40%.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. The Group Structure (continued)

DKU (continued)

DKU is a company engaged in development of shopping centers and apartments. DKU has "Serpong Town Square" in Jl. MH Thamrin, Serpong, with mixed-used building concept integrating hotels (Marcopolo Hotel), apartments, offices and shopping centers. DKU constructed two apartment towers which are "Tower V" consists of 625 units in which 128 units are still available for sale and rent as of June 30, 2021, and apartment tower "Tower L", consists of 552 units in which 167 units are still available for sale and rent as of June 30, 2021, and one unit of office tower and one shopping center, "Serpong Town Square" in which 327 units are still available for sale and rent as of June 30, 2021.

GA

Based on Notarial Deed of Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., No. 9 dated June 5, 2013, the Company placed investment in GA for 20,000 shares with acquisition cost of Rp3,000,000,000 or 30% ownership.

On March 17, 2016, the Company increase paid-in capital to GA for Rp21,000,000,000 with same ownership percentage.

On June 29, 2016, the Company acquired additional 20% ownership in GA from PT Mitra Abadi Sukses Sejahtera, related party, with acquisition cost amounted to Rp21,500,000,000 (Note 26), therefore, the ownership of the Company in GA become 50%. At the same date, the Company increased paid-in capital in GA amounted to Rp2,895,000,000 with same ownership percentage.

GA is a company engaged in the development of apartments. Currently, GA is in the process of developing "Bellevue Place" apartment located in Jl. MT Haryono, East Jakarta, in which 1 apartment tower, consist of 315 units of apartments will be developed. As of June 30, 2021, Bellevue Project has reached 98.40% progress.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

CMI

Berdasarkan Akta Notaris Kurnia Aryani, S.H., No. 111 tanggal 28 Juni 2013, Entitas Induk menempatkan investasi pada CMI sebesar Rp4.500.000.000 atau 90% dari saham yang dikeluarkan oleh CMI, yang telah ditingkatkan sebesar 8% pada tanggal 3 Agustus 2015 dengan nilai perolehan sebesar Rp24.900.000.000. Pada tanggal 23 Desember 2015, Entitas Induk melepas penyertaannya 8% (setara dengan Rp2.400.000.000) kepada Rudy Margono. Sehingga kepemilikan saham Entitas Induk pada CMI menjadi Rp27.000.000.000, atau setara dengan 90%.

Berdasarkan akta notaris Estharia Eliazar, S.H., M.Kn., No. 10, tanggal 11 November 2020, Entitas Induk melakukan penambahan investasi pada CMI, sehingga kepemilikan saham Entitas Induk dan SDN pada CMI menjadi Rp75.000.000.000 atau setara dengan 96%.

CMI adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan condotel. CMI sedang membangun proyek "Bhuvana Resort" Ciawi, Puncak dengan empat menara kondominium yang terdiri 556 unit kondominium dan 425 unit apartemen, serta 1 gedung serbaguna. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2021, Proyek Bhuvana Resort telah mencapai *progress* 98,15%.

PE

Berdasarkan Akta Notaris Aisyah Ratu Juliana Siregar, S.H., No. 54 dan 55 tanggal 29 Juni 2019, Entitas Induk mengakuisisi kepemilikan saham PE sebesar Rp54.500.000.000 atau 99,9% dari saham yang dikeluarkan oleh PE.

PE adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan perumahan. PE memiliki proyek perumahan "Spring Garden Residence" yang berlokasi di Pondok Melati, Bekasi dan "Delapan Residence" yang berlokasi di Bantar Gebang, Bekasi.

GPP

Berdasarkan Akta Notaris Kurnia Aryani, S.H., No. 29 tanggal 12 Desember 2014, Entitas Induk menempatkan investasi pada GPP sebesar Rp14.000.000.000 atau 70% dari saham yang dikeluarkan oleh GPP.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. The Group Structure (continued)

CMI

Based on Notarial Deed of Kurnia Aryani, S.H., No. 111 dated June 28, 2013, the Company placed investment in CMI amounted to Rp4,500,000,000 or 90% of shares issued by CMI, which has been increased by 8% in August 3, 2015 with acquisition cost amounted to Rp24,900,000,000. On December 23, 2015, the Company released 8% from its ownership (equal to Rp2,400,000,000) to Rudy Margono. Accordingly, the Company's ownership of CMI became Rp27,000,000,000 or equal to 90%.

Based on the notarial deed Estharia Eliazar, SH, M.Kn., No. 10, November 11, 2020, the Company increased investment in CMI, so that the the Company's and SDN ownership in CMI becomes Rp75,000,000,000 or equivalent to 96%.

CMI is a company engaged in development of condotels. Currently, CMI is constructing "Bhuvana Resort" Ciawi, Puncak. CMI will develop four units of condominium tower, which consists of 556 units of condominium and 425 units of apartments and 1 function hall. As of June 30, 2021, Bhuvana Resort project has reached 98.15% progress.

PE

Based on Notarial Deed of Aisyah Ratu Juliana Siregar, S.H., No. 54 and 55 dated June 29, 2019, the Company acquired share ownership in PE amounted to Rp54,500,000,000 or 99.9% of shares issued by PE.

PE is a company engaged in the development of residence. PE has a housing project "Spring Garden Residence" located in Pondok Melati, Bekasi, and "Delapan Residence" located in Bantar Gebang, Bekasi.

GPP

Based on Notarial Deed of Ariyani Kurnia, S.H., No. 29 dated December 12, 2014, the Company placed investment in GPP amounted to Rp14,000,000,000 or 70% of shares issued by the GPP.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

GPP (lanjutan)

GPP adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan apartemen. Saat ini, GPP sedang dalam proses pembangunan apartemen "Grand Park Pakuan" yang berlokasi di Pakuan, Bogor yang akan dibangun 1 menara apartemen. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2021, GPP belum memulai kegiatan operasi komersialnya.

MBK

Berdasarkan Akta Notaris Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., No. 34 tanggal 29 Desember 2014, Entitas Induk dan SDN mengakuisisi kepemilikan saham MBK dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp1.800.000.000 atau 90% kepemilikan dan Rp200.000.000 atau 10% kepemilikan, serta menambah investasi pada MBK masing-masing sebesar Rp25.200.000.000 dan Rp2.800.000.000 dengan persentase kepemilikan yang sama.

MBK adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan apartemen. Saat ini, MBK sedang dalam proses pembangunan apartemen "West Town" yang berlokasi di Cengkareng, Jakarta Barat yang akan dibangun 1 menara apartemen. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2021, MBK belum memulai kegiatan operasi komersialnya di proyek West Town, Tangerang.

BIG

Berdasarkan Akta Notaris R. Johannes Sarwono, S.H., No. 96 tanggal 31 Juli 2007, Entitas Induk menempatkan investasi pada BIG sebesar Rp16.000.000.000 atau 64% dari saham yang dikeluarkan oleh BIG.

BIG adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan pusat perkantoran dan apartemen. BIG memiliki "Gapuraprima Plaza" (GP Plaza) Slipi, Gatot Subroto dengan konsep *mixed-used building* yang mengintegrasikan apartemen dan perkantoran, terdiri dari satu menara apartemen dan kantor sebanyak 312 unit apartemen, 81 unit kantor dan 2 lantai *penthouse*. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2021, masih terdapat 8 unit apartemen yang tersedia untuk dijual.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. The Group Structure (continued)

GPP (continued)

GPP is a company that is engaged in the development of apartments. Currently, GPP is in the process of developing "Grand Park Pakuan" apartment located in Pakuan, Bogor, in which 1 apartment tower will be developed. As of June 30, 2021 GPP has not yet started its commercial operations.

MBK

Based on Notarial Deed of Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., No. 34 dated December 29, 2014, the Company and SDN acquired share ownership in MBK with the acquisition cost of Rp1,800,000,000 or 90% ownership and Rp200,000,000 or 10% ownership, and increased investment in MBK amounted to Rp25,200,000,000 and Rp2,800,000,000, respectively, with the same ownership percentage.

MBK is a company engaged in the development of apartments. Currently, MBK is in the process of developing "West Town" apartments located in Cengkareng, West Jakarta in which 1 apartment tower will be developed. As of June 30, 2021 MBK has not yet started its commercial operations at West Town, Tangerang.

BIG

Based on Notarial Deed of R. Johannes Sarwono, S.H., No. 96 dated July 31, 2007, the Company invested in BIG amounted to Rp16,000,000,000 or 64% of shares issued by BIG.

BIG is a company engaged in development of office buildings and apartments. BIG has "Gapuraprima Plaza" (GP Plaza) Slipi, Gatot Subroto with the concept of mixed-used building integrating apartments and offices, which consists one unit of apartment and office tower of 312 units of apartments, 81 units of offices and 2 floors of penthouses. As of June 30, 2021, there are still 7 units of apartments available for sale.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

MGP

Berdasarkan Akta Notaris Aisyah Ratu Juliana Siregar, S.H., No. 57 dan 58 tanggal 29 Juni 2019, Entitas Induk mengakuisisi kepemilikan saham pada MGP sebesar Rp55.000.000.000 atau 99,9% dari saham yang dikeluarkan oleh MGP.

MGP adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan perumahan. MGP memiliki proyek perumahan "Green Leaf Residence" yang berlokasi di Rajeg, Tangerang.

GH

Berdasarkan Akta Notaris Kurnia Ariyani, S.H., No. 10 tanggal 20 Juni 2019, DKU menempatkan investasi pada GH sebesar Rp2.940.000.000 atau 98% dari saham yang dikeluarkan oleh GH.

GH adalah entitas yang bergerak dalam bidang manajemen Hotel Horison yang berlokasi di Serpong, Tangerang.

GCH

Berdasarkan Akta Notaris Estharia Eliazar, S.H., No. 6 tanggal 4 Desember 2018, CMI menempatkan investasi pada GCH sebesar Rp2.000.000.000 atau 99% dari saham yang dikeluarkan oleh GCH yang disetor penuh pada tahun 2019.

GCH adalah entitas yang bergerak dalam bidang manajemen Hotel Horison yang berlokasi di Ciawi, Bogor.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan dewan komisaris dan direksi Entitas Induk pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Rudy Margono
Wibowo
Heryani Margono
Nugroho Sulistyono
Toni Hartono

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. The Group Structure (continued)

MGP

Based on Notarial Deed of Aisyah Ratu Juliana Siregar, S.H., No. 57 and 58 dated June 29, 2019, the Company acquired share ownership in MGP amounted to Rp55,000,000,000 or 99.9% of shares issued by MGP.

MGP is a company engaged in the development of residence. MGP has a housing project "Green Leaf Residence" located in Rajeg, Tangerang.

GH

Based on Notarial Deed of Notaris Kurnia Ariyani, S.H., No. 10 dated June 20, 2019, DKU placed investment in GH amounted to Rp2,940,000,000 or 98% of shares issued by the GH.

GH is a company engaged in hotel management in Hotel Horison which located in Serpong, Tangerang.

GCH

Based on Notarial Deed of Estharia Eliazar, S.H., No. 6 dated December 4, 2018, CMI placed investment in GCH amounted to Rp2,000,000,000 or 99% of shares issued by the GCH which has fully paid in 2019.

GCH is a company engaged in hotel management in Hotel Horison which located in Ciawi, Bogor.

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

The composition of the Company's board of commissioners and directors as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Manajemen kunci adalah direksi dan dewan komisaris Entitas Induk. Ruang lingkup Direksi mencakup bidang pemasaran dan operasional dipimpin oleh Rudy Kurniawan dan Ahmad Taufik Zaenal, dan ruang lingkup Direktur Keuangan mencakup bidang sumber daya manusia serta keuangan dan akuntansi dipimpin oleh Arvin Fibrianto Iskandar.

Susunan komite audit Entitas Induk pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Toni Hartono
Fathimah Rose Noor Hannah M
Mery

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Sekretaris Grup adalah Rinny Febrianty M.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Kepala Internal Audit Grup adalah Nuning Budiani.

Key management are directors and board of commissioners of the Company. President Directors's scope of authority includes marketing and operational led by Rudy Kurniawan and Ahmad Taufik Zaenal, and Finance Director's scope of authority includes human resources and finance and accounting led by Arvin Fibrianto Iskandar.

The composition of the Company's audit committee as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the Group's Secretary is Rinny Febrianty M.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the Head of Internal Audit Group is Nuning Budiani.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Grup mempunyai masing-masing 248 dan 248 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan konsolidasian Grup telah selesai dan diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 30 Juni 2021. Direksi Entitas Induk yang mendapatkan surat pernyataan Direksi adalah yang bertanggung jawab atas kewajaran persiapan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

d. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the Group have 248 and 248 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Group's consolidated financial statements are completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on June 30, 2021. The Company's Directors who signed the Directors' statement are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Perdana Gapuraprima Tbk dan Entitas Anak disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2020.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements PT Perdana Gapuraprima Tbk and Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the period ended June 30, 2021, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2020.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Standar, Amandemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup. Grup telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan"

Amandemen PSAK 1 mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amandemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan". Amandemen tersebut akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Standards Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the period ended December 31, 2020 and have not been early adopted by the Group. The Group has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below:

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements"

The narrow-scope amendments to PSAK 1 clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (i.e. the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

These must be applied retrospectively in accordance with the normal requirements in PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors". The amendments will become effective on dated January 1, 2023 and earlier application is permitted.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Standar, Amandemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis"

Amandemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset. Secara umum, amandemen PSAK 22 tersebut:

- a. mengamandemen definisi bisnis;
- b. menambahkan pengujian konsentrasi opsional yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis;
- c. mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output; dan
- d. menambahkan pedoman dan contoh ilustratif untuk membantu entitas menilai apakah proses substantif telah diakuisisi.

Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis" akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2021 dan penerapan dini diperkenankan.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Standards Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted (continued)

- Amendments to PSAK 22, "Business Combination"

These amendments clarify the definition of business for the purpose of assisting the entity in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or an asset acquisition. In general, the amendments to PSAK 22:

- a. amended the definition of business;
- b. added an optional concentration test that allows a simplified assessment of whether the acquired set of activities and assets is not a business;
- c. clarified the business element that to be considered as a business, an integrated set of activities and assets acquired includes, as a minimum, substantive inputs and processes that together contribute significantly to the ability to produce outputs; and
- d. added illustrative guidance and examples to help the entity assess whether substantive processes have been acquired.

The amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Definition of Business" will become effective on January 1, 2021 and earlier application is permitted.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**b. Standar, Amandemen/Penyesuaian dan
Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi
Belum Diterapkan (lanjutan)**

- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis :
Referensi ke Kerangka Konseptual

Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual" ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual pelaporan keuangan.

Secara umum, Amandemen PSAK 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30" yang dinyatakan dalam paragraf 21A-21C.
- Mengubah paragraf 23 dengan mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan paragraf 23A terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual" akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi: Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"

Amandemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amandemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. Biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut; dan
2. Alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Standards Amendments/Improvements and
Interpretations to Standards Issued not yet
Adopted (continued)**

- Amendments to PSAK 22, "Business Combination": Referensi ke Kerangka Konseptual

The amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Reference to Conceptual Framework" clarifies the interaction between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework for financial reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add descriptions regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30" stated in paragraphs 21A-21C.
- Amend paragraph 23 by clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Add paragraph 23A regarding the definition of a contingent asset and its accounting treatment.

The amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Reference to Conceptual Framework" will become effective on January 1, 2022 and earlier application is permitted.

- Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts"

These amendments clarify the cost of fulfilling a contract when assessing whether a contract is onerous.

The amendments to PSAK 57 specify that the cost of fulfilling a contract comprises the costs that relate directly to the contract. Costs that relate directly to a contract consist of:

1. Incremental costs of fulfilling that contract; and
2. Allocation of other costs that relate directly to fulfilling contracts.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Standar, Amandemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan", Amandemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amandemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan Amandemen PSAK 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2"

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71, "Instrumen Keuangan", PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan PSAK 73, "Sewa" yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amandemen tersebut akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Standards Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted (continued)

- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments", Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts" and Amendments to PSAK 73, "Leases" about Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2"

Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the interest rate benchmark reform, including the effects of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the interest rate benchmark with a new alternative reference. These amendments amend the requirements in PSAK 71, "Financial Instruments", PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 62, "Insurance Contracts" and PSAK 73,

- changes in the basis for determining the contractual cash flows from financial assets, financial liabilities and lease liabilities;
- hedge accounting; and
- disclosures.

Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2 only applies to changes required by the interest rate benchmark reform for financial instruments and hedging relationships. These amendments will become effective on January 1, 2021 and earlier application is permitted

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Standar, Amandemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

- Amandemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19"

Sebagai akibat dari pandemi COVID-19, konsesi sewa telah diberikan kepada penyewa. Konsesi tersebut dapat diberikan dalam berbagai bentuk, termasuk pengampunan pembayaran dan penangguhan pembayaran sewa. Dewan standar membuat amandemen terhadap PSAK 73 yang memberi penyewa pilihan untuk memperlakukan konsesi sewa yang memenuhi syarat dengan cara yang sama seperti jika mereka bukan modifikasi sewa. Dalam banyak kasus, hal ini akan menghasilkan perlakuan akuntansi untuk konsesi sebagai pembayaran sewa variabel selama periode pemberiannya.

Entitas yang menerapkan kebijakan praktis harus mengungkapkan fakta ini, apakah kebijakan telah diterapkan pada semua konsesi sewa yang memenuhi syarat atau, jika tidak, informasi tentang sifat kontrak yang telah diterapkan, serta jumlah yang diakui dalam laba rugi, yang timbul dari konsesi sewa.

Amandemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19" akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Juni 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

Entitas yang menerapkan kebijakan praktis harus mengungkapkan fakta ini, apakah kebijakan telah diterapkan pada semua konsesi sewa yang memenuhi syarat atau, jika tidak, informasi tentang sifat kontrak yang telah diterapkan, serta jumlah yang diakui dalam laba rugi, yang timbul dari konsesi sewa.

Amandemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19" akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Juni 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Standards Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted (continued)

- Amendments to PSAK 73, "Leases: Rental Concessions related to COVID-19"

As a result of the COVID-19 pandemic, rental concessions have been granted to lessees. Such concessions might take a variety of forms, including payment holidays and deferral of lease payments. The standard board made an amendment to PSAK 73 which provides lessees with an option to treat qualifying rent concessions in the same way as they would if they were not lease modifications. In many cases, this will result in accounting for the concessions as variable lease payments in the period in which they are granted.

Entities applying the practical expedients must disclose this fact, whether the expedient has been applied to all qualifying rental concessions or, if not, information about the nature of the contracts to which it has been applied, as well as the amount recognised in profit or loss arising from the rental concessions.

The amendments to PSAK 73, "Leases: Rental Concessions related to COVID-19" will become effective for the annual reporting period starting on or after June 1, 2020 and earlier application is permitted.

Entities applying the practical expedients must disclose this fact, whether the expedient has been applied to all qualifying rental concessions or, if not, information about the nature of the contracts to which it has been applied, as well as the amount recognised in profit or loss arising from the rental concessions.

The amendments to PSAK 73, "Leases: Rental Concessions related to COVID-19" will become effective for the annual reporting period starting on or after June 1, 2020 and earlier application is permitted.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Standar, Amandemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Atas penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Standards Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted (continued)

There is no material impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

c. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Entitas Induk.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas-entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* termasuk:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- c. The ability to use its power over the investee to influence the amount of returns on the investor.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
- b. Rights arising from other contractual arrangements.
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas Entitas Anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas Entitas Anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan nonpengendali (KNP), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto Entitas Anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the Subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the Subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan kepemilikan di Entitas Anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Principles of Consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a Subsidiary, it:

- a. derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- d. recognizes the fair value of the consideration received;
- e. recognizes the fair value of any investment retained;
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" efektif mulai tanggal 1 Januari 2020. PSAK 71 menggantikan ketentuan PSAK 55 yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penghentian pengakuan instrumen keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Amandemen tersebut mengharuskan instrumen utang diukur baik pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) atau nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi instrumen utang, tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan apakah arus kas kontraktual hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga (SPPI). Model bisnis entitas adalah bagaimana entitas mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas dan menciptakan nilai bagi entitas baik dari mengumpulkan arus kas kontraktual, menjual aset keuangan, atau keduanya. Jika instrumen utang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika juga memenuhi persyaratan SPPI. Instrumen utang yang memenuhi persyaratan SPPI yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual aset dan untuk menjual aset diukur di FVOCI. Aset keuangan diukur pada FVTPL jika tidak memenuhi kriteria FVOCI atau biaya perolehan diamortisasi.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments

The Group applied PSAK 71, "Financial Instruments" effective beginning January 1, 2020. PSAK 71 replaces the provisions of PSAK 55 that relate to the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities, derecognition of financial instruments, impairment of financial assets and hedge accounting.

The amendments require debt instruments to be measured either at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI) or fair value through profit or loss (FVTPL). Classification of debt instruments, depends on the entity's business model for managing the financial assets and whether the contractual cash flows represent solely payments of principal and interest (SPPI). An entity's business model is how an entity manages its financial assets in order to generate cash flows and create value for the entity either from collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. If a debt instrument is held to collect contractual cash flows, it is measured at amortized cost if it also meets the SPPI requirement. Debt instruments that meet the SPPI requirement that are held both to collect the assets' contractual cash flows and to sell the assets are measured at FVOCI. Financial assets are measured at FVTPL if they do not meet the criteria of FVOCI or amortized cost.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penerapan PSAK 71 mengakibatkan perubahan pada kebijakan akuntansi dan penyesuaian laporan keuangan konsolidasian. Kebijakan akuntansi yang berhubungan dengan klasifikasi dan pengukuran, dan penurunan aset keuangan telah diubah untuk mematuhi standar ini, PSAK 71 efektif untuk periode pelaporan interim yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dan Grup mengadopsi PSAK 71 menggunakan metode retrospektif yang dimodifikasi. Dalam metode ini, angka komparatif tidak disajikan kembali dan dampak keuangan dari adopsi standar diakui dalam laba ditahan sebagai penyesuaian pada tanggal 1 Januari 2020.

Penilaian model bisnis dan apakah aset keuangan memenuhi persyaratan SPPI dibuat pada tanggal 1 Januari 2020, dan kemudian diterapkan secara retrospektif pada aset keuangan yang tidak dihentikan pengakuannya sebelum tanggal 1 Januari 2020.

Instrumen utang Grup memiliki arus kas kontraktual yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga. Grup memiliki aset keuangan saat ini untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, dan karenanya diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika menerapkan PSAK 71.

PSAK 71 mengharuskan semua instrumen ekuitas dilakukan pada FVTPL, kecuali jika entitas memilih pengakuan awal, untuk menyajikan perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain.

PSAK 71 mengharuskan Grup untuk mencatat kerugian kredit ekspektasian (ECL) pada semua aset keuangannya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI dan jaminan keuangan. Grup sebelumnya mencatat penurunan nilai berdasarkan model kerugian yang terjadi ketika terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

The adoption of PSAK 71 resulted in changes to the accounting policies and adjustment to the consolidated financial statements. The accounting policies that relate to the classification and measurement, and impairment of financial assets, are amended to comply with this standard. PSAK 71 is effective for interim reporting periods beginning on or after January 1, 2020, and the Group adopted PSAK 71 using the modified retrospective method. Under this method, comparative figures are not restated and the financial impact of the adoption of the standard is recognized in retained earnings as adjustment on January 1, 2020.

The assessment of the business model and whether the financial assets meet the SPPI requirements was made as of January 1, 2020, and then applied retrospectively to those financial assets that were not derecognised before January 1, 2020.

The Group's debt instruments have contractual cash flows that are solely payments of principal and interest. The Group holds its current financial assets to collect contractual cash flows, and accordingly measured at amortized cost when it applies PSAK 71.

PSAK 71 requires all equity instruments to be carried at FVTPL, unless an entity chooses on initial recognition, to present fair value changes in other comprehensive income.

PSAK 71 requires the Group to record expected credit losses (ECL) on all of its financial assets measured at amortized cost or FVOCI and financial guarantees. The Group previously recorded impairment based on the incurred loss model when there is objective evidence that financial asset is impaired.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Setelah penerapan PSAK 71, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan menggunakan matriks ketentuan untuk menilai ECL pada semua piutang dagang. Perusahaan telah menilai dan menyimpulkan bahwa ECL adalah nihil untuk piutang usaha yang berasal dari pihak-pihak terkait mengingat risiko gagal bayar itu rendah atau jauh. Sedangkan untuk piutang usaha yang jatuh tempo dari pihak ketiga, adalah tidak material, oleh karena itu, manajemen menyimpulkan tidak ada ECL yang disediakan.

Berdasarkan penilaian model bisnis Grup pada tanggal penerapan awal, pada tanggal 1 Januari 2020, kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lancar lainnya yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan memberikan kenaikan untuk arus kas yang semata-mata mewakili pembayaran pokok dan bunga. Aset keuangan ini sekarang diklasifikasikan dan diukur sebagai instrumen utang dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan klasifikasi aset keuangan Grup tidak mengakibatkan perubahan dalam pengukurannya.

Grup belum menetapkan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Tidak ada perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran untuk liabilitas keuangan Grup.

Penerapan PSAK 71 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Upon adoption of PSAK 71, the Group applies the simplified approach using provision matrix to assess the ECL on all trade receivables. The Group has assessed and concluded that the ECL is nil for the trade receivables due from related parties in view of the risk of default it low or remote. As for the trade receivables due from third parties, the balance is not material, hence, management has concluded no ECL is provided.

Based on the assessment of the Group's business model as of the date of initial application, January 1, 2020, cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other current assets which are previously classified as loans and receivables are held to collect contractual cash flows and give rise to cash flows representing solely payments of principal and interest. These financial assets are now classified and measured as debt instruments at amortized cost. The change of the classification of the Group's financial assets do not result in changes in their measurement.

The Group has not designated any financial liabilities as at fair value through profit or loss. There are no changes in the classification and measurement for the Group's financial liabilities.

The adoption of PSAK 71 has no material impact on the amounts reported for the current or previous financial periods.

Classification

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2020

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, FVOCI dan FVTPL.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, piutang pihak berelasi dan setara kas yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, utang pembelian aset tetap dan utang pihak berelasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Sebelum tanggal 1 Januari 2020

i. Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

From January 1, 2020

i. Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, FVOCI and FVTPL.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and related party, other receivables - third parties, due from related parties and restricted cash equivalents classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial Liability

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loan, trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses, long-term bank loan, liabilities for purchase of fixed assets and due to related party classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Before January 1, 2020

i. Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK 55 are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

Klasifikasi (lanjutan)

Classification (continued)

Sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Before January 1, 2020 (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - bersih - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain - lain pihak ketiga, piutang pihak berelasi dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables – net – third parties and related parties, other receivables - third parties, due from related parties and restricted cash equivalents classified as loans and receivables.

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, utang pembelian aset tetap, dan utang pihak berelasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables – third parties, other payables-third parties, accrued expenses, long-term bank loans, liabilities for purchase of fixed assets, and due to related parties classified as financial liabilities measured at amortized cost.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran

Recognition and Measurement

Mulai tanggal 1 Januari 2020

From January 1, 2020

i. Aset Keuangan

i. Financial Assets

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI *testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI testing and it is performed at instrument level.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

Pengukuran aset keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai:

The measurement of financial assets depends on their classification as follows:

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

Mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

From January 1, 2020 (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan untuk pinjaman sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loan and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan amortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan PKL konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE.

Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

From January 1, 2020 (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at amortized cost (debt instruments)

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR.

The EIR amortization is included as finance costs in profit or loss.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2020

i. Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Before January 1, 2020

i. Financial Assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya
perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Financial liabilities measured at amortized
cost

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance Charges" in the consolidated profit or loss and other comprehensive income. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan (lanjutan)

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara andal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Biaya Perolehan Diamortisasi atas Instrumen
Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2020

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Asset

From January 1, 2020

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Sebelum tanggal 1 Januari 2020

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

From January 1, 2020 (continued)

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Before January 1, 2020

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

- (i) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

- (i) Financial assets carried at amortized cost

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

**(i) Aset keuangan yang dicatat pada biaya
perolehan diamortisasi (lanjutan)**

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

**(i) Financial assets carried at amortized cost
(continued)**

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

Derecognition

i. Financial Assets

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- b. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui pada pendapatan komprehensif lain harus diakui pada laporan laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial Assets (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized to profit or loss.

ii. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang yang tidak dijaminkan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Setara kas yang dijaminkan dan dibatasi penggunaannya dicatat sebagai "Setara Kas Yang Dibatasi Penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities date in three months or less that is not being used as collateral and not restricted for use.

Cash equivalents which are used as collateral and are restricted in use, are recorded as part of "Restricted Cash Equivalents" in the consolidated statement of financial position.

g. Transactions with Related Parties

Related parties are person or entities that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, Subsidiary and fellow Subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut (lanjutan):

- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) entitas atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Entitas Induk.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

h. Persediaan

Persediaan terdiri dari tanah dalam pengembangan, bangunan dalam konstruksi, bangunan jadi dan persediaan perlengkapan hotel.

Biaya perolehan tanah dalam pengembangan meliputi biaya perolehan tanah untuk pengembangan (Catatan 2m), biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dapat dijual lainnya. Tanah dalam pengembangan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

Bangunan dalam konstruksi terdiri dari biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya-biaya konstruksi. Akun ini akan dipindahkan menjadi bangunan jadi pada saat selesai dikonstruksi.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transactions with Related Parties (continued)

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies (continued):

- (vii) a person identified in a) 1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) the entity or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Company.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Inventories

Inventories consist of land under development, building under construction, finished goods and hotel equipment supplies.

The cost of land under development includes cost of land for development (Note 2m), development costs directly and indirectly attributable to the real estate development activities, including land used for roads and infrastructure or other areas that can not be sold. Land under development are stated at the lower of cost and net realizable value.

Building under construction consists of the cost of land that has been developed, added with construction costs. This account will be transferred into finished goods when the construction is completed.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Persediaan (lanjutan)

Persediaan perlengkapan hotel dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan persediaan perlengkapan hotel Grup ditentukan dengan menggunakan metode *first in, first out* (FIFO). Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran beban yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan perlengkapan hotel tersebut.

Penyisihan atas penurunan nilai dan persediaan usang atas persediaan, ditetapkan berdasarkan penilaian secara periodik terhadap kondisi fisik persediaan.

i. Investasi dalam saham

Investasi saham merupakan investasi yang tidak diperoleh dari pasar modal dan dimaksudkan untuk dimiliki untuk jangka waktu yang lama. Grup memiliki kepemilikan kurang dari hak suara dan investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya), setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Pendapatan dividen diakui pada saat pembagian dividen diumumkan.

j. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak didepresiasi. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Bangunan	20 tahun/years
Inventaris dan perabot	4 tahun/years
Kendaraan	4-8 tahun/years

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Inventories (continued)

Hotel equipment supplies are stated at the lower cost or net realizable value, which ever is lower. Acquisition cost of Group's hotel equipment supplies is determined using first in, first out (FIFO) method. Net realizable value is determined based on estimated selling price in normal activity after less with estimated cost that needed to complete and sell such hotel equipment supplies.

Allowance for impairment and obsolescence of inventories is determined based on periodic review on the inventories' physical condition.

i. Investment in shares

Investment in shares of stock is an investment which is not acquired from capital market and is intended to be held for a long period. The Group has ownership of less than of the voting power and the investment are stated at cost (cost method), net of allowance for impairment losses. Dividend income is recognized when the dividends are declared.

j. Property and Equipment

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings
Furniture and fixtures
Vehicles

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Setelah penerapan PSAK 73, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya.

Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Property and Equipment (continued)

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and are amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Upon adoption of PSAK 73, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction.

If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16, "Property, plant and equipment".

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The costs of the construction of property and equipment are capitalized as construction in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Construction in progress are stated at cost.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Properti Investasi

k. Investment Properties

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan.

Properties that are held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the Group, is classified as investment properties. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment properties.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

Investment properties are measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis bangunan selama 20 tahun.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the buildings for 20 years.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Investment properties should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment properties is credited or charged to statement of profit or loss in the year the asset is derecognized.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

k. Properti Investasi (lanjutan)

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

l. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai rugi penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Investment Properties (continued)

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment properties, the Group shall record the investment properties in accordance with the property and equipment policies up to the date of change in use.

l. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

In assessing the value in use (VIU), the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

l. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

m. Tanah untuk Pengembangan

Tanah untuk pengembangan merupakan tanah mentah yang akan dibangun properti pada tahun-tahun berikutnya. Biaya perolehan tanah untuk pengembangan dipindahkan ke dalam akun tanah dalam pengembangan pada saat telah matang dan siap untuk dikembangkan. Semua biaya dialokasikan secara proporsional ke tanah yang dapat dijual berdasarkan luas area masing-masing.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Impairment of Non-financial Assets (continued)

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than *goodwill* may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

m. Land for Development

Land for development is immature land in which a property is to be built in the next years. The cost of land for development of the land is transferred to the land under development account at the time it is mature and ready to be developed. All costs are allocated proportionately to the saleable lots based on size of each area concerned.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Imbalan Kerja

n. Employee Benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Manfaat imbalan pasti

Defined benefit plan

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Imbalan Kerja (lanjutan)

Manfaat imbalan pasti (lanjutan)

Bunga netto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti netto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga netto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

PSAK 72 menetapkan satu model komprehensif untuk digunakan entitas dalam akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Pada saat berlaku efektif, PSAK 72 akan menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK 23, "Pendapatan", PSAK 34, "Kontrak Konstruksi" dan interpretasi terkait.

Prinsip utama PSAK 72 adalah bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Secara khusus, Standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan:

- Langkah 1: Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
- Langkah 2: Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 3: Menentukan harga transaksi
- Langkah 4: Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 5: Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah memenuhi kewajiban pelaksanaan.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employee Benefits (continued)

Defined benefit plan (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

o. Revenue and Expense Recognition

PSAK 72 established a single comprehensive model for entities to use in accounting for revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 will supersede the current revenue recognition guidance including PSAK 23, "Revenue", PSAK 34 "Construction Contracts" and the related interpretations when it becomes effective.

The core principle of PSAK 72 is that an entity should recognise revenue to depict the transfer or promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services. Specifically, the Standards introduces a 5-step approach to revenue recognition:

- Step 1: Identify the contract(s) with a customer
- Step 2: Identify the performance obligations in the contract
- Step 3: Determine the transaction price
- Step 4: Allocate the transaction price to the performance obligations in the contract
- Step 5: Recognise revenue when (or as) the entity satisfies a performance obligation.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Berdasarkan PSAK 72, entitas mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Grup mengakui pendapatan dari beberapa sumber utama berikut:

Penjualan rumah dan ruko, kantor, apartemen servis, dan pusat perbelanjaan

Grup membangun dan menjual properti, seperti rumah, ruko, dan bangunan sejenis lainnya beserta tanah di atas bangunan yang bersangkutan didirikan oleh penjual, berdasarkan kontrak jangka panjang dengan pelanggan. Kontrak tersebut disepakati sebelum pembangunan properti dimulai. Berdasarkan syarat kontrak, Grup dibatasi secara kontraktual untuk mengalihkan properti kepada pelanggan lain dan memiliki hak yang dapat dipaksakan untuk pembayaran atas pekerjaan yang telah diselesaikan. Grup mengekspektasi bahwa pengendalian akan dialihkan sepanjang waktu. Dengan demikian, pendapatan terkait akan diakui sepanjang waktu hingga seluruh kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi.

Grup berhak menagih pelanggan atas pembangunan properti berdasarkan pencapaian serangkaian titik pelaksanaan. Pada saat suatu titik pelaksanaan tercapai, pelanggan akan dikirimkan laporan penyelesaian pekerjaan yang terkait dan tagihan untuk pembayaran titik pelaksanaan terkait. Grup akan terlebih dahulu mengakui aset kontrak untuk setiap pekerjaan yang dilaksanakan. Setiap jumlah yang sebelumnya diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha pada saat ditagihkan ke pelanggan. Jika pembayaran pekerjaan melebihi pendapatan yang diakui pada tanggal tersebut berdasarkan metode input berdasarkan biaya, Grup akan mengakui liabilitas kontrak atas perbedaan tersebut.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Revenue and Expense Recognition (continued)

Under PSAK 72, an entity recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when 'control' of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

The Group recognizes revenue from the following major sources:

Sale of houses and shop houses, office, apartment service and shopping center

The Group constructs and sells properties, such as houses, shop houses, and other buildings of the same type including the land, under long-term contracts with customers. Such contracts are entered into before construction of the properties begins. Under the terms of the contracts, the Group is contractually restricted from redirecting the properties to another customer and has an enforceable right to payment for work done. The Group expects that control will transfer over time. Hence, the related revenue will be recognized over time until all performance obligations are completely satisfied.

The Group becomes entitled to invoice customers for construction of properties based on achieving a series of performance-related milestones. When a particular milestone is reached the customer is sent a relevant work progress statement and an invoice for the related milestone payment. The Group will previously have recognized a contract asset for any work performed. Any amount previously recognized as a contract asset is reclassified to trade receivables at the point at which it is invoiced to the customer. If the milestone payment exceeds the revenue recognized to date under the cost-based input method then the Group recognizes a contract liability for the difference.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**Penjualan rumah dan ruko, kantor,
apartemen servis, dan pusat perbelanjaan
(lanjutan)**

Grup juga menjual tanah yang pendirian bangunannya akan dilaksanakan oleh pembeli tanpa keterlibatan penjual (*retail land*), di mana penjualan tersebut pada umumnya merupakan satu-satunya kewajiban pelaksanaan yang akan terpenuhi pada waktu tertentu pada saat pengendalian dialihkan. Untuk pertukaran tanpa syarat, pada umumnya waktu tertentu ini adalah pada saat hak legal dialihkan kepada pelanggan. Untuk pertukaran dengan syarat, waktu tertentu ini adalah pada saat seluruh kondisi yang signifikan telah terpenuhi.

Dalam menentukan harga transaksi, Grup menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan terhadap dampak nilai waktu uang jika waktu pembayaran yang disepakati oleh para pihak dalam kontrak memberikan pelanggan atau Grup manfaat signifikan berupa pendanaan atas pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan, dan dengan demikian mengandung komponen pendanaan signifikan.

Berdasarkan panduan praktis dalam PSAK 72 untuk komponen pendanaan signifikan, Grup tidak perlu menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan terhadap dampak komponen pendanaan signifikan jika Grup memperkirakan, pada inisiasi kontrak, bahwa periode antara ketika Grup mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan ketika pelanggan membayar barang atau jasa tersebut dalam setahun atau kurang dari setahun.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa diakui sesuai dengan periode yang sudah berjalan pada tahun yang bersangkutan. Pendapatan yang diterima di muka ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

**Sale of houses and shop houses, office,
apartment service and shopping center
(continued)**

The Group also sells retail land, in which the sale is generally the only performance obligation which will be satisfied at the point in time when control transfers. For unconditional exchange, this is generally when legal title transfers to the customer. For conditional exchanges, this is when all significant conditions are satisfied.

In determining the transaction price, the Group adjusted the promised amount of consideration for the effects of the time value of money if the timing of payments agreed to by the parties to the contract provides the customer or the Group with a significant benefit of financing the transfer of goods or services to the customer, therefore containing a significant financing component.

Based on the practical expedient in PSAK 72 for the significant financing component, the Group do not need to adjust the promised amount of the consideration for the effects of significant financing component in contracts, if the Group expects, at contract inception, that the period between the Group transfers that promised good or service to the customer and when the time the customer pays for the good or service will be one year or less.

Rental income

Rental income from operating rental is recognized periodically accordance with the period. The unearned revenue is deferred and recognized as revenue periodically based on the legal contract.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, adalah sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat/*United States Dollar* (USD)
Dolar Singapura/*Singapore Dollar* (SGD)

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya. Beban pajak final diakui dalam laporan laba rugi, dan dinyatakan sebagai beban pajak final.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Foreign Currency Transaction Balances

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year consolidated statement of profit or loss.

The exchange rates used for translation into Rupiah as of June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
	14.536	14.105
	10.726	10.644

q. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income. Final tax income is recognized in profit or loss, and stated as final tax expenses.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

comprehensive income.
**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Income Taxes (continued)

Current tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenai pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.71/2008 tanggal 4 November 2008, efektif tanggal 1 Januari 2009, penghasilan dari penjualan atau pengalihan tanah dan bangunan untuk pengembang real estat dikenai pajak final.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan.

Beban pajak kini sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subyek pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

r. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Income Taxes (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Based on Government Regulation No.71/2008 dated November 4, 2008, effective January 1, 2009, income from the sale or transfer of land and buildings for real estate developers are subject to final income tax.

Differences in the carrying value of assets or liabilities associated with the final income tax is not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Current final income tax expense in accordance with revenue that subjected final income tax is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

r. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. jika tidak terdapat pasar utama di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
2. Tingkat 2 - teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.
3. Tingkat 3 - teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Fair Value Measurement (continued)

1. in the principal market for the assets or liability; or
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
2. Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.
3. Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

s. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

t. Laba per Saham

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

u. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular ditelaah oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

s. Dividend

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

t. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net income for the year attributable to ordinary equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

u. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

u. Informasi Segmen (lanjutan)

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

v. Saham Treasuri

Saham treasuri yang direncanakan untuk diterbitkan kembali dan atau dijual kembali pada masa yang akan datang, dicatat sebesar biaya perolehan, disajikan sebagai pengurang ekuitas dan dicatat dalam akun "Saham Treasuri" sebagai bagian dari Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

w. Sewa

Grup menerapkan PSAK 73, "Sewa" efektif mulai tanggal 1 Januari 2020.

Perubahan dalam definisi sewa terutama terkait dengan konsep kontrol. PSAK 73 menentukan suatu kontrak mengandung sewa apabila pelanggan memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk periode waktu tertentu.

PSAK 73 mensyaratkan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa pada neraca. Standar ini mencakup dua pengecualian pengakuan untuk penyewa - sewa aset 'bernilai rendah' dan sewa jangka pendek. Pada tanggal dimulainya sewa, penyewa akan mengakui liabilitas untuk melakukan pembayaran sewa (liabilitas sewa) dan aset yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar selama masa sewa (aset hak-guna). Penyewa akan diminta untuk secara terpisah mengakui beban bunga atas liabilitas sewa dan biaya penyusutan atas aset hak-guna.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Segment Information (continued)

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated as part of the consolidation process.

v. Treasury Stocks

Treasury stocks planned to be reissued or resold in the future, are recorded at historical cost, are presented as a deduction from equity and are recorded under "Treasury Stocks" as part of the equity in the consolidated statement of financial position.

w. Leases

The Group applied PSAK 73, "Leases" effective beginning January 1, 2020.

The change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. PSAK 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the customer has the right to control the use of an identified asset for a period of time.

PSAK 73 requires lessees to recognize most leases on balance sheets. The standard includes two recognition exemptions for lessees - leases of 'low value' assets and short-term leases. At commencement date of a lease, a lessee will recognize a liability to make a lease payment (the lease liability) and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term (the right-of-use asset). Lessees will be required to separately recognize the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the right-of-use asset.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

w. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan dan kemudian diukur pada biaya perolehan (tunduk pada pengecualian tertentu) dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayarkan pada tanggal tersebut. Selanjutnya, liabilitas sewa disesuaikan antara lain dengan pembayaran bunga dan sewa, serta dampak modifikasi sewa. Dengan demikian, klasifikasi arus kas juga akan terpengaruh sebagai pembayaran sewa operasi berdasarkan PSAK 30 disajikan sebagai arus kas operasi; sedangkan berdasarkan model PSAK 73, pembayaran sewa akan dibagi menjadi bagian pokok dan bagian bunga yang akan disajikan masing-masing sebagai arus kas pendanaan dan operasi.

Berbeda dengan akuntansi penyewa, PSAK 73 tidak mengubah secara substansial cara pesewa mencatat sewa. Dalam PSAK 73, pesewa tetap mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan mencatat kedua jenis sewa tersebut secara berbeda.

Tetapi, PSAK 73 telah mengubah dan memperluas persyaratan pengungkapan, terutama cara pesewa mengelola risiko yang timbul dari kepentingan residual dalam aset sewa.

Grup menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan metode retrospektif yang dimodifikasi. Dengan metode ini, standar diterapkan secara retrospektif dengan efek dari penerapan standar yang diakui pada tanggal penerapan awal.

Grup memilih untuk menggunakan transisi cara praktis untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Sebaliknya, Grup menerapkan standar hanya pada kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa yang menerapkan PSAK 30 pada tanggal awal perjanjian.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Leases (continued)

The right-of-use asset is initially measured at cost and subsequently measured at cost (subject to certain exceptions) less accumulated depreciation and impairment losses, adjusted for any remeasurement of the lease liability. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at that date. Subsequently, the lease liability is adjusted for interest and lease payment, as well as the impact of lease modifications, amongst others. Furthermore, the classification of cash flows will also be affected as operating lease payments under PSAK 30 are presented as operating cash flows; whereas under the PSAK 73 model, the lease payments will be split into a principal and an interest portion which will be presented as financing and operating cash flows respectively.

In contrast to lessee accounting, PSAK 73 does not substantially change how a lessor accounts for leases. Under PSAK 73, a lessor continues to classify leases as either finance leases or operating leases and accounts for those two types of leases differently.

However, PSAK 73 has changed and expanded the disclosures required, in particular regarding how a lessor manages the risks arising from its residual interest in leased assets.

The Group adopted PSAK 73 using the modified retrospective method. Under this method, the standard is applied retrospectively with the effect of initially applying the standard recognized at the date of initial application.

The Group elected to use the transition practical expedient to not reassess whether a contract is, or contains a lease on January 1, 2020. Instead, the Group applied the standard only to contracts that were previously identified as leases applying PSAK 30 at the date of initial application.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

w. Sewa (lanjutan)

Grup, sebagai penyewa, tidak memiliki sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi selain sewa jangka pendek. Akan tetapi, untuk kontrak sewa masa depan, kewajiban sewa Grup akan diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa yang didiskontokan menggunakan suku bunga pinjaman tambahan. Untuk semua sewa tersebut, Grup memilih untuk mengukur aset Hak Pakai (ROU) pada jumlah yang sama dengan kewajiban sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran sewa yang dibayar di muka atau masih harus dibayar terkait dengan sewa tersebut.

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- penggunaan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa
- pengakuan liabilitas sewa dan aset hak guna tidak termasuk sewa dengan persyaratan sewa yang berakhir selama tahun keuangan berjalan atau untuk sewa aset bernilai rendah
- pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal 1 Januari 2020
- penentuan jangka waktu sewa pada 1 Januari 2020 dengan menggunakan tinjau balik di mana kontrak berisi opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa
- pemilihan berdasarkan kelas aset pendasar untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dari komponen sewa
- ketergantungan pada penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sebelum tanggal penerapan awal

Penerapan PSAK 73 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan sekarang atau sebelumnya.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Leases (continued)

The Group, as lessee, has no leases previously classified under operating leases aside from short-term leases. However, for future lease contracts, the Group's lease liabilities will be measured at present value of remaining lease payments discounted using incremental borrowing rate. For all such leases, the Group elects to measure the Right-of-Use (ROU) assets at amounts equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease.

In applying PSAK 73 for the first time, the Group used the following practical expedients permitted by the standard:

- *use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics*
- *recognition of lease liabilities and right-of-use assets not to include leases with lease terms that ends during the current financial year or for leases of low-value assets*
- *exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use assets on January 1, 2020*
- *determination of lease term on January 1, 2020 using hindsight where the contract contained options to extend or terminate the lease*
- *election by class of underlying asset not to separate non-lease components from lease components*
- *reliance on its assessment of whether leases are onerous immediately before the date of initial application*

The adoption of PSAK 73 has no material impact on the amounts reported for the current or previous financial periods.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

w. Sewa (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2020

Sebagai lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Sebagai lessor

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Leases (continued)

From January 1, 2020

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

As lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

w. Sewa (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2020

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Sebagai lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

y. Standar, Amandemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amandemen/penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Leases (continued)

Before January 1, 2020

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

As lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

x. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

y. Standards Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied standards and a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2020.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

y. Standar, Amandemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Amandemen PSAK 71 mengamandemen paragraf PP4.1.11(b) dan PP4.1.12(b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A sehingga mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amandemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material"

Definisi yang baru menyatakan bahwa "Informasi adalah material jika menghilangkan, salah saji atau mengaburkannya yang diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan tujuan umum yang dibuat berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelaporan tertentu".

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan tergantung pada sifat atau besarnya informasi. Sebuah entitas perlu menilai apakah informasi tersebut, baik secara individu atau kombinasi dengan informasi lain, adalah material dalam konteks laporan keuangan. Salah saji informasi adalah material jika diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Standards Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Effective in the Current Year (continued)

- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation"

Amendments to PSAK 71 amend paragraphs PP4.1.11 (b) and PP4.1.12 (b), and add paragraph PP4.1.12A so that financial assets with accelerated repayment features that can produce negative compensation qualify as contractual cash flows that originate solely from payment of principal and interest from the principal amount owed.

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Definition of Material" and Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material"

The new definition states that "Information is material if omitting, misstating or obscuring it could reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general purpose financial statements make on the basis of those financial statements, which provide financial information about a specific reporting entity".

The amendments clarify that materiality will depend on the nature or magnitude of information. An entity will need to assess whether the information, either individually or in combination with other information, is material in the context of the financial statements. A misstatement of information is material if it could reasonably be expected to influence decisions made by the primary users.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

y. Standar, Amandemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- ISAK 36, "Interaksi antara Ketentuan mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16, Aset Tetap, dan PSAK 73, Sewa"

Secara umum, ISAK 36 mengatur mengenai:

- a. Penilaian dalam menentukan perlakuan akuntansi terkait suatu hak atas tanah yang melihat pada substansi dari hak atas tanah dan bukan bentuk legalnya.
- b. Perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK 16 yaitu jika suatu ketentuan kontraktual memberikan hak yang secara substansi menyerupai pembelian aset tetap, termasuk ketentuan dalam PSAK 16 paragraf 58 yang mengatur bahwa pada umumnya tanah tidak disusutkan;
- c. Perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK 73 yaitu jika substansi suatu hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar dan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar tersebut selama suatu jangka waktu, maka substansi hak atas tanah tersebut adalah transaksi sewa.

Penerapan dari interpretasi dan penyesuaian-penyesuaian periode 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Standards Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Effective in the Current Year (continued)

- ISAK 36, "Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK 16, Property, Plant and Equipment, and PSAK 73, Leases"

In general, ISAK 36 regulates:

- a. Assessment in determining the accounting treatment related to land rights focusing on the substance of the land rights and not its legal form.
- b. Accounting treatment relating to land rights in accordance with PSAK 16, wherein the contractual terms provide rights which are in-substance purchase of property, plant and equipment, including the provisions in paragraph 58 of PSAK 16 which states that in general, land is not depreciated;
- c. Accounting treatment relating to land rights in accordance with PSAK 73, wherein the substance of land rights does not transfer control over the underlying asset and only gives the right to use of the underlying asset for a period of time, then, the substance of the land rights is a lease transaction.

The adoption of the period June 30, 2021 and December 31, 2020 interpretations and annual improvements has no significant impact on the financial statements.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2e.

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penetapan Waktu Pemenuhan Kewajiban Pelaksanaan

Grup memiliki kewajiban pelaksanaan yang harus dipenuhi sepanjang waktu, seperti pembangunan dan penjualan properti. Pendapatan diekspektasikan akan diakui sepanjang waktu menggunakan metode input berdasarkan biaya berdasarkan proporsi biaya kontrak yang ditimbulkan untuk pekerjaan yang diselesaikan pada tanggal tersebut dibandingkan dengan estimasi total biaya kontrak. Manajemen Grup menganggap metode input ini merupakan pengukuran yang tepat untuk kemajuan terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan sesuai PSAK 72.

Kewajiban pelaksanaan dari jenis kontrak pelanggan lainnya pada umumnya dipenuhi pada waktu tertentu. Dalam membuat pertimbangan mereka, manajemen Grup memperhatikan kriteria terinci untuk pengakuan pendapatan yang ditetapkan dalam PSAK 72 dan, khususnya, apakah Grup sudah mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban pokok penjualan yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Komitmen Sewa Operasi - Grup Sebagai Lessor

Grup telah mengadakan perjanjian sewa properti komersial dalam portofolio properti investasi. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari persyaratan dan kondisi perjanjian, bahwa Grup mempertahankan semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan properti ini dan mengakui kontrak tersebut sebagai sewa operasi.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Determination of the Timing of Satisfaction of Performance Obligations

The Group has performance obligations that has to be satisfied over time, such as construction and sales of properties. Revenue is expected to be recognized over time using cost-based input method based on the proportion of contract costs incurred for work performed to date relative to the estimated total contract costs. The Group's management consider that this input method is an appropriate measure of the progress towards complete satisfaction of these performance obligations under PSAK 72.

Performance obligations from other customer contracts types are generally satisfied at a point in time. In making their judgment, the Group's management considered the detailed criteria for the recognition of revenue set out in PSAK 72 and, in particular, whether the Group had transferred control of the goods or services to the customer.

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the sales and cost of sales. Based on the Group management assessment, the Group's functional currency is in Rupiah.

Operating Lease Commitments - Group as Lessor

The Group has entered into commercial property leases on its investment property portfolio. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi ECL untuk Piutang Usaha dan Kontrak Aset

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha dan kontrak aset. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat default yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk *domestic bruto*) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor manufaktur, maka tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisa.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *default* aktual pelanggan di masa depan. Nilai tercatat piutang usaha sebelum penyisihan ECL diungkapkan pada Catatan 5.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for ECLs on Trade Receivables and Contract Assets

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The carrying amounts of trade receivables before allowance for ECLs are disclosed in Note 5.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup memiliki aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang membutuhkan penggunaan estimasi akuntansi. Meskipun komponen signifikan dari pengukuran nilai wajar ditentukan dengan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar akan berbeda jika Grup menggunakan metode penilaian yang berbeda. Setiap perubahan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan ini akan berdampak langsung pada laba rugi Grup. Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan dijelaskan pada Catatan 36.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 8 tahun dan untuk properti investasi selama 20 tahun. Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan properti investasi dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation method. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 36.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment dan Investment Properties

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4 to 8 years and for investment properties the estimated useful lives for 20 years. The useful life of each item of the Group's property and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment and for investment properties would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi potensi penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

Imbalan Kerja

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat dari imbalan kerja telah diungkapkan dalam Catatan 22.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of June 30, 2021 and December 31, 2020.

Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of employee benefits liabilities are disclosed in Note 22.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih lanjut telah diungkapkan dalam Catatan 18.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa perbedaan temporer tersebut dapat direalisasikan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut telah diungkapkan dalam Catatan 18.

Pengukuran dari progres saat pendapatan diakui sepanjang waktu

Untuk kontrak-kontrak yang melibatkan penjualan properti dalam pengembangan yang memenuhi kriteria pengakuan pendapatan dari waktu ke waktu, kinerja Grup diukur menggunakan metode input, dengan mengacu pada input menuju pemenuhan kewajiban kinerja relatif terhadap total input yang diharapkan untuk memenuhi kinerja kewajiban, yaitu, penyelesaian properti. Grup umumnya menggunakan metode biaya yang dikeluarkan sebagai ukuran kemajuan untuk kontraknya karena ini paling menggambarkan kinerja Grup. Di bawah metode ini mengukur kemajuan, tingkat kemajuan menuju penyelesaian diukur berdasarkan rasio biaya yang dikeluarkan sampai saat ini terhadap total biaya yang diperkirakan pada penyelesaian kewajiban kinerja. Ketika biaya timbul, tetapi tidak berkontribusi pada kemajuan dalam memenuhi kewajiban kinerja (seperti jumlah tak terduga dari bahan yang terbuang, tenaga kerja atau sumber daya lainnya), Grup tidak termasuk efek dari biaya tersebut. Selain itu, Grup menyesuaikan metode *input* untuk setiap biaya yang timbul yang tidak sebanding dengan kemajuan Grup dalam memenuhi kewajiban kinerja.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 18.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences that it is probable that temporary differences can be realized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 18.

Measurement of Progress when Revenue is Recognized Over Time

For those contracts involving the sale of property under development that meet the over time criteria of revenue recognition, the Group's performance is measured using an input method, by reference to the inputs towards satisfying the performance obligation relative to the total expected inputs to satisfy the performance obligation, i.e., the completion of the property. The Group generally uses the costs incurred method as a measure of progress for its contracts because it best depicts the Group's performance. Under this method of measuring progress, the extent of progress towards completion is measured based on the ratio of costs incurred to date to the total estimated costs at completion of the performance obligation. When costs are incurred, but do not contribute to the progress in satisfying the performance obligation (such as unexpected amounts of wasted materials, labor or other resources), the Group excludes the effect of those costs. Also, the Group adjusts the input method for any cost incurred that are not proportionate to the Group's progress in satisfying the performance obligation.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri atas:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Kas		
Rupiah	1.374.791.909	863.618.364
Dolar Amerika Serikat	39.077.358	39.077.358
Dolar Singapura	9.715.803	9.715.803
Kas in Transit	-	145.257.063
Subjumlah	1.423.585.070	1.057.668.588
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	22.783.980.604	12.986.831.756
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.371.010.811	8.035.405.103
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.971.035.920	7.039.677.211
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.875.383.868	1.798.678.317
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	593.362.344	1.021.545.530
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	809.707.813	762.458.805
PT Bank Bukopin Tbk	549.583.738	634.203.088
PT Bank Victoria International Tbk	757.934.686	339.632.082
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.048.273.444	302.489.664
PT Bank Pan Indonesia Tbk	93.365.595	92.431.748
PT Bank MNC International Tbk	89.347.388	89.143.408
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	50.973.505	79.931.289
PT Bank Sahabat Sampoerna	112.780.561	64.733.918
PT Bank Permata Tbk	733.230.217	34.042.506
PT Bank Jabar Banten Tbk	323.190.098	22.263.365
PT Bank Tabungan Negara Syariah	20.701.036	20.960.331
PT Bank OCBC NISP Tbk	14.117.016	14.588.199
PT Bank Syariah Mandiri	59.719.320	11.548.562
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	3.491.580	3.780.748
PT Bank Mega Tbk	990.787	1.326.787
Subjumlah	51.262.180.331	33.355.672.417
Deposito berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Victoria International Tbk	2.000.000.000	1.900.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	-	1.015.000.000
PT Bank Mega Tbk	450.000.000	450.000.000
PT Bank Capital Tbk	-	111.154.609
Koperasi GSM	40.000.000	40.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.111.154.609	-
Subjumlah	4.601.154.609	3.516.154.609
Jumlah	57.286.920.010	37.929.495.614

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat deposito berjangka dalam mata uang asing. Tingkat suku bunga rata-rata tahunan deposito berjangka dalam Rupiah masing-masing berkisar antara 4,50%-5,00% per tahun untuk per 30 Juni 2021 dan 4,00%-6,5% per tahun untuk per 31 Desember 2020.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash	
Rupiah	
United States Dollar	
Singapore Dollar	
Cash in Transit	
Subtotal	
Banks	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Bukopin Tbk	
PT Bank Victoria International Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank MNC International Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Sahabat Sampoerna	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Jabar Banten Tbk	
PT Bank Tabungan Negara Syariah	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Syariah Mandiri	
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
Subtotal	
Time Deposits	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Victoria International Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Capital Tbk	
Cooperative GSM	
Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Subtotal	
Total	

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, there is no time deposit denominated in foreign currency. The annual interest rates for time deposits in Rupiah were ranging from 4.50%-5.00% per annum as of June 30, 2021 and 4.00%-6.5% per annum as of December 31, 2020, respectively.

5. TRADE RECEIVABLES

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis piutang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on types of receivables are as follows:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020	
Pihak ketiga			Third parties
Apartemen dan kantor	26.495.647.231	29.126.183.566	Apartments and offices
Pusat perbelanjaan	6.799.182.437	6.799.182.437	Shopping centers
Apartemen service	244.584.590	1.075.945.943	Apartments service
Rumah dan kavling	-	508.762.003	Residences and plot
Lain-lain	1.136.940.301	7.077.971	Others
Jumlah	34.676.354.559	37.517.151.920	Total
Penyisihan atas ECL	(19.948.207.304)	(19.948.207.304)	Allowance for ECL
Jumlah pihak ketiga - bersih	14.728.147.255	17.568.944.616	Total third parties - net
Pihak berelasi (Catatan 9e)			Related parties (Note 9e)
Apartemen dan kantor	-	-	Apartments and offices

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment in value are as follows:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020	
Saldo awal	19.948.207.304	21.894.793.005	Beginning balance
Penghapusan	-	(1.946.585.701)	Write off
Saldo Akhir	19.948.207.304	19.948.207.304	Ending balance

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on the aging of receivables are as follows:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020	
Sampai dengan 90 hari	34.676.354.559	37.517.151.920	Up to 90 days
91 sampai dengan 360 hari	-	-	91 to 360 days
Lebih dari 360 hari	-	-	More than 360 days
Jumlah	34.676.354.559	37.517.151.920	Total
Penyisihan penurunan nilai	(19.948.207.304)	(19.948.207.304)	Allowance for impairment in value
Jumlah piutang usaha - bersih	14.728.147.255	17.568.944.616	Total trade receivables - net

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, semua piutang usaha Grup merupakan piutang dalam mata uang Rupiah.

As of Juni 30, 2021 and December 31, 2020, all of the Group's trade receivables are receivables that denominated in Rupiah.

Pada tanggal 30 Juni 2021, semua piutang usaha Entitas Induk digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh Entitas Induk dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 20).

As of June 30, 2021, all of the Company's trade receivables are used as collateral of bank loan that obtained by the Company from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Notes 20).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Based on the review of the condition of the trade receivables at period end of June 30, 2021 and December 31, 2020, the Group's management believes that the allowance for impairment in value is adequate to cover possible losses in the future.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

6. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

Akun ini merupakan piutang dari:

This account is receivables from:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020	
Pengelola gedung Kebagusan City	1.997.582.745	1.997.582.745	Kebagusan City building management
Karyawan	985.533.270	947.583.270	Employees
PT Sinergi Kelola Utama	22.486.371	62.486.371	PT Sinergi Kelola Utama
Lain-lain	18.968.430.489	13.448.118.471	Others
Jumlah	21.974.032.875	16.455.770.857	Total

Piutang dari PT Sinergi Kelola Utama merupakan piutang untuk keperluan operasional *Building Management GP Plaza*.

Receivable from PT Sinergi Kelola Utama represents receivable for operational needs of GP Plaza Building Management operational.

Piutang dari pengelola gedung Kebagusan City merupakan piutang untuk keperluan operasional Apartemen Kebagusan City yang dimiliki oleh Entitas Induk.

Receivable from Kebagusan City building management represents receivable for operational needs of Kebagusan City Building Management operational.

Piutang karyawan merupakan pinjaman yang diberikan Perusahaan kepada karyawan tetap dengan cara pengembalian melalui pemotongan gaji bulanan. Pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa bunga.

Employees receivable are loans granted by the Company to its permanent employees by way of return through monthly salary deductions. This loan is a loan without interest.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, semua piutang lain-lain merupakan piutang dari pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, all of the Group's other receivables are from third parties and are denominated in Rupiah.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

Persediaan terdiri atas:

Inventories consist of:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020	
Bangunan jadi			Finished goods
Pusat perbelanjaan	160.276.702.305	161.334.459.121	Shopping centers
Apartemen dan kantor	121.169.931.976	121.313.102.996	Apartments and offices
Apartemen service	94.308.872.674	94.308.872.674	Apartments service
Rumah	38.081.017.326	35.321.183.600	Residences
Jumlah bangunan jadi	413.836.524.281	412.277.618.391	Total finished goods
Bangunan dalam konstruksi			Building under construction
Apartemen dan kantor	320.613.071.162	331.663.028.738	Apartments and offices
Rumah	17.666.230.443	19.032.900.313	Residences
Jumlah bangunan dalam konstruksi	338.279.301.605	350.695.929.051	Total buildings under construction
Tanah dalam pengembangan			Land under development
Rumah	400.814.287.602	386.170.818.788	Residences
Apartemen dan kantor	215.756.893.734	214.799.600.549	Apartments and offices
Jumlah tanah dalam pengembangan	616.571.181.336	600.970.419.337	Total land under development
Persediaan perlengkapan hotel	3.588.811.342	3.569.712.572	Hotel equipment supplies
Jumlah	1.372.275.818.564	1.367.513.679.351	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Rincian bangunan jadi berdasarkan nama proyek adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Pusat perbelanjaan		
Serpong Town Square	100.256.913.769	100.256.913.769
Bellezza Shopping Arcade	60.019.788.536	61.077.545.352
Apartemen dan kantor		
Serpong Town Square	102.298.495.436	102.441.666.456
GP Plaza	13.248.852.141	13.248.852.141
Kebagusan City	5.622.584.399	5.622.584.399
Apartemen service		
Albergo	94.090.755.110	94.090.755.110
Bhuvana Resort	218.117.564	218.117.564
Rumah		
Bukit Cimanggu Villa	17.748.126.018	14.437.285.870
Green Leaf Residence	6.363.888.270	7.208.275.000
Metro Cilegon	7.804.253.310	6.985.460.000
Spring Garden Residence	6.164.749.728	6.481.649.728
Delapan Residence	-	208.513.002
Jumlah	413.836.524.281	412.277.618.391

7. INVENTORIES (continued)

The details of finished goods based on the name of the project are as follows:

Shopping centers
Serpong Town Square
Bellezza Shopping Arcade
Apartments and offices
Serpong Town Square
GP Plaza
Kebagusan City
Service apartments
Albergo
Bhuvana Resort
Residences
Bukit Cimanggu Villa
Green Leaf Residence
Metro Cilegon
Spring Garden Residence
Delapan Residence

Total

Rincian bangunan dalam konstruksi berdasarkan nama proyek adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Apartemen dan kantor		
Bellevue Place	198.902.235.537	211.191.913.008
Bhuvana Resort	121.710.835.625	120.471.115.730
Rumah		
Bukit Cimanggu Villa	13.756.325.680	13.350.248.732
Metro Cilegon	833.236.182	3.044.535.000
Spring Garden Residence	2.534.411.431	1.730.051.081
Green Leaf Residence	46.807.150	908.065.500
Garden Ville	495.450.000	-
Jumlah	338.279.301.605	350.695.929.051

Apartment and offices
Bellevue Place
Bhuvana Resort
Residences
Bukit Cimanggu Villa
Metro Cilegon
Spring Garden Residence
Green Leaf Residence
Garden Ville

Total

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2021, bangunan dalam konstruksi proyek Bellevue Place dan Bhuvana Resort sudah mencapai progress masing-masing sebesar 98,51% dan 98,20%. Sedangkan, bangunan dalam konstruksi proyek Bukit Cimanggu Villa, Spring Garden Residence, Metro Cilegon dan Green Leaf Residence sudah mencapai progress sebesar 90%.

As of June 30, 2021, the progress of Bellevue Place and Bhuvana Resort have reached progress of 98.51% and 98.20%, respectively. While, the Bukit Cimanggu Villa, Spring Garden Residence, Metro Cilegon and Green Leaf Residence have reached progress of 90%.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Rincian tanah dalam pengembangan berdasarkan nama proyek adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Rumah		
Bukit Cimanggu Villa	247.243.204.912	238.597.245.931
Metro Cilegon	79.917.944.786	78.435.560.861
Spring Garden Residence	35.869.422.293	35.171.637.327
Green Leaf Residence	18.327.350.245	18.817.499.105
Garden Ville Pamoyanan	19.416.365.366	14.706.408.089
Delapan Residence	-	442.467.475
Apartemen dan kantor		
Grand Park Pakuan	88.950.771.513	88.920.771.513
West Town	76.399.093.641	75.471.800.456
Serpong Town Square	26.286.764.320	26.286.764.320
Bhuvana Resort	15.000.000.000	15.000.000.000
Kebagusan City	9.120.264.260	9.120.264.260
Jumlah	616.571.181.336	600.970.419.337

7. INVENTORIES (continued)

The details of land under development based on the name of the project are as follows:

Residences
Bukit Cimanggu Villa
Metro Cilegon
Spring Garden Residence
Green Leaf Residence
Garden Ville Pamoyanan
Delapan Residence
Apartments and offices
Grand Park Pakuan
West Town
Serpong Town Square
Bhuvana Resort
Kebagusan City

Mutasi bangunan jadi adalah sebagai berikut:

The changes in the finished goods are as follows:

30 Juni 2021					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassification	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Pusat perbelanjaan	161.334.459.121	-	1.057.756.816	160.276.702.305	Shopping centers
Apartemen dan kantor	121.313.102.996	290.228.559	433.399.579	121.169.931.976	Apartments and offices
Apartemen service	94.308.872.674	-	-	94.308.872.674	Service apartments
Rumah	35.321.183.600	20.807.226.469	18.047.392.743	38.081.017.326	Residence
Jumlah	412.277.618.391	21.097.455.028	19.538.549.138	413.836.524.281	Total

31 Desember 2020					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan dari akuisisi entitas anak/ Additions from acquisition of Subsidiary	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassification	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Pusat perbelanjaan	142.745.476.088	-	24.632.069.100	6.043.086.067	161.334.459.121
Apartemen dan kantor	111.553.330.964	-	15.514.666.302	5.754.894.270	121.313.102.996
Apartemen service	87.297.708.225	-	24.334.272.481	17.323.108.032	94.308.872.674
Rumah	33.161.832.699	-	46.775.693.086	44.616.342.185	35.321.183.600
Jumlah	378.259.305.735	-	111.256.700.969	73.737.430.554	412.277.618.391

Mutasi persediaan bangunan dalam konstruksi adalah sebagai berikut:

The changes in the buildings under construction inventories are as follows:

30 Juni 2021				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Apartemen dan kantor	331.663.028.738	9.911.945.384	20.961.902.960	320.613.071.162
Rumah	19.032.900.313	19.088.032.220	20.454.702.090	17.666.230.443
Jumlah	350.695.929.051	28.999.977.604	41.416.605.050	338.279.301.605

Apartments and offices
Residences

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi persediaan bangunan dalam konstruksi adalah sebagai berikut (lanjutan):

7. INVENTORIES (continued)

The changes in the buildings under construction inventories are as follows (lanjutan):

31 Desember 2020						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan dari akuisisi entitas anak/ Additions from acquisition of Subsidiary	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassification	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Apartemen dan kantor	254.502.077.816	-	117.445.849.566	40.284.898.644	331.663.028.738	Apartments and offices
Rumah	39.907.248.295	-	25.030.133.313	45.904.481.295	19.032.900.313	Residence
Jumlah	294.409.326.111	-	142.475.982.879	86.189.379.939	350.695.929.051	Total

Mutasi tanah dalam pengembangan adalah sebagai berikut:

The changes in the land under development are as follows:

30 Juni 2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Rumah	386.170.818.788	24.327.197.399	9.683.728.585	400.814.287.602	Residences
Apartemen dan kantor	214.799.600.549	957.293.185	-	215.756.893.734	Apartments and offices
Jumlah	600.970.419.337	25.284.490.584	9.683.728.585	616.571.181.336	Total

31 Desember 2020						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan dari akuisisi entitas anak/ Additions from acquisition of Subsidiary	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassification	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Rumah	325.791.597.090	-	80.551.631.930	20.172.410.232	386.170.818.788	Residences
Apartemen dan kantor	214.556.966.560	-	242.633.989	-	214.799.600.549	Apartments and offices
Jumlah	540.348.563.650	-	80.794.265.919	20.172.410.232	600.970.419.337	Total

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, persediaan Grup tidak diasuransikan.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the Group's inventories are not insured.

7 unit apartemen yang terletak di "GP Plaza" dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek yang diperoleh BIG dari PT Bank Sahabat Sampoerna (Catatan 20).

7 units of apartment located in "GP Plaza" used as collateral for short term bank loan that obtained by BIG from PT Bank Sahabat Sampoerna (Note 20).

Seluruh persediaan GA yang terletak di "Bellevue Place" dijadikan jaminan atas utang bank jangka panjang yang diperoleh GA dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 20).

All inventories GA located in "Bellevue Place" used as collateral for long term bank loan that obtained by GA from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 20).

44 bidang tanah dalam satu tanah hamparan yang terletak di Bukit Cimanggu City, Desa Cibadak, Mekarwangi, Kecamatan Tanah Sereal, Jawa Barat dengan bukti kepemilikan Sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama Entitas Induk dijadikan jaminan atas utang bank jangka panjang yang diperoleh Entitas Induk dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 20).

44 plots of land located in Bukit Cimanggu City, Village Cibadak, Mekarwangi, District Land Cereals, West Java with certificate of ownership on behalf of the Company used as collateral for long term bank loan that obtain by the Company from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 20).

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

9 unit apartemen service Albergo dan 26 unit pusat perbelanjaan yang berlokasi di Bellezza, milik SDN, dijadikan jaminan atas utang bank jangka panjang yang diperoleh SDN dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 20).

21 unit apartemen dalam konstruksi yang berlokasi di Bhuvana Resort, Ciawi milik CMI, beserta bangunan yang akan berdiri di atasnya dijadikan jaminan atas utang bank jangka panjang yang diperoleh CMI dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Catatan 20).

Tanah dalam pengembangan milik PE dijadikan jaminan atas utang bank jangka panjang yang diperoleh PE dari PT Bank Bukopin Tbk (Catatan 20).

Tanah dalam pengembangan milik MBK dijadikan jaminan atas utang lain-lain yang diperoleh PT Kharisma Andalas Putra, pihak berelasi, dari pihak ketiga.

Hasil penilaian atas persediaan, aset tetap (Catatan 11) dan properti investasi (Catatan 12) Grup untuk tahun 2020 dilaksanakan oleh KJPP Sugianto Prasodjo dan Rekan kecuali proyek Great Western Resort, Kebagusan City dan The Bellezza, dimana penilaiannya dilakukan oleh KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan, adalah sebagai berikut:

Lokasi/Location	Nilai pasar/ Market Value	Tanggal penilaian/ Valuation Date	Metodel Method
Bukit Cimanggu City	1.128.727.000.000	25 Maret 2021/ March 25, 2021	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
Great Western Resort	596.587.900.000	26 Maret 2021/ March 26, 2021	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
The Bellezza	340.350.000.000	25 Maret 2021/ March 25, 2021	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
Metro Cilegon	304.533.000.000	25 Maret 2021/ March 25, 2021	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
Bellevue Place	253.093.000.000	25 Maret 2021/ March 25, 2021	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
West Town	153.960.000.000	25 Maret 2021/ March 25, 2021	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
Bhuvana Resort	110.996.000.000	25 Maret 2021/ March 25, 2021	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
Grand Park Pakuan	101.499.000.000	25 Maret 2021/ March 25, 2021	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
Spring Garden Residence	61.570.500.000	25 Maret 2021/ March 25, 2021	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
Green Leaf Residence	56.392.800.000	25 Maret 2021/ March 25, 2021	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
Kebagusan City	46.938.400.000	26 Maret 2021/ March 26, 2021	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
GP Plaza	41.515.400.000	25 Maret 2021/ March 25, 2021	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
Anyer Pallazo	16.448.000.000	25 Maret 2021/ March 25, 2021	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach
Delapan Residence	1.057.000.000	25 Maret 2021/ March 25, 2021	Kalkulasi biaya dan pendekatan pendapatan/ Cost calculation and income approach

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berpendapat tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai atas persediaan.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. INVENTORIES (continued)

9 units of Albergo service apartment and 26 units of shopping centers located in Bellezza, owned by SDN, used as collateral for long term bank loan that obtain by SDN from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 20).

21 units of apartment located in Bhuvana Resort, Ciawi, owned by CMI, and the building that will be built on top of the land used as collateral for long term bank loan that obtain by CMI from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Note 20).

Land under development owned by PE used as collateral for long term bank loan that obtain by PE from PT Bank Bukopin Tbk (Note 20).

Land under development owned by MBK used as collateral for other payables obtained by PT Kharisma Andalas Putra, related party, from third party.

The appraise result of the Group's inventories, fixed assets (Note 11) and investment properties (Note 12) for 2020 performed by KJPP Sugianto Prasodjo and Rekan, except for Great Western Resort, Kebagusan City, and The Bellezza project, which the valuation is performed by KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan, are as follows:

Based on review of the inventories, the Group's management believes there are no situation or circumstances that indicate impairment of inventories.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Rincian uang muka dan beban dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
<u>Jangka pendek</u>		
Uang muka		
Karyawan	7.022.132.241	9.788.507.150
Pembelian tanah	-	1.134.412.817
Kontraktor	2.186.143.723	937.022.083
Beban dibayar di muka		
Asuransi	451.417.966	428.935.104
Lain-lain	4.977.709.233	1.713.008.376
Jumlah jangka pendek	14.637.403.163	14.001.885.530
<u>Jangka panjang</u>		
Uang muka		
Perizinan	744.380.775	1.216.999.300
Jumlah	15.381.783.938	15.218.884.830

Uang muka karyawan merupakan uang muka yang diberikan kepada karyawan sehubungan dengan pembayaran berbagai keperluan operasional Grup.

Uang muka pembelian tanah merupakan uang muka atas pembelian tanah Entitas Induk di daerah Sentul, Bogor, Jawa Barat

Uang muka perizinan merupakan uang muka atas pengurusan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dan pemecahan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB).

9. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi, antara lain sebagai berikut:

a. Piutang pihak berelasi

Rincian piutang pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah/Total</u>		<u>Presentase Terhadap Jumlah Aset Konsolidasian (%) / Percentage to Total Consolidated Assets (%)</u>	
	30 Juni 2021	31 Desember 2020	30 Juni 2021	31 Desember 2020
PT Dinamika Karya Sejahtera	8.370.747.428	12.282.050.237	0,47%	0,71%
Lisiani Margono	7.657.658.000	7.657.658.000	0,43%	0,44%
PT Citraabadi Kotapersada	15.669.414.634	6.569.414.634	0,88%	0,38%
PT Kharisma Andalas Putra	13.078.402.983	4.440.720.667	0,73%	0,26%
PT Mitra Kelola Mandiri	1.368.491.123	3.114.879.965	0,07%	0,18%
PT Gapura Intiutama	2.460.250.476	1.900.000.000	0,13%	0,11%
PT Gapura Inti Sejahtera	9.427.290.574	1.750.000.000	0,53%	0,10%
PT Primadona Inti Development	-	1.450.000.000	-	0,08%

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

The details of advances and prepaid expenses are as follows:

<u>Short-term</u>
Advances
Employees
Purchase of land
Contractors
Prepaid expenses
Insurance
Others
Total short-term
<u>Long-term</u>
Advances
Permit
Total

Employees advances represent advances granted to employees in connection with the payment of operating expenses of the Group.

Advance for purchase of land represent down payment that have been paid by the Company to purchase land at Sentul, Bogor, Jawa Barat.

Advances for permission represent advances for obtaining a Building Construction Permit (IMB) and splitting a Building Use Rights Certificate (SHGB).

9. NATURE, BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In its business, the Group entered into transactions with related parties among others as follows:

a. Due from related parties

The details of due from related parties are as follows:

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

a. Piutang pihak berelasi (lanjutan)

Rincian piutang pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Jumlah/Total		Presentase Terhadap Jumlah Aset Konsolidasian (%)/ Percentage to Total Consolidated Assets (%)	
	30 Juni 2021	31 Desember 2020	30 Juni 2021	31 Desember 2020
PT Bina Mutu Sejahtera	-	1.323.818.615	-	0,08%
Arvin Fibrianto Iskandar	670.000.000	670.000.000	0,03%	0,04%
Susiani Margono	2.367.748.756	-	0,13%	-
PT. Tirta Segar Abadi	100.000.000	-	0,00%	-
Gunarso Susanto Margono	90.000.000	-	0,00%	-
PT Gapura Sejahtera Indonesia	-	500.000.000	-	0,03%
Jumlah/Total	61.260.003.974	41.658.542.118	3,40%	2,41%

Piutang pihak berelasi dari PT Dinamika Karya Sejahtera, Lisiani Margono, PT Citraabadi Kotapersada, PT Kharisma Andalas Putra, PT Mitra Kelola Mandiri, PT Gapura Intiutama, PT Gapura Inti Sejahtera, PT Primadona Inti Development, PT Bina Mutu Sejahtera, Arvin Fibrianto Iskandar, PT Gapura Sejahtera Indonesia dan PT Azura Tri Jayapro merupakan pinjaman yang diberikan oleh Grup dan tidak dikenai bunga serta tanpa jaminan.

b. Investasi dalam saham - pihak berelasi

Akun ini merupakan investasi dalam saham dengan kepemilikan kurang dari 20% kepada:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
PT Sendico Wiguna Lestari	3.800.000.000	3.800.000.000
PT Marcopolo Jaya Hotel	50.000.000	50.000.000
Jumlah investasi dalam saham - pihak berelasi	3.850.000.000	3.850.000.000

PT Sendico Wiguna Lestari (SWL)

Entitas Induk memiliki penyertaan saham pada SWL berdasarkan Akta Notaris Liliék Zaenah, S.H., No. 2 tanggal 1 Desember 2006 sebanyak 38.000 saham dengan harga perolehan sebesar Rp 3.800.000.000 dengan 19% kepemilikan. SWL adalah entitas yang bergerak dalam bidang perdagangan umum, percetakan, pemborong bangunan dan lain-lain.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. NATURE, BALANCE AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (lanjutan)**

a. Due from related parties (continued)

The details of due from related parties are as follows (continued):

	Presentase Terhadap Jumlah Aset Konsolidasian (%)/ Percentage to Total Consolidated Assets (%)	
	30 Juni 2021	31 Desember 2020
PT Bina Mutu Sejahtera	-	0,08%
Arvin Fibrianto Iskandar	0,03%	0,04%
Susiani Margono	0,13%	-
PT. Tirta Segar Abadi	0,00%	-
Gunarso Susanto Margono	0,00%	-
PT Gapura Sejahtera Indonesia	-	0,03%
Jumlah/Total	3,40%	2,41%

Due from related parties from PT Dinamika Karya Sejahtera, Lisiani Margono, PT Citraabadi Kotapersada, PT Kharisma Andalas Putra, PT Mitra Kelola Mandiri, PT Gapura Intiutama, PT Gapura Inti Sejahtera, PT Primadona Inti Development, PT Bina Mutu Sejahtera, Arvin Fibrianto Iskandar, PT Gapura Sejahtera Indonesia, and PT Azura Tri Jayapro represents loan granted by the Group which are not subject to interest and without collateral.

b. Investments in shares - related parties

This account represents investment in shares with ownership interest of less than 20% to:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
PT Sendico Wiguna Lestari	3.800.000.000	3.800.000.000
PT Marcopolo Jaya Hotel	50.000.000	50.000.000
Total investment in shares - related parties	3.850.000.000	3.850.000.000

PT Sendico Wiguna Lestari (SWL)

The Company has investment in SWL based on Notarial Deed of Liliék Zaenah, S.H., No. 2 dated December 1, 2006 for 38,000 shares with acquisition cost of Rp3,800,000,000 or 19% ownership. SWL is a company which engages in general trading, printing, contractor and others.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**b. Investasi dalam saham - pihak berelasi
(lanjutan)**

PT Sendico Wiguna Lestari (SWL) (lanjutan)

Pada tanggal 21 Desember 2012, Entitas Induk menambah penyertaan saham sebesar 41% kepemilikan saham kepada SWL berdasarkan Akta Notaris Kurnia Ariyani, S.H., No. 2 sebanyak 82.000 saham dengan harga perolehan sebesar Rp8.200.000.000, sehingga kepemilikan Entitas Induk terhadap SWL menjadi 60%.

Pada tanggal 11 Maret 2013, Entitas Induk melepas tambahan kepemilikan tersebut, sehingga kepemilikan Entitas Induk kembali menjadi 19% atau sebesar Rp3.800.000.000.

PT Marcopolo Jaya Hotel (MJH)

DKU, Entitas Anak, memiliki penyertaan saham pada MJH berdasarkan Akta Notaris Kurnia Ariyani, S.H., No. 397 tanggal 28 November 2013 sebanyak 450 saham dengan harga perolehan sebesar Rp450.000.000 dengan 90% kepemilikan. MJH adalah entitas yang bergerak dalam bidang manajemen hotel.

Pada tanggal 26 Maret 2015, DKU melepas 80% kepemilikan atas MJH, sehingga kepemilikan DKU menjadi 10% atau sebesar Rp50.000.000.

c. Pemberian jaminan pribadi

Rudy Margono dan Oey Widyawati Gunarso memberikan jaminan pribadi atas utang bank yang diperoleh Grup dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Bukopin Tbk, dan PT Bank Victoria International Tbk (Catatan 20).

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. NATURE, BALANCE AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (lanjutan)**

**b. Investments in shares - related parties
(continued)**

**PT Sendico Wiguna Lestari (SWL)
(continued)**

In December 21, 2012, the Company increased its investment in SWL by 41% share ownership based on Notarial Deed of Kurnia Ariyani, S.H., No. 2 for 82,000 shares with acquisition cost of Rp8,200,000,000, therefore the Company's ownership to SWL became 60%.

In March 11, 2013, the Company released that additional ownership, therefore the Company's ownership became 19% or amounted to Rp3,800,000,000.

PT Marcopolo Jaya Hotel (MJH)

DKU, Subsidiary, has investment in MJH based on Notarial Deed of Kurnia Ariyani, S.H., No. 397 dated November 28, 2013 for 450 shares with acquisition cost Rp450,000,000, with 90% of ownership. MJH is a company engaged in hotel management.

In March 26, 2015, DKU released 80% of MJH ownership, therefore DKU's ownership became 10% or amounted to Rp50,000,000.

c. Personal guarantee

Rudy Margono and Oey Widyawati Gunarso provided personal guarantee for bank loans obtained by the Group from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Bukopin Tbk, and PT Bank Victoria International Tbk (Note 20).

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

d. Utang pihak berelasi

	Jumlah/Total		Presentase Terhadap Jumlah Liabilitas Konsolidasian (%) / Percentage to Total Consolidated Liabilities (%)	
	30 Juni 2021	31 Desember 2020	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Yenny Susanti	11.705.000.000	11.705.000.000	1,67%	1,74%
Rudy Margono	-	1.660.710.850	-	0,25%
PT Berkat Inti Gemilang	1.260.000.000	1.160.000.000	0,18%	0,17%
PT Abadimukti Gunalestari	270.300.000	665.500.000	0,03%	0,10%
PT Gapura Mandiri Sejahtera	-	650.716.772	-	0,10%
PT Tri Azura Jayapro	1.040.000.000	640.000.000	0,14%	0,09%
PPRS Belleza	469.111.266	469.111.266	0,06%	0,07%
PT Sumber Kapital Inti Nusantara	107.000.000	457.000.000	0,01%	0,07%
Oey Widiyawati	-	198.358.198	-	0,03%
PT Sendico Wiguna Lestari	-	130.953.202	-	0,02%
PT Mitra Abadi Sukses Sejahtera	-	100.000.000	-	0,01%
PT Abadi Mukti	-	35.861.683	-	0,01%
Susiani Margono	-	24.794.775	-	0,00%
Remi Jenti Margono	-	24.794.775	-	0,00%
Heryani Margono	-	24.794.775	-	0,00%
Jumlah/Total	14.851.411.266	17.947.596.269	2,09%	2,66%

Utang kepada Yenny Susanti, Rudy Margono, PT Berkat Inti Gemilang, PT Abadimukti Gunalestari, PT Gapura Mandiri Sejahtera, PT Tri Azura Jayapro, PPRS Belleza, PT Sumber Kapital Inti Nusantara, PT Sendico Wiguna Lestari, PT Mitra Abadi Sukses Sejahtera, PT Abadi Mukti, Susiani Margono, Remi Jenti Margono, Heryani Margono, PT Primadona Inti Development, Gunarso Susanto Margono, PT Citraabadi Kotapersada dan PT Kharisma Andalas Putra merupakan pinjaman tanpa bunga, jaminan dan pengembalian yang pasti.

e. Penjualan dan piutang usaha

Pada 31 Desember 2020, piutang usaha - pihak berelasi adalah piutang dari PT Bumi Kharisma.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. NATURE, BALANCE AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (lanjutan)**

d. Due to related parties

Due to Yenny Susanti, Rudy Margono, PT Berkat Inti Gemilang, PT Abadimukti Gunalestari, PT Gapura Mandiri Sejahtera, PT Tri Azura Jayapro, PPRS Belleza, PT Sumber Kapital Inti Nusantara, Oey Widiyawati, PT Sendico Wiguna Lestari, PT Mitra Abadi Sukses Sejahtera, PT Abadi Mukti, Susiani Margono, Remi Jenti Margono, Heryani Margono, PT Primadona Inti Development, Gunarso Susanto Margono, PT Citraabadi Kotapersada and PT Kharisma Andalas Putra non-interest bearing loans and without collaterals and due date.

e. Sales and trade receivables

As of December 31, 2020, trade receivables - related party represent receivable from PT Bumi Kharisma.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

f. Jaminan Aset

PT Sendico Wiguna Lestari memberikan jaminan 4 unit apartemen Bellagio Residence atas utang bank yang diperoleh MGP dari PT Bank Victoria International Tbk (Catatan 20).

g. Jaminan Perusahaan

PT Sendico Wiguna Lestari dan PT Citraabadi Kotapersada memberikan jaminan perusahaan atas utang bank yang diperoleh MGP dari PT Bank Victoria International Tbk (Catatan 20).

h. Kompensasi pada Dewan Komisaris, Direksi dan Personil Manajemen Kunci

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. NATURE, BALANCE AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

f. Collateral of Asset

PT Sendico Wiguna Lestari has guaranteed 4 units of Bellagio Residence apartments for bank loans obtained by MGP from PT Bank Victoria International Tbk (Note 20).

g. Corporate Guarantee

PT Sendico Wiguna Lestari and PT Citraabadi Kotapersada provided corporate guarantees for bank loans obtained by MGP from PT Bank Victoria International Tbk (Note 20).

h. Compensation of Board of Commissioners, Directors and Key Management Person

30 Juni 2021

	Direksi/ Directors		Dewan Komisaris/ Commissioners		Personil Manajemen Kunci/ Key Management Person		
	Jumlah/Total	%*)	Jumlah/Total	%*)	Jumlah/Total	%*)	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	807.554.166	3,72%	730.645.488	3,36%	1.683.837.756	7,75%	Salaries and other short-term benefits
*) persentase terhadap jumlah beban gaji dan kesejahteraan karyawan.							
*) percentage to salary and employee welfare.							

31 Desember 2020

	Direksi/ Directors		Dewan Komisaris/ Commissioners		Personil Manajemen Kunci/ Key Management Person		
	Jumlah/Total	%*)	Jumlah/Total	%*)	Jumlah/Total	%*)	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	1.749.700.693	4,64%	1.583.065.225	4,20%	4.298.315.138	11,40%	Salaries and other short-term benefits
*) persentase terhadap jumlah beban gaji dan kesejahteraan karyawan.							
*) percentage to salary and employee welfare.							

i. Sifat dan hubungan berelasi

i. Nature and relationship with related parties

No.	Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relation	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of transaction
1.	PT Dinamika Karya Sejahtera	Manajemen yang sama/ Same management	Piutang tanpa bunga/ Receivable without interest
2.	Lisiani Margono	Keluarga Komisaris Entitas Induk/ Family of the Company's Commissioner	Piutang tanpa bunga/ Receivable without interest
3.	PT Citraabadi Kotapersada	Manajemen yang sama/ Same management	Piutang tanpa bunga, pinjaman tanpa bunga dan jaminan Perusahaan/ receivable without interest, loan without interest, and company guarantee
4.	PT Kharisma Andalas Putra	Manajemen yang sama/ Same management	Piutang tanpa bunga dan pinjaman tanpa bunga/ Receivable without interest and loan without interest
5.	PT Mitra Kelola Mandiri	Manajemen yang sama/ Same management	Piutang tanpa bunga/ Receivable without interest

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

i. Sifat dan hubungan berelasi (lanjutan)

**9. NATURE, BALANCE AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

i. Nature and relationship with related parties (continued)

No.	Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Hubungan/ <i>Relation</i>	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
6.	PT Gapura Intiutama	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Piutang tanpa bunga/ <i>Receivable without interest</i>
7.	PT Gapura Inti Sejahtera	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Piutang tanpa bunga/ <i>Receivable without interest</i>
8.	PT Primadona Inti Development	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Piutang tanpa bunga dan pinjaman tanpa bunga/ <i>Receivable without interest and loan without interest</i>
9.	PT Bina Mutu Sejahtera	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Piutang tanpa bunga/ <i>Receivable without interest</i>
10.	Arvin Fibrianto Iskandar	Direktur Utama/ <i>President Director</i>	Piutang tanpa bunga/ <i>Receivable without interest</i>
11.	PT Gapura Sejahtera Indonesia	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Piutang tanpa bunga/ <i>Receivable without interest</i>
12.	PT Azura Tri Jayapro	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Piutang tanpa bunga/ <i>Receivable without interest</i>
13.	PT Sendico Wiguna Lestari	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Investasi dalam saham, pinjaman tanpa bunga, jaminan aset, dan jaminan Perusahaan/ <i>Investments in shares, loan without interest, collateral of assets and company guarantee</i>
14.	PT Marcopolo Jaya Hotel	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Investasi dalam saham / <i>Investments in shares</i>
15.	Rudy Margono	Presiden Komisaris/ <i>President Commissioner</i>	Jaminan pribadi dan pinjaman tanpa bunga/ <i>Personal guarantee and loan without interest</i>
16.	Gunarso Susanto Margono	Keluarga Komisaris/ <i>Family of the Commissioner</i>	Jaminan pribadi dan pinjaman tanpa bunga/ <i>Personal guarantee and loan without interest</i>
17.	Yenny Susanti	Keluarga Komisaris/ <i>Family of the Commissioner</i>	Pinjaman tanpa bunga/ <i>Loan without interest</i>
18.	PT Berkat Inti Gemilang	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Pinjaman tanpa bunga/ <i>Loan without interest</i>
19.	PT Abadimukti Gunalestari	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Pinjaman tanpa bunga/ <i>Loan without interest</i>
20.	PT Gapura Mandiri Sejahtera	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Pinjaman tanpa bunga/ <i>Loan without interest</i>
21.	PT Tri Azura Jayapro	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Pinjaman tanpa bunga/ <i>Loan without interest</i>
22.	PPRS Belleza	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Pinjaman tanpa bunga/ <i>Loan without interest</i>
24.	PT Sumber Kapital Inti Nusantara	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Pinjaman tanpa bunga/ <i>Loan without interest</i>
23.	Oey Widiyawati	Keluarga Komisaris/ <i>Family of the Commissioner</i>	Pinjaman tanpa bunga/ <i>Loan without interest</i>
25.	PT Mitra Abadi Sukses Sejahtera	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Pinjaman tanpa bunga/ <i>Loan without interest</i>
26.	PT Abadi Mukti	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Pinjaman tanpa bunga/ <i>Loan without interest</i>
27.	Susiani Margono	Keluarga Komisaris/ <i>Family of the Commissioner</i>	Pinjaman tanpa bunga/ <i>Loan without interest</i>
28.	Remi Jenti Margono	Keluarga Komisaris/ <i>Family of the Commissioner</i>	Pinjaman tanpa bunga/ <i>Loan without interest</i>
29.	Heryani Margono	Komisaris/ <i>Commissioner</i>	Pinjaman tanpa bunga/ <i>Loan without interest</i>
30.	Aditya Antonius	Keluarga Komisaris/ <i>Family of the Commissioner</i>	Pinjaman tanpa bunga/ <i>Loan without interest</i>
31.	PT Bumi Kharisma	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN

Tanah untuk pengembangan merupakan tanah di daerah Cilebut, Bogor, Jawa Barat, yang telah dibebaskan dan dimiliki oleh Entitas Induk, yang akan dikembangkan untuk proyek perumahan dengan jumlah pembebasan seluas kurang lebih 57,87 hektar.

10. LAND FOR DEVELOPMENT

Land for development represents land in Cilebut, Bogor, West Java which has been cleared and is owned by the Company, with a clearance for a total area of 57.87 hectares for the development of a real estate project.

11. ASET TETAP

Rincian aset tetap Grup adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS

The details of the Group's fixed assets are as follows:

30 Juni 2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Cost
Tanah	111.674.175	-	-	111.674.175	Land
Bangunan	46.440.353.230	19.996.500	-	46.460.349.730	Buildings
Inventaris dan perabot	30.785.823.848	671.426.065	158.000.000	31.299.249.913	Furniture and fixtures
Kendaraan	12.955.714.972	253.330.000	-	13.209.044.972	Vehicles
Jumlah	90.293.566.225	944.752.565	158.000.000	91.080.318.790	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	13.023.065.365	1.078.409.690	-	14.101.475.055	Buildings
Inventaris dan perabot	28.040.314.384	681.597.437	12.566.666	28.709.345.155	Furniture and fixtures
Kendaraan	10.824.715.262	418.444.428	-	11.243.159.690	Vehicles
Jumlah	51.888.095.011	2.178.451.555	12.566.666	54.053.979.900	Total
Nilai Buku	38.405.471.214			37.026.338.890	Net Book Value
31 Desember 2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Cost
Tanah	111.674.175	-	-	111.674.175	Land
Bangunan	46.183.125.313	257.227.917	-	46.440.353.230	Buildings
Inventaris dan perabot	30.101.671.140	1.032.350.316	348.197.608	30.785.823.848	Furniture and fixtures
Kendaraan	14.430.450.972	516.100.000	1.990.836.000	12.955.714.972	Vehicles
Jumlah	90.826.921.600	1.805.678.233	2.339.033.608	90.293.566.225	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	10.752.492.069	2.270.573.296	-	13.023.065.365	Buildings
Inventaris dan perabot	26.989.125.324	1.320.483.477	269.294.417	28.040.314.384	Furniture and fixtures
Kendaraan	11.939.884.503	875.666.759	1.990.836.000	10.824.715.262	Vehicles
Jumlah	49.681.501.896	4.466.723.532	2.260.130.417	51.888.095.011	Total
Nilai Buku	41.145.419.704			38.405.471.214	Net Book Value

Penyusutan yang dibebankan ke beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp2.178.451.555 dan Rp2.320.772.818 pada periode 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (Catatan 30).

Depreciation charged to general and administrative expenses are Rp2,178,451,555 and Rp2,320,772,818 in the period June 30, 2021 and June 30, 2020, respectively (Note 30).

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, tanah, bangunan, dan inventaris dan perabot tidak diasuransikan.

Tanah, bangunan dan inventaris dan perabot milik Entitas Induk digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh Entitas Induk dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 20).

Beberapa kendaraan Grup digunakan sebagai jaminan secara fidusia atas utang pembiayaan yang diperoleh dari beberapa perusahaan jasa keuangan (Catatan 21).

Rincian laba penjualan aset tetap pada periode 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Harga jual	158.000.000	490.327.558
Nilai buku	158.000.000	(78.903.192)
Laba penjualan aset tetap	0	411.424.366

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, land, buildings, and furniture and fixtures were not insured.

Land, buildings, and furniture and fixtures owned by the Company is used as collateral of bank loan that obtained by the Company from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 20).

Some of Group's vehicles are used as fiduciary collateral for financing payables obtained from several financing companies (Note 21).

The details of gain on sale of fixed assets in the period June 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

Selling price
Net book value

Gain on sale of fixed assets

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai atas aset tetap (Catatan 7).

Based on review of the fixed assets, the Group's management believes that there are no situation or circumstances that indicate impairment of fixed assets (Note 7).

12. PROPERTI INVESTASI

Rincian properti investasi Grup adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENT PROPERTIES

The details of the Group's investment properties are as follows:

	30 Juni 2021			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan				Cost
Apartemen	126.122.471.544	-	-	126.122.471.544
Bangunan sport club	63.322.385.529	34.852.429	-	63.357.237.958
Bangunan shopping arcade	3.558.983.923	-	-	3.558.983.923
Jumlah	193.003.840.996	34.852.429	-	193.038.693.425
Akumulasi Penyusutan				Total Accumulated Depreciation
Apartemen	68.460.499.739	3.124.744.171	-	71.585.243.910
Bangunan sport club	31.095.436.395	1.583.417.237	-	32.678.853.632
Bangunan shopping arcade	533.847.588	65.863.181	-	599.710.769
Jumlah	100.089.783.722	4.774.024.589	-	104.863.808.311
Nilai Buku	92.914.057.274			88.174.885.114
				Net Book Value

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

	31 Desember 2020				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Cost
Apartemen	126.122.471.544	-	-	126.122.471.544	Apartment
Bangunan sport club	63.177.981.729	144.403.800	-	63.322.385.529	Sport club buildings
Bangunan shopping arcade	3.558.983.923	-	-	3.558.983.923	Shopping arcade building
Jumlah	192.859.437.196	144.403.800	-	193.003.840.996	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Apartemen	62.323.097.413	6.137.402.326	-	68.460.499.739	Apartment
Bangunan sport club	27.930.407.754	3.165.028.641	-	31.095.436.395	Sport club buildings
Bangunan shopping arcade	355.898.392	177.949.196	-	533.847.588	Shopping arcade buildings
Jumlah	90.609.403.559	9.480.380.163	-	100.089.783.722	Total
Nilai Buku	102.250.033.637			92.914.057.274	Net Book Value

Penyusutan dibebankan ke beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp4.774.024.589 dan Rp4.772.239.208 pada periode 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (Catatan 30).

Depreciation charged to general and administrative expenses amounted to Rp4,774,024,589 and Rp4,772,239,208 in the period June 30, 2021 and June 30, 2020, respectively, (Note 30).

Apartemen terdiri dari 96 unit Albergo Tower, The Bellezza dan 127 unit apartemen Tower A, Serpong Town Square. Bangunan sport club Grup berlokasi di Bukit Cimanggu Villa, Metro Cilegon, Anyer Pallazzo dan Spring Garden Residence. Bangunan shopping arcade terdiri dari 4 unit pusat perbelanjaan di The Bellezza.

Apartment consists of 96 units of Albergo Tower, The Bellezza and 127 units of Tower A, Serpong Town Square. Sport club buildings are located at Bukit Cimanggu Villa, Metro Cilegon, Anyer Pallazzo and Spring Garden Residence. Shopping arcade building consists of 4 units of shopping centre in The Bellezza.

Pada periode 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, seluruh properti investasi tidak diasuransikan atas nama Grup karena pengelolaannya telah diserahkan kepada Perhimpunan Pengurus Rumah Susun (PPRS), sehingga asuransi telah atas nama PPRS dan Grup berkewajiban membayar service charge dan sinking fund yang secara proporsional digunakan antara lain untuk pembayaran premi asuransi oleh PPRS.

In period June 30, 2021 and December 31, 2020, all investment properties are not insured on behalf of the Group because its management has been handed over to the Society Board of Housing (PPRS), therefore the insurance is on behalf of the PPRS and the Group is obligated to pay the service charge and sinking fund which is proportionately used, among others, to pay insurance premium by PPRS.

57 unit apartment service di Tower Albergo dan 25 unit pusat perbelanjaan "Belleza Shopping Arcade" milik SDN, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 20).

57 units of service apartments in Albergo Tower and 25 unit shopping center "Belleza Shopping Arcade" owned by SDN, Subsidiary, are used as collateral for loans obtained from several banks (Note 20).

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai atas properti investasi (Catatan 7).

Based on the review, the Group's management believes that there is no situation or circumstances that indicate any impairment in the value of investment properties (Note 7).

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. SETARA KAS YANG DIBATASI
PENGGUNAANNYA**

Akun ini terdiri atas:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.740.550.550	1.106.300.350
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	648.510.080	692.510.080
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	490.171.500	315.899.999
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	174.180.113	289.098.977
Subjumlah	3.053.412.243	2.403.809.406
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya:		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	15.996.181.558	16.164.739.012
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14.772.793.886	12.327.554.154
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.825.579.484	10.654.279.777
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.759.072.444	7.171.238.414
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.110.171.878	6.512.423.031
PT Bank CIMB Niaga Syariah	5.614.300.840	1.365.750.355
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.472.440.066	1.193.947.495
PT Bank Mandiri Syariah	646.889.828	451.166.858
PT Bank Mega Tbk	279.000.000	279.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	146.000.000	259.624.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	597.392.855	245.973.854
PT Bank Permata Tbk	178.549.765	183.858.920
PT Bank Pan Indonesia Tbk	82.870.000	82.870.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	27.880.000	27.880.000
PT Bank Negara Indonesia Syariah	47.280.000	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (BII)	172.205.854	-
PT Bank J Trust ex Mutiara	125.902.682	-
Subjumlah	57.854.511.140	56.920.305.870
Jumlah	60.907.923.383	59.324.115.276

Rekening giro escrow pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang ditempatkan oleh DKU digunakan sebagai jaminan atas fasilitas Kredit Pemilikan Apartemen (KPA) untuk unit apartemen di Serpong Town Square, sedangkan giro dan giro escrow yang ditempatkan BIG pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk untuk proyek "GP Plaza" merupakan saldo bank yang dibatasi penggunaannya sebagai jaminan atas fasilitas kredit pemilikan apartemen (KPA).

13. RESTRICTED CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Restricted cash in bank balance:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Subtotal
Restricted time deposit:
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank CIMB Niaga Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Syariah
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (BII)
PT Bank J Trust ex Mutiara

Escrow checking account at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank CIMB Niaga Tbk placed by DKU was used as collateral for the apartment Ownership Loan (KPA) for Serpong Town Square units, while Current accounts and demand deposit escrow placed by BIG at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk for "GP Plaza" project is a restricted bank balance used as collateral for the Apartment Ownership Loan (KPA).

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. SETARA KAS YANG DIBATASI
PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka yang ditempatkan Grup untuk dijaminkan atas fasilitas kredit pemilikan rumah dan apartemen (KPR dan KPA) untuk unit rumah dan apartemen Grup dengan tingkat bunga tahunan deposito berjangka dalam Rupiah sebesar 5,0% per tahun pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

**13. RESTRICTED CASH EQUIVALENTS
(continued)**

Restricted time deposit placed by Group are used as collateral for credit facility house and apartment ownership loan (KPR dan KPA) for houses and apartments unit owned by the Group with interest rate in Rupiah at 5.0% per annum as of June 30, 2021 and December 31, 2020.

14. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan liabilitas Grup atas pembelian bahan baku, pekerjaan konstruksi perumahan dan pematangan tanah dengan rincian sebagai berikut:

14. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

This account represents the Group's payables regarding the purchase of raw materials, residence constructions and land developments with the following details:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020	
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok	11.558.710.122	17.347.241.469	Suppliers
Kontraktor	362.134.829	139.511.001	Contractors
Lain-lain	1.302.878.129	1.161.852.944	Others
Jumlah	13.223.723.080	18.648.605.414	Total

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of aging trade payables are as follows:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020	
Sampai dengan 90 hari	7.422.335.155	18.609.210.397	Up to 90 days
Lebih dari 90 hari	5.801.387.925	39.395.017	More than 90 days
Jumlah	13.223.723.080	18.648.605.414	Total

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, semua utang usaha Grup merupakan utang dari pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

On June 30, 2021 and December 31, 2020, the Group's payables represent payables from third parties and are denominated in Rupiah.

15. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri atas:

15. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020	
Pinjaman pihak ketiga	1.000.000.000	21.000.000.000	Loan from third parties
Pengurusan notaris untuk konsumen	8.077.823.035	9.687.445.639	Notarial arrangement for customers
Titipan konsumen	11.032.146.949	7.931.366.839	Customers deposit
Cadangan biaya notaris (AJB)	4.094.353.333	4.119.185.095	Reserve for notary fee (AJB)
Utang pengembalian uang muka konsumen	3.949.402.834	2.261.924.061	Payable of refund of advance from customers
Sewa diterima di muka	642.694.716	737.655.320	Unearned rent
Lain-lain (masing-masing dibawah 2.000.000.000)	13.844.534.172	19.794.809.600	Others (each below 2,000,000,000)
Jumlah	42.640.955.039	65.532.386.554	Total

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Pinjaman pihak ketiga merupakan pinjaman yang diperoleh Grup dari Lingga Herlina dan Yayasan Universitas Prof Dr Moestopo, pihak ketiga, untuk kebutuhan operasional Grup. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10-15% per tahun dan akan jatuh tempo antara tanggal 24 April 2020 sampai dengan tanggal 17 Oktober 2020. Pinjaman kepada Yayasan Universitas Prof Dr Moestopo diperpanjang hingga tanggal 4 Juli 2021.

Pada tanggal 5 April 2021, Entitas Induk telah melunasi pinjaman pihak ketiga kepada Lingga Herlina.

Pengurusan notaris untuk konsumen merupakan dana yang dibayarkan dulu oleh konsumen untuk proses pengurusan AJB.

Titipan konsumen terutama terdiri atas uang pembatalan atas pembelian unit di pusat perbelanjaan dan akan dibayarkan kembali kepada konsumen secara bertahap sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

Dana yang dicadangkan untuk pengurusan notaris akan dibayarkan pada saat terjadinya pengakuan penjualan.

Utang pengembalian uang muka konsumen merupakan uang muka konsumen yang batal terutama dari konsumen yang Kredit Pemilikan Rumah tidak disetujui oleh bank dan harus dikembalikan kepada konsumen yang bersangkutan.

Lain-lain terutama merupakan uang yang masuk ke rekening bank Grup atas cicilan pembelian oleh konsumen atau pencairan Kredit Pemilikan Rumah dari bank yang belum teridentifikasi.

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini merupakan beban masih harus dibayar untuk:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Proyek	2.500.257.440	5.589.033.747
Telepon, listrik dan air	2.263.961.643	2.268.474.224
Lain-lain (masing-masing dibawah 1.000.000.000)	3.141.932.145	5.294.667.065
Jumlah	7.906.151.228	13.152.175.036

Beban proyek masih harus dibayar terdiri dari beban penyelesaian konstruksi, mekanik, elektrik dan konsultan untuk pembangunan Serpong Town Square.

15. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)

Loan from third parties represents loan that obtained by Group from Lingga Herlina and Yayasan Universitas Prof Dr Moestopo, third parties, for Group operational necessary. This loan is charged interest for 10-15% per annum and will be due between April 24, 2020 until October 17, 2020. Loan to Yayasan Universitas Prof Dr Moestopo was extended until July 4, 2021.

On April 5, 2021, the Company was fully paid third party loan from Lingga Herlina.

Notarial arrangements for customers represents funds paid by consumers for the processing of AJB.

Customers deposits mainly represent cancellation fund from unit sold in shopping center and will be returned to customers in stages according to the agreement between both of parties.

The funds reserved for notary fees will be paid at the time of the occurrence of the recognition of sales.

Payable of refund of advance from customers represents advance from cancelled consumers, mainly from customers whose Houses Ownership Credit are not approved by the bank and should be funded to the respective consumers.

Others represent funds received in Group's bank accounts from customers' installment or proceeds of Houses Ownership Loan from banks that are not yet identified.

16. ACCRUED EXPENSES

This account represents accrued expenses for:

Project
Telephone, electricity and water
Others (each below 1,000,000,000)
Total

Accrued project expenses consists of completion cost of construction, mechanical, electrical and consultant for Serpong Town Square.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan dan *booking fee* untuk penjualan:

17. ADVANCE FROM CUSTOMERS

This account consists of advances from customers and booking fee for sale of:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020	
Apartemen	122.124.254.413	122.180.630.881	Apartments
Rumah	87.668.276.697	44.632.420.704	Residences
Pusat perbelanjaan	46.576.190.000	33.879.320.985	Shopping centers
Jumlah	256.368.721.361	200.692.372.570	Total

Tidak terdapat uang muka pelanggan dari pihak berelasi.

There is no advance from customers obtained from related parties.

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka masing-masing sebesar Rp3.192.586.150 dan Rp336.051.232 pada tanggal 30 juni 2021 dan 31 Desember 2020.

18. TAXATION

a. Prepaid tax

This account consist of prepaid value added tax amounted to Rp3,192,586,150 and Rp336,051,232 as of June 30, 2021 and December 31, 2020, respectively.

b. Utang pajak

Utang pajak terdiri atas:

b. Taxes payable

Taxes payable consists of:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020	
<u>Entitas Induk</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 4 (2)	78.866.233	411.663.787	Article 4(2)
Pasal 21	85.085.743	134.835.014	Article 21
Pasal 23	40.353.014	54.729.960	Article 23
Pasal 25	389.656.137	1.450.500	Article 25
Pasal 29	-	389.656.137	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai	6.219.827.004	1.615.868.742	Value Added Tax
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 4 (2)	2.854.488.204	2.952.043.700	Article 4(2)
Pasal 21	158.079.279	225.783.224	Article 21
Pasal 23	91.533.192	128.114.494	Article 23
Pasal 25	-	179.254	Article 25
Pasal 26	9.051.903	8.849.859	Article 26
Pasal 29	897.717.624	887.506.410	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	13.312.409.327	11.521.493.778	Value Added Tax
Pajak Bumi dan Bangunan	979.124.067	736.317.500	Land and Building Tax
Pajak Pembangunan I	1.757.226.034	1.758.983.105	Development Tax I
Jumlah	26.873.417.761	20.827.475.464	Total

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Administrasi pajak di Indonesia

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

d. Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 18 Mei 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia menetapkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

19. PENDAPATAN DITANGGUHKAN DARI PELANGGAN

Akun ini merupakan penerimaan yang diterima di muka dari pelanggan atas penyewaan kios di pusat perbelanjaan.

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Serpong Town Square	4.045.726.349	1.199.572.315
Bellezza Shopping Arcade	562.835.587	363.333.229
GP Plaza	214.466.666	266.966.667
Jumlah	4.823.028.602	1.829.872.211

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. TAXATION (continued)

c. Tax administration in Indonesia

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2007 and before, this period is within ten years of the time the tax become due, but not later than 2013, while for the fiscal years of 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax becomes due.

d. Changes in Corporate Tax Rates

On May 18, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia established Law No. 2 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

Law No. 2 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above-mentioned tax rates.

19. DEFERRED INCOME FROM CUSTOMERS

This account represents collection received in advance from the customers on shophouse rental fee.

Serpong Town Square
Bellezza Shopping Arcade
GP Plaza

Total

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. UTANG BANK

Jangka Pendek

Pada tanggal 4 Oktober 2018, BIG, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Rekening Koran No.628/SPPK-SS/X/2018 dari PT Bank Sahabat Sampoerna dengan jumlah pinjaman sebesar Rp4.500.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 15% per tahun dan pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 November 2020. Pada tanggal 13 November 2020, BIG memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman sampai dengan tanggal 26 November 2021.

Atas fasilitas ini, BIG memberikan jaminan berupa 7 unit apartemen yang terletak di "GP Plaza" dengan bukti kepemilikan sertifikat hak milik atas satuan rumah susun atas nama BIG (Catatan 7).

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, saldo utang BIG kepada PT Bank Sahabat Sampoerna atas fasilitas Kredit Rekening Koran masing-masing sebesar Rp4.500.000.000.

Jangka Panjang

Rincian utang bank jangka panjang yang diperoleh Grup terdiri atas:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Fasilitas pinjaman transaksi khusus (PTK)	143.900.000.000	167.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Fasilitas kredit modal kerja	66.154.675.000	74.201.550.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Fasilitas kredit konstruksi	64.835.000.000	35.900.000.000
PT Bank Bukopin Tbk Fasilitas kredit modal kerja	-	-
PT Bank Bukopin Tbk Refinance	11.970.586.289	12.708.926.890
PT Bank Bukopin Tbk Fasilitas kredit modal kerja	5.274.024.926	5.059.812.084
PT Bank Victoria International Tbk Fasilitas <i>fixed loan</i> kredit korporasi	5.012.916.669	6.275.833.337
Jumlah	297.147.202.884	301.146.122.311

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. BANK LOANS

Short-term

On October 4, 2018, BIG, Subsidiary, obtained Overdraft Credit facility No.628/SPPK-SS/X/2018 from PT Bank Sahabat Sampoerna with credit facility amounting to Rp4,500,000,000. These loan bears interest for 15% per annum and will be due on November 26, 2020. On November 13, 2020, BIG obtained an extension of the loan facility until November 26, 2021.

In accordance with this facility, BIG provides a guarantee in the form of 7 apartment units located in "GP Plaza" with a certificate of ownership of the apartment on behalf of BIG (Note 7).

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, BIG's loan balance of Overdraft Credit facility to PT Bank Sahabat Sampoerna amounted to Rp4,500,000,000, respectively.

Long-term

The details of long-term bank loans obtained by the Group consist of:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Special transaction loan facility (PTK)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Working capital credit facility
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Construction credit facility
PT Bank Bukopin Tbk Working capital credit facility
PT Bank Bukopin Tbk Refinance
PT Bank Victoria International Tbk Corporate kredit fixed loan facility
Total

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK (lanjutan)

20. BANK LOANS (continued)

Jangka Panjang (lanjutan)

Long-term (continued)

Rincian utang bank jangka panjang yang diperoleh Grup terdiri atas (lanjutan):

The details of long-term bank loans obtained by the Group consist of (continued):

	30 Juni 2021	31 Desember 2020	
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang			Current maturities of long-term loans
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Fasilitas pinjaman transaksi khusus (PTK)	22.650.000.000	51.250.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Special transaction loan facility (PTK)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Fasilitas kredit modal kerja	8.882.600.000	12.102.600.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Working capital credit facility
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Fasilitas kredit konstruksi	23.178.733.305	12.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Construction Credit Facility
Fasilitas kredit modal kerja	-	-	Working capital credit facility
PT Bank Bukopin Tbk Refinance	2.977.172.408	3.715.513.009	PT Bank Bukopin Tbk Refinance
Fasilitas kredit modal kerja	2.250.000.000	2.026.859.400	Working capital credit facility
PT Bank Victoria International Tbk Fasilitas <i>fixed loan</i> kredit korporasi	1.450.416.669	2.713.333.337	PT Bank Victoria International Tbk Corporate credit fixed loan facility
Jumlah bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang	61.388.922.382	83.808.305.746	Current maturities of long-term loans
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek			Long-term loans - net of current maturities
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Fasilitas pinjaman transaksi khusus (PTK)	121.250.000.000	115.750.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Special transaction loan facility (PTK)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Fasilitas kredit modal kerja	57.272.075.000	62.098.950.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Working capital credit facility
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Fasilitas kredit konstruksi	41.656.266.695	23.900.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Construction credit facility
Fasilitas kredit modal kerja	-	-	Working capital credit facility
PT Bank Bukopin Tbk Refinance	8.993.413.881	8.993.413.881	PT Bank Bukopin Tbk Refinance
Fasilitas kredit modal kerja	3.024.024.926	3.032.952.684	Working capital credit facility
PT Bank Victoria International Tbk Fasilitas <i>fixed loan</i> kredit korporasi	3.562.500.000	3.562.500.000	PT Bank Victoria International Tbk Corporate credit fixed loan facility
Jumlah Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	235.758.280.502	217.337.816.565	Long-term loans - net of current maturities

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK (lanjutan)

Jangka Panjang (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Entitas Induk

Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK)

Sesuai dengan perjanjian kredit No. CBG.CB4/SPPK.031/2016 tanggal 15 Juni 2016, Entitas Induk memperoleh pinjaman fasilitas PTK dari Mandiri dengan batas maksimum kredit sebesar Rp225.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 10,25% per tahun dan jangka waktu kredit selama 4 tahun atau sampai dengan tanggal 31 Desember 2020.

Pinjaman ini diangsur secara bulanan, dimulai pada bulan berikutnya setelah pencairan fasilitas, dengan jadwal angsuran pokok sebagai berikut:

Tahun 2016	20.833.333.333
Tahun 2017	56.250.000.000
Tahun 2018	56.250.000.000
Tahun 2019	56.250.000.000
Tahun 2020	35.416.666.667

Jumlah	225.000.000.000
---------------	------------------------

Entitas Induk memberikan jaminan sebagai berikut:

- 57 unit *apartment service* di Tower Albergo dan 1 unit pusat perbelanjaan dengan bukti kepemilikan sertifikat *strata title* atas nama SDN (Catatan 12).
- Jaminan pribadi dari Gunarso Susanto Margono dan Rudy Margono (Catatan 9c).

Entitas Induk tanpa persetujuan dari Mandiri, dilarang melakukan hal-hal berikut:

- Menjual atau menjaminkan aset-aset yang dijaminkan kepada Mandiri.
- Merubah susunan direksi dan komisaris.
- Melakukan investasi di Bursa Efek Indonesia dengan tujuan kenaikan harga saham yang dibeli.
- Merubah bidang usaha.
- Mengurangi modal dasar.

Pada setiap tanggal pelaporan, Entitas Induk memenuhi seluruh persyaratan pinjaman jangka panjang.

20. BANK LOANS (continued)

Long-term (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

The Company

Special Transaction Loan Facility (PTK)

In accordance with the credit agreement No. CBG.CB4/SPPK.031/2016 dated June 15, 2016, the Company obtained PTK facility from Mandiri with maximum credit limit amounted to Rp225,000,000,000 with interest rate at 10.25% per annum and credit period for 4 years or up to December 31, 2020.

The loan is repaid monthly starting on the following month after the facility drawdown, with the following schedule of principal installments:

Year 2016	20.833.333.333	Year 2016
Year 2017	56.250.000.000	Year 2017
Year 2018	56.250.000.000	Year 2018
Year 2019	56.250.000.000	Year 2019
Year 2020	35.416.666.667	Year 2020

Total

The Company provides guarantees, as follows:

- 57 units of service apartments in Albergo Tower and 1 unit shopping center, with strata title certificate of ownership on behalf of SDN (Note 12).
- Personal guarantees from Gunarso Susanto Margono and Rudy Margono (Note 9c).

The Company without Mandiri's approval, are prohibited from doing the following:

- Sale or make into collateral, the assets that is used as collateral to Mandiri.
- Change composition of commissioners and directors.
- Make investment in Indonesia Stock Exchange for the purpose of stock price increase.
- Change the scope of activity.
- Decrease the authorized share capital.

At each reporting date, the Company was in compliance with the covenants of its long-term loans

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK (lanjutan)

Jangka Panjang (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

Entitas Induk (lanjutan)

**Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK)
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo utang Entitas Induk ke Mandiri atas fasilitas PTK sebesar Rp35.415.666.667. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 23 Desember 2020.

Sesuai dengan perjanjian kredit No. CMB.CM6/CPH.658/SPPK/2020 tanggal 19 Februari 2020, Entitas Induk memperoleh pinjaman fasilitas PTK dari Mandiri dengan batas maksimum kredit sebesar Rp140.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 10,25% per tahun dan jangka waktu kredit selama 4 tahun atau sampai dengan tanggal 19 Februari 2024.

Pinjaman ini diangsur secara bulanan, dimulai pada bulan berikutnya setelah pencairan fasilitas, dengan jadwal angsuran pokok sebagai berikut:

Tahun 2020	20.250.000.000
Tahun 2021	35.250.000.000
Tahun 2022	44.250.000.000
Tahun 2023	40.250.000.000

Jumlah

140.000.000.000

Entitas Induk tanpa persetujuan dari Mandiri, dilarang melakukan hal-hal berikut:

- Menjual atau menjaminkan aset-aset yang dijaminkan kepada Mandiri.
- Merubah susunan direksi dan komisaris.
- Melakukan investasi di Bursa Efek Indonesia dengan tujuan kenaikan harga saham yang dibeli.
- Merubah bidang usaha.
- Mengurangi modal dasar.

20. BANK LOANS (continued)

Long-term (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)**

The Company (continued)

**Special Transaction Loan Facility (PTK)
(continued)**

As of December 31, 2019, the Company's loan balance of PTK facility to Mandiri is amounted to Rp35,415,666,667. This loan was fully paid on December 23, 2020.

In accordance with the credit agreement No. CMB.CM6/CPH.658/SPPK/2020 dated February 19, 2020, the Company obtained PTK facility from Mandiri with maximum credit limit amounted to Rp140,000,000,000 with interest rate at 10.25% per annum and credit period for 4 years or up to February 19, 2024.

The loan is repaid monthly starting on the following month after the facility drawdown, with the following schedule of principal installments:

Year 2020	20.250.000.000
Year 2021	35.250.000.000
Year 2022	44.250.000.000
Year 2023	40.250.000.000

Total

The Company without Mandiri's approval, are prohibited from doing the following:

- Sale or make into collateral, the assets that is used as collateral to Mandiri.
- Change composition of commissioners and directors.
- Make investment in Indonesia Stock Exchange for the purpose of stock price increase.
- Change the scope of activity.
- Decrease the authorized share capital.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK (lanjutan)

Jangka Panjang (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

Entitas Induk (lanjutan)

**Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK)
(lanjutan)**

Entitas Induk memberikan jaminan sebagai berikut:

- Piutang usaha Entitas Induk (Catatan 5).
- Tanah, bangunan dan inventaris dan perabot milik Entitas Induk (Catatan 11)
- 15 unit apartemen service di Tower Alberggo milik SDN (Catatan 12).
- Jaminan pribadi dari Rudy Margono (Catatan 9c).

Pada setiap tanggal pelaporan, Entitas Induk memenuhi seluruh persyaratan pinjaman jangka Panjang.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, saldo utang Entitas Induk ke Mandiri atas fasilitas PTK adalah sebesar Rp100.500.000.000 dan Rp97.000.000.000.

GA

Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK)

Sesuai dengan persetujuan pemberian fasilitas kredit tanggal 24 November 2017, GA memperoleh fasilitas pinjaman transaksi khusus dengan batas maksimum kredit sebesar Rp70.000.000.000 dari Mandiri, dengan tingkat suku bunga sebesar 10% (*floating rate*) dan jangka waktu kredit selama 48 bulan atau sampai dengan bulan November 2021, termasuk *grace period* selama dua tahun.

Sesuai dengan persetujuan pemberian fasilitas kredit tanggal 18 Februari 2021, GA memperoleh fasilitas pinjaman transaksi khusus dengan batas maksimum kredit sebesar Rp50.000.000.000 dari Mandiri, dengan tingkat suku bunga sebesar 9,50% per tahun (*floating rate*) dan jangka waktu kredit selama 24 bulan atau sampai dengan bulan Desember 2023.

Atas fasilitas ini, GA memberikan jaminan berupa seluruh persediaan yang sudah berdiri dan yang akan dibangun di proyek Apartemen "Bellevue Place" (Catatan 7).

20. BANK LOANS (continued)

Long-term (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)**

The Company (continued)

**Special Transaction Loan Facility (PTK)
(continued)**

The Company provides the following guarantees:

- The Company's trade receivable (Note 5).
- Land, buildings, and furniture and fixtures owned by the Company (Note 11).
- 15 units of service apartments in Alberggo Tower owned by SDN (Note 12).
- Personal Guarantee from Rudy Margono (Note 9c).

At each reporting date, the Company was in compliance with the covenants of its long-term loans

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the Company's loan balance of PTK facility to Mandiri is amounted to Rp100,500,000,000 and Rp97,000,000,000.

GA

Special Transaction Loan Facility (PTK)

In accordance with the approval of credit agreement dated November 24, 2017, GA obtained a special transaction loan facility (PTK) with a maximum credit limit amounted to Rp70,000,000,000 from Mandiri, with interest rate of 10% (*floating rate*) and a credit period of 48 months or up to November 2021, include two years *grace period*.

In accordance with the credit facility agreement dated February 18, 2021, GA obtained a special transaction loan facility with a maximum credit limit of Rp.50,000,000,000 from Mandiri, with an interest rate of 9.50% per annum (*floating rate*) and a credit term of 24 months or until December 2023.

In accordance with this facility, GA provides guarantee in the form of all inventories that are built and will be built in Apartment project "Bellevue Place" (Note 7).

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. UTANG BANK (lanjutan)

Jangka Panjang (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

GA (lanjutan)

**Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK)
(lanjutan)**

Atas fasilitas pinjaman transaksi khusus tersebut, GA tanpa persetujuan dari Mandiri, dilarang melakukan hal-hal berikut:

- Memperoleh pinjaman/fasilitas kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta keuangan.
- Melakukan investasi untuk membuka usaha baru di luar usaha bidang properti.
- Menjual harta utama yang bernilai di atas 50% dari harta keseluruhan GA.
- Melakukan peleburan dan menyatakan pailit.

Pada setiap tanggal pelaporan, GA memenuhi seluruh persyaratan pinjaman jangka panjang.

Saldo pinjaman GA kepada Mandiri masing-masing sebesar Rp43.400.000.000 dan Rp70.000.000.000 pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Entitas Induk

Fasilitas Kredit Modal Kerja

Sesuai dengan perjanjian kredit No. JKM/02/120/R tanggal 11 Juli 2019, Entitas Induk memperoleh pinjaman kredit modal kerja dengan batas maksimum kredit sebesar Rp150.000.000.000 dari BNI, dengan tingkat suku bunga sebesar 12,75% per tahun dan jangka waktu kredit selama 60 bulan. Termasuk *grace period* 12 bulan prorata terhadap jumlah kredit yang dicairkan.

Pinjaman ini diangsur secara bulanan dengan jadwal sebagai berikut:

Tahun 2020	5.141.400.000
Tahun 2021	12.102.600.000
Tahun 2022	12.102.600.000
Tahun 2023	12.102.600.000
Tahun 2024	6.960.800.000

Jumlah

48.410.000.000

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. BANK LOANS (continued)

Long-term (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)**

GA (continued)

**Special Transaction Loan Facility (PTK)
(continued)**

In accordance with this facility, GA without Mandiri's approval, are prohibited from doing the following:

- Obtain a new loan/credit facility from other parties and/or bind itself as borrower debt in the form and by any name and/or collateral assets.
- Invest to create new business outside of field of property business.
- Sale of its main assets with value more than 50% of all of GA's assets.
- Perform merger and declare bankruptcy.

At each reporting date, GA was in compliance with the covenants of its long-term loans

GA's loan balance to Mandiri amounted to Rp43,400,000,000 and Rp70,000,000,000 as of June 30, 2021 and December 31, 2020, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

The Company

Working Capital Credit Facility

Based on credit agreement No. JKM/02/120/R dated July 11, 2019, the Company obtained working capital loans with maximum credit limit amounted to Rp150,000,000,000 from BNI, with interest rate at 12.75% per annum and credit period of 60 months. Includes a 12-month grace period for the amount of credit disbursed.

This loan will be fully paid through monthly installment with the following schedule:

	Year 2020
	Year 2021
	Year 2022
	Year 2023
	Year 2024

Total

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. UTANG BANK (lanjutan)

Jangka Panjang (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(lanjutan)**

Entitas Induk (lanjutan)

Fasilitas Kredit Modal Kerja (lanjutan)

Entitas Induk memberikan jaminan sebagai berikut:

- 44 bidang tanah dalam satu tanah hamparan yang terletak di Bukit Cimanggu City, Desa Cibadak, Mekarwangi, Kecamatan Tanah Sereal, Jawa Barat dengan bukti kepemilikan sertifikat *strata title* atas nama Entitas Induk (Catatan 7).
- Jaminan pribadi dari Rudy Margono (Catatan 9c).

Atas fasilitas kredit modal kerja tersebut, Entitas Induk tanpa persetujuan dari BNI, dilarang melakukan hal-hal berikut:

- Mengubah anggaran dasar, susunan pengurus, direksi, komisaris dan pemilikan saham perusahaan;
- Mengubah bidang usaha;
- Mengizinkan pihak lain menggunakan perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain;
- Mengizinkan pihak lain menggunakan perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain;
- Menerima pinjaman dari pihak lain;
- Mengambil lease dari perusahaan leasing;
- Membagikan dividen;
- Melakukan merger, akuisisi, atau reorganisasi atau investasi pada perusahaan lain;
- Melakukan investasi aktiva tetap/jangka panjang lainnya;
- Menggadaikan saham perusahaan kepada pihak manapun;
- Melakukan interfinancing dengan perusahaan afiliasi, induk perusahaan dan anak perusahaan;
- Menerbitkan/menjual saham kecuali dikonversi menjadi modal, kecuali dibuat secara notariil;
- Melakukan likuidasi;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin;
- Membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha yang telah ada;
- Menggunakan dana perusahaan untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI;
- Melunasi seluruh atau sebagian hutang kepada pemegang saham dan perusahaan afiliasi yang belum/telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI;

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. BANK LOANS (continued)

Long-term (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(continued)**

The Company (continued)

Working Capital Credit Facility (continued)

The Company provides guarantees, as follows:

- 44 plots of land in Bukit Cimanggu City, located Village Cibadak, Mekarwangi, District Land Cereals, West Java with strata title certificate of ownership on behalf of the Company (Note 7).
- Personal guarantee from Rudy Margono (Note 9c).

In accordance with the working capital credit facility agreement, without BNI's approval, the Company is prohibited from doing the following:

- Changing the article of association, composition of management, directors, commissioners and ownership of the company;
- Changing field of business;
- Allowing other parties to use the Company for the business activities of other parties;
- Allowing other parties to use the company for the business activities of other parties;
- Receive loan from other parties;
- Take a lease from a leasing company;
- Distribute dividends;
- Perform merger, acquisition, or reorganization or investment in another company;
- Invest in fixed assets / other long-term assets
- Mortgage the Company's share to other party;
- Interfinancing with affiliated, holding companies and Subsidiaries;
- Issue / sell shares unless converted into capital, and made by Notary;
- Perform liquidation;
- Bind itself as guarantor;
- Opening a new business that is not related to an existing business;
- Use company funds for purposes outside the business financed with credit facilities from BNI;
- Repay all or part of the debt to the shareholders and affiliated companies that have not been/have been placed as a subordinated loan of BNI's credit facilities;

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. UTANG BANK (lanjutan)

Jangka Panjang (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(lanjutan)**

Entitas Induk (lanjutan)

Fasilitas Kredit Modal Kerja (lanjutan)

Atas fasilitas kredit modal kerja tersebut, Entitas Induk tanpa persetujuan dari BNI, dilarang melakukan hal-hal berikut (lanjutan):

- Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan kewajiban yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit;
- Memberikan pinjaman kepada siapapun juga;
- Menarik kembali modal yang telah disetor.

Pada setiap tanggal pelaporan, Entitas Induk memenuhi seluruh persyaratan pinjaman jangka Panjang.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, saldo utang Entitas Induk ke BNI atas fasilitas KMK masing-masing adalah sebesar Rp66.154.675.000 dan Rp74.201.550.000.

PT Sumber Daya Nusaphala (SDN)

Fasilitas Kredit Modal Kerja

Sesuai dengan perjanjian kredit No.JKM/02/051/R pada tanggal 26 Februari 2018, SDN memperoleh pinjaman kredit modal kerja dengan batas maksimum kredit sebesar Rp25.000.000.000 dari BNI, dengan tingkat suku bunga sebesar 12,75% dan jangka waktu kredit selama 60 bulan atau sampai dengan tanggal 25 Maret 2023.

Pinjaman ini diangsur secara bulanan dengan jadwal sebagai berikut:

Tahun 2018	3.780.000.000
Tahun 2019	5.040.000.000
Tahun 2020	5.040.000.000
Tahun 2021	5.040.000.000
Tahun 2022	5.040.000.000
Tahun 2023	1.060.000.000

Jumlah

25.000.000.000

Atas pinjaman ini SDN menjaminkan 9 unit apartemen service Albergo dan 26 unit pusat perbelanjaan (Catatan 7).

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. BANK LOANS (continued)

Long-term (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(continued)**

The Company (continued)

Working Capital Credit Facility (continued)

In accordance with the working capital credit facility agreement, without BNI's approval, the Company is prohibited from doing the following (continued):

- Surrender or transfer all or part of the rights and obligations arising under the Credit Agreement;
- Provide loans to others;
- Withdraw the paid up capital.

At each reporting date, the Company was in compliance with the covenants of its long-term loans

As of June 30, 2021 and December 31, 2020 the Company's loan balance of KMK facility to BNI is amounted to Rp66,154,675,000 and Rp74,201,550,000, respectively.

PT Sumber Daya Nusaphala (SDN)

Working Capital Credit Facility

Based on credit agreement No.JKM/02/051/R dated February 26, 2018, SDN obtained working capital loans with maximum credit limit amounted to Rp25,000,000,000 from BNI, with interest rate at 12.75% and credit period of 60 months or up to March 25, 2023.

This loan will be fully paid through monthly installments with the following schedule:

		Year 2018
		Year 2019
		Year 2020
		Year 2021
		Year 2022
		Year 2023

Total

For this loan, SDN secure 9 units of Albergo service apartments and 26 units of shopping centers (Note 7).

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. UTANG BANK (lanjutan)

Jangka Panjang (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(lanjutan)**

PT Sumber Daya Nusaphala (SDN) (lanjutan)

Fasilitas Kredit Modal Kerja (lanjutan)

Atas fasilitas kredit modal kerja tersebut, SDN tanpa persetujuan dari BNI, dilarang melakukan hal-hal berikut:

- Mengubah anggaran dasar, susunan pengurus, direksi, komisaris dan pemilikan saham perusahaan;
- Mengubah bidang usaha;
- Menerima pinjaman dari bank lain;
- Mengambil *lease* dari perusahaan leasing;
- Membagikan dividen;
- Melakukan merger atau akuisisi;
- Melakukan likuidasi;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin;
- Investasi pada Pasar Modal.

Pada setiap tanggal pelaporan, SDN memenuhi seluruh persyaratan pinjaman jangka Panjang. SDN sudah melunasi utang dari BNI.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)

PT Ciawi Megah Indah (CMI)

Fasilitas Kredit Konstruksi

Sesuai dengan persetujuan pemberian fasilitas kredit pada tanggal 5 Februari 2015, CMI, Entitas Anak, memperoleh pinjaman *refinance* dengan batas maksimum kredit sebesar Rp93.900.000.000 dari BTN, dengan tingkat suku bunga sebesar 13% per tahun dan jangka waktu kredit selama 48 bulan atau sampai dengan bulan Februari 2019.

Pada tanggal 28 Juni 2018, CMI dan BTN setuju untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dan merubah fasilitas pinjaman ini menjadi fasilitas kredit konstruksi.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. BANK LOANS (continued)

Long-term (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(continued)**

PT Sumber Daya Nusaphala (SDN) (continued)

Working Capital Credit Facility (continued)

In accordance with the working capital credit facility agreement, without BNI's approval, SDN is prohibited from doing the following:

- *Changing the article of association, composition of management, directors, commissioners and ownership of the company;*
- *Changing field of business;*
- *Receive loan from other bank;*
- *Take a lease from a leasing company;*
- *Distribute dividends;*
- *Perform merger or acquisition;*
- *Perform liquidation;*
- *Bind itself as guarantor;*
- *Investment in Capital Market.*

At each reporting date, SDN was in compliance with the covenants of its long-term loans. SDN was paid bank loan from BNI.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)

PT Ciawi Megah Indah (CMI)

Construction Credit Facility

In accordance with the approval of credit agreement dated February 5, 2015, CMI, Subsidiary, obtained a refinance loan with a maximum credit limit amounted to Rp93,900,000,000 from BTN, with interest rate of 13% per annum and a credit period of 48 months or up to February 2019.

As of June 28, 2018, CMI and BTN agreed to extend the due date of this loan facility until December 31, 2022 and change the loan facility became construction credit facility.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK (lanjutan)

Jangka Panjang (lanjutan)

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)
(lanjutan)**

PT Ciawi Megah Indah (CMI) (lanjutan)

Fasilitas Kredit Konstruksi (lanjutan)

Pinjaman ini diangsur secara triwulan dengan jadwal sebagai berikut:

Tahun 2019	4.000.000.000
Tahun 2020	12.000.000.000
Tahun 2021	12.000.000.000
Tahun 2022	12.900.000.000
Jumlah	40.900.000.000

Atas pinjaman ini CMI menjaminkan 21 unit apartemen dalam konstruksi yang berlokasi di atas lahan lokasi proyek *condotel* Bhuvana Ciawi (Catatan 7).

Atas fasilitas *refinance* tersebut, CMI tanpa persetujuan dari BTN, dilarang melakukan hal-hal berikut:

- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain sehubungan dengan proyek tersebut kecuali pinjaman dari pemegang saham dan transaksi dagang yang lazim.
- Mengikatkan diri sebagai peminjam hutang.
- Mengubah Anggaran Dasar CMI (terkait modal, kepemilikan dan pengurus).
- Melakukan merger atau akuisisi.
- Membayar deviden.
- Membubarkan CMI dan meminta dinyatakan pailit.
- Menyewakan CMI kepada pihak ketiga.
- Memindahtangankan aset yang dijaminkan dalam bentuk apapun atau dengan nama apapun dan dengan maksud apapun juga kepada pihak ketiga.

Pada setiap tanggal pelaporan, CMI memenuhi seluruh persyaratan pinjaman jangka Panjang.

Saldo pinjaman CMI kepada BTN masing-masing sebesar Rp35.334.999.950 dan Rp35.900.000.000 pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

20. BANK LOANS (continued)

Long-term (continued)

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
(BTN) (continued)**

PT Ciawi Megah Indah (CMI) (continued)

Construction Credit Facility (continued)

This loan is paid through quarterly installments with the following schedule:

	Year 2019
	Year 2020
	Year 2021
	Year 2022
	Total

For this loan, CMI secure its 21 units apartment under construction which is located in Bhuvana Ciawi *condotel* project as collateral (Note 7).

On the *refinance* facility, CMI without the approval from BTN, are prohibited from doing the following:

- Obtain credit facilities from the other party in connection with the project unless the loans from shareholders and commercial transactions are prevalent.
- Binds itself as a debt borrower.
- Change the Articles of Association of CMI (related to capital, ownership and board).
- Perform merger or acquisition.
- Pay dividends.
- Dissolve CMI and file for bankruptcy.
- Rent CMI to third parties.
- Transfer collateral assets in any form or by any name and by any means also to third parties.

At each reporting date, CMI was in compliance with the covenants of its long-term loans

CMI's loan balance to BTN amounted to Rp35,334,999,950 and Rp35,900,000,000 as of June 30, 2021 and December 31, 2020, respectively.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. UTANG BANK (lanjutan)

Jangka Panjang (lanjutan)

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)
(lanjutan)**

Entitas Induk

Fasilitas Kredit Modal Kerja

Sesuai dengan Surat Persetujuan Pemberian Kredit (SP2K) No. 010/S/CBC.BTR-JY/III/2021 pada tanggal 23 Maret 2021, Entitas Induk memperoleh pinjaman kredit modal kerja dengan batas maksimum kredit sebesar Rp30.000.000.000 dari BTN, dengan tingkat suku bunga sebesar 11,5% per tahun dan jangka waktu kredit selama 36 bulan atau sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

Pinjaman ini diangsur secara triwulan dengan jadwal sebagai berikut:

Tahun 2021	4.100.000.000
Tahun 2022	9.500.000.000
Tahun 2023	16.400.000.000

Jumlah

30.000.000.000

Atas pinjaman ini Entitas Induk menjaminkan 1 unit sertifikat tanah di proyek Metro Cilegon milik Entitas Induk SHGB 1690/Kebun Dalem seluas 55.340m2 atas nama PT. Perdana Gapuraprima, Tbk dan jaminan Personal Guarantee dari pengurus Perusahaan dari Entitas Induk dan cession atas piutang atas pendapatan proyek Metro Cilegon Cluster Royal Garden dan Gardenia.

Saldo pinjaman Entitas Induk kepada BTN sebesar Rp29.500.000.000 pada tanggal 30 Juni 2021.

PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin)

PT Sumber Daya Nusaphala (SDN)

Fasilitas pinjaman refinance

Sesuai dengan persetujuan pemberian fasilitas kredit pada tanggal 26 Februari 2015, SDN memperoleh fasilitas pinjaman *refinance* dengan batas maksimum kredit sebesar Rp18.000.000.000 dari Bukopin, dengan tingkat suku bunga sebesar 13,65% dan jangka waktu kredit selama 96 bulan mulai tanggal 26 Maret 2015 sampai dengan tanggal 26 Februari 2023 dengan angsuran per bulan sebesar Rp187.500.000.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. BANK LOANS (continued)

Long-term (continued)

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
(BTN)(continued)**

The Company

Working Capital Credit Facility

In accordance with the Letter of Credit Approval (SP2K) No. 010/S/CBC.BTR-JY/III/2021 on March 23, 2021, the Company obtained a working capital loan with maximum credit limit of Rp30,000,000,000 from BTN, with an interest rate of 11.5% per annum and a credit term of 36 months or up to December 31, 2023.

This loan will be fully paid through quarterly installments with the following schedule:

Year 2021	4.100.000.000
Year 2022	9.500.000.000
Year 2023	16.400.000.000

Total

For this loan, the Company pledged 1 unit of land certificate in Metro Cilegon project belonging to the Company of SHGB 1690/Kebun Dalem covering an area 55.340m2 owned by The Company and personal guarantee from the management of the Company and cession for receivables of the Metro Cilegon, Cluster Royal Garden and Gardenia.

As of June 30, 2021 the Company's loan balance of facility to BTN is amounted to Rp29,500,000,000.

PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin)

PT Sumber Daya Nusaphala (SDN)

Refinance loan facility

In accordance with the approval of credit agreement dated February 26, 2015, SDN obtained a refinance loan facility with a maximum credit limit amounted to Rp18,000,000,000 from Bukopin, with interest rate of 13.65% and a credit period of 96 months starting March 26, 2015 up to February 26, 2023 with monthly installment amounted to Rp187,500,000.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. UTANG BANK (lanjutan)

Jangka Panjang (lanjutan)

PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) (lanjutan)

PT Sumber Daya Nusaphala (SDN) (lanjutan)

Fasilitas pinjaman *refinance* (lanjutan)

Atas pinjaman ini SDN menjaminkan 8 unit pusat perbelanjaan Belleza Shopping Arcade milik SDN (Catatan 12) dan jaminan pribadi dari Rudy Margono (Catatan 9c).

Atas fasilitas *refinance* tersebut, SDN tanpa persetujuan dari Bukopin, dilarang melakukan hal-hal berikut:

- Membayar atau melunasi utang kepada pemegang saham;
- Memberikan pinjaman kepada anggota perusahaan yang lain atau kepada pihak lain yang tidak berkaitan dengan bidang usaha;
- Tidak diperkenankan melakukan *overdraft* dan *cross clearing*.

Pada setiap tanggal pelaporan, SDN memenuhi seluruh persyaratan pinjaman jangka Panjang.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, saldo utang SDN kepada Bukopin atas fasilitas *refinance* masing-masing sebesar Rp9.547.764.926 dan Rp9.556.642.684.

PT Pacific Exintraco (PE)

Fasilitas pinjaman *refinance*

Berdasarkan Akta Notaris Luciana Rafi'ie Suprayogi, S.H., No. 25 pada tanggal 29 Maret 2017, PE memperoleh fasilitas dari PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) berupa fasilitas Kredit Refinancing dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas kredit ini dikenai bunga sebesar 12,5% per tahun dan jangka waktu kredit selama 60 bulan mulai bulan Maret 2017 sampai dengan bulan Maret 2022 dengan angsuran per bulan sebesar Rp122.126.084.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. BANK LOANS (continued)

Long-term (continued)

PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) (continued)

PT Sumber Daya Nusaphala (SDN) (continued)

Refinance loan facility (continued)

In accordance with this loan, SDN provided 8 units of shopping centre Belleza Shopping Arcade owned by SDN (Note 12) and personal guarantee from Rudy Margono (Note 9c).

In accordance with the refinance facility agreement, without Bukopin's approval, SDN is prohibited from doing the following:

- *Pay or settle paid due to the shareholder;*
- *Provide loans to members of the other company or to any other party which is not related to the scope of business;*
- *Not allowed to do overdraft and cross clearing.*

At each reporting date, SDN was in compliance with the covenants of its long-term loans

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, SDN's loan balance of refinance facility to Bukopin amounted to Rp9,547,764,926 and Rp9,556,642,684, respectively.

PT Pacific Exintraco (PE)

Refinance loan facility

Based on Notary Deed Luciana Rafi'ie Suprayogi, S.H., No. 25 dated March 29, 2017, PE obtained facilities from PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) in the form of a Refinancing Credit facility with a maximum credit amount of Rp10,000,000,000. This credit facility bears interest at 12.5% per annum and a credit period of 60 months starting March, 2017 up to March, 2022 with monthly installment amounted to Rp122,126,084.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. UTANG BANK (lanjutan)

Jangka Panjang (lanjutan)

PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) (lanjutan)

PT Pacific Exintraco (PE) (lanjutan)

Fasilitas Kredit Modal Kerja

Berdasarkan Surat No. 14709/DIBA-VI/X/2017 pada tanggal 10 Oktober 2017, PE memperoleh fasilitas dari Bukopin berupa fasilitas Kredit Modal Kerja dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas kredit ini dikenai bunga sebesar 12,5% per tahun dan jangka waktu kredit selama 24 bulan mulai dari bulan Oktober 2017 sampai dengan bulan Oktober 2019. Pada tanggal 28 Oktober 2019. Berdasarkan Surat No. 18016/DIBA-VI/X/2019, PE dan Bukopin setuju untuk memperpanjang jatuh tempo fasilitas ini sampai dengan tanggal 29 Oktober 2019 dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp1.800.000.000. Fasilitas kredit ini dikenai bunga sebesar 13% per tahun dan jangka waktu kredit selama 24 bulan dan pelunasan paling lambat tanggal 29 Oktober 2021.

Berdasarkan Akta Notaris Luciana Rafi'ie Suprayogi, S.H., No. 01 pada tanggal 12 Oktober 2017, PE memperoleh fasilitas dari Bukopin berupa fasilitas Kredit Modal Kerja dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas kredit ini dikenai bunga sebesar 12,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2018. Pada tanggal 30 September 2018, berdasarkan Surat No. 13413/DIBA-VI/VIII/2018, PE dan Bukopin setuju untuk memperpanjang jatuh tempo fasilitas ini menjadi tanggal 30 Maret 2020. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 28 Mei 2019.

Berdasarkan Surat No. 18016/DIBA-VI/XI/2019 pada tanggal 11 November 2019, PE memperoleh fasilitas dari Bukopin berupa fasilitas Kredit Modal Kerja dengan jumlah sebesar Rp7.000.000.000. Fasilitas kredit ini dikenai bunga sebesar 13% per tahun dan jangka waktu kredit selama 36 bulan mulai tanggal 11 November 2019 sampai dengan tanggal 11 November 2022 dengan angsuran per bulan sebesar Rp168.904.950.

Fasilitas utang bank jangka panjang dari Bukopin dijamin dengan tanah dalam pengembangan milik PE (Catatan 7).

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 saldo utang PE kepada Bukopin untuk fasilitas pinjaman *refinance* dan kredit modal kerja masing-masing adalah sebesar Rp7.696.896.389 dan Rp8.212.096.290.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. BANK LOANS (continued)

Long-term (continued)

PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) (continued)

PT Pacific Exintraco (PE) (continued)

Working Capital Credit Facilities

Based on Letter No. 14709/DIBA-VI/X/2017 dated October 10, 2017, PE obtained facilities from Bukopin in the form of a Working Capital Credit facility with a maximum credit amount of Rp5,000,000,000. This credit facility bears 12.5% interest per annum and the credit period is 24 months starting October, 2017 until October, 2019. On October 28, 2019. Based on Letter No. 18016/DIBA-VI/X/2019, PE and Bukopin agreed to extend the term of this facility until October 29, 2019 with a maximum credit amount of Rp1,800,000,000. This credit facility bears interest at 13% per annum and payment no later than October 29, 2021.

Based on Notary Deed Luciana Rafi'ie Suprayogi, S.H., No. 01 dated October 12, 2017, PE obtained a facility from Bukopin in the form of a Working Capital Credit facility with a maximum credit amount of Rp10,000,000,000. This credit facility bears interest at 12.5% per annum and will mature on September 30, 2018. On September 30, 2018, based on Letter No. 13413 / DIBA-VI / VIII / 2018, the Company and Bukopin agreed to extend the maturity of this Facility to March 30, 2020. This Facility already paid on May 28, 2019.

Based on Letter No. 18016/DIBA-VI/XI/2019, on November 11, 2019. PE obtained a facility from Bukopin in the form of a Working Capital Credit Facility with amount of Rp7,000,000,000. This credit facility bears interest at 13% per annum and a credit period of 36 months starting November 11, 2019 up to November 11, 2022 with monthly installment amounted to Rp168,904,950.

The long-term bank loan facility from Bukopin is secured by land under development that belongs to PE (Note 7).

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, PE's loan balance to Bukopin for refinancing and working capital credit facilities amounted to Rp7,696,896,389 and Rp8,212,096,290, respectively.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK (lanjutan)

Jangka Panjang (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk

PT Megapolitan Gapuraprima (MGP)

Fasilitas Fixed Loan Kredit Korporasi

Berdasarkan Surat No.006/SPK/CBG/I/2020 dari PT Bank Victoria International Tbk (Victoria) pada tanggal 10 Januari 2020, telah disetujui terkait penambahan jenis fasilitas kredit *Fixed Loan Kredit Korporasi* dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp9.000.000.000. Fasilitas kredit ini dikenai bunga sebesar 12,5% per tahun, dengan jangka waktu kredit Korporasi selama 48 bulan sejak pengikatan kredit. Pinjaman ini diangsur perbulan dengan jadwal sebagai berikut:

Tahun 2021	2.713.333.337
Tahun 2022	1.125.000.000
Tahun 2023	1.125.000.000
Tahun 2024	1.125.000.000
Tahun 2025	187.500.000

Jumlah

6.275.833.337

Fasilitas utang bank jangka panjang dari Victoria dijamin dengan:

- Jaminan pribadi dari Rudy Margono (Catatan 9c);
- Jaminan perusahaan dari PT Sendico Wiguna Lestari dan PT Citraabadi Kotapersada (Catatan 9g);
- 4 unit apartemen Bellagio Residence milik PT Sendico Wiguna Lestari; pihak berelasi (Catatan 9f);

Atas fasilitas tersebut, MGP tanpa persetujuan dari Victoria, dilarang melakukan hal-hal berikut:

- Menggunakan fasilitas kredit yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati sebelumnya
- Melakukan merger, akuisisi, dan penjualan atau pemindahtanganan atau melepaskan hak atas harta kekayaan debitur
- Mengadakan RUPS yang agendanya merubah Anggaran Dasar Perusahaan, terutama tentang struktur permodalan dan susunan pemegang saham, serta susunan Direksi dan Komisaris.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain atau menjaminkan harta kekayaan MGP.
- Melakukan pelunasan pinjaman pemegang saham / afiliasi.

20. BANK LOANS (continued)

Long-term (continued)

PT Bank Victoria International Tbk

PT Megapolitan Gapuraprima (MGP)

Corporate Credit Fixed Loan Facility

Based on Letter No.006 / SPK / CBG / I / 2020 from PT Bank Victoria International Tbk (Victoria) dated January 10, 2020, it has been approved regarding the addition of types of credit facilities for *Fixed Loan Corporate Credit* with a maximum amount amounting to Rp9,000,000,000. This credit facility bears interest at 12.5% per annum, with a period for the *Fixed Loan Corporate Credit* is 48 months after the credit agreement.

Year 2021	2.713.333.337
Year 2022	1.125.000.000
Year 2023	1.125.000.000
Year 2024	1.125.000.000
Year 2025	187.500.000

Total

The long-term bank loan facility from Victoria is guaranteed by:

- Personal guarantee from Rudy Margono (Note 9c);
- Corporate guarantees from PT Sendico Wiguna Lestari and PT Citraabadi Kotapersada (Note 9g);
- 4 units of Bellagio Residence apartment owned by PT Sendico Wiguna Lestari; related party (Note 9f);

In accordance with the facility agreement, without Victoria's approval, MGP is prohibited from doing the following:

- Using credit facilities received other than the goals and requirements agreed upon previously.
- Perform mergers, acquisitions, and sales or transfer or release of rights over the assets of the debtor.
- Hold a RUPS whose agenda is to change the Company's Articles of Association, especially regarding the capital structure and composition of shareholders, as well as the composition of the Board of Directors and Commissioners.
- Bind itself as a guarantor against other parties or guarantee the assets of MGP.
- Perform repayment of shareholder / affiliate loans.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. UTANG BANK (lanjutan)

Jangka Panjang (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (lanjutan)

PT Megapolitan Gapuraprima (MGP) (lanjutan)

Fasilitas Fixed Loan Kredit Korporasi (lanjutan)

Atas fasilitas tersebut, MGP tanpa persetujuan dari Victoria, dilarang melakukan hal-hal berikut(lanjutan):

- Memperoleh kredit dalam bentuk apapun dari pihak lain baik untuk modal kerja maupun investasi, kecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim atau pinjaman subordinasi dari pemegang saham.
- Melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah utang MGP kepada Victoria.
- Melakukan investasi lainnya dan atau menjalankan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang sedang dijalankan.
- Mengajukan permohonan kepailitan dan atau penundaan pembayaran utang kepada Pengadilan Niaga.
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan atau kewajiban MGP
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain, terkecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim atau kegiatan operasional sehari-hari.

Pada setiap tanggal pelaporan, MGP memenuhi seluruh persyaratan pinjaman jangka Panjang.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, saldo utang MGP kepada Victoria atas fasilitas *Fixed Loan* Kredit Korporasi adalah sebesar Rp5.012.916.669 dan Rp6.275.833.337.

Fasilitas Kredit Modal Kerja

Berdasarkan surat No. 259/SPK/CBG/VII/2016 tanggal 13 Juli 2016 dengan surat addendum No 343/SPK/CBG/VIII/2016 tanggal 24 Agustus 2016, MGP memperoleh fasilitas dari PT Bank Victoria International Tbk (Victoria) berupa fasilitas *Fixed Loan* Kredit Korporasi 1 dan *Fixed Loan* Kredit Korporasi 2 dengan jumlah maksimum kredit masing-masing sebesar Rp10.000.000.000 dan Rp14.000.000.000.

Fasilitas-fasilitas kredit ini dikenai bunga sebesar 12%-13% per tahun dan masing-masing akan dilunasi melalui cicilan Rp208.000.000 dan Rp388.888.888 per bulan dalam 48 bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit mulai tanggal 13 Agustus 2016 sampai dengan tanggal 13 Juli 2020.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. BANK LOANS (continued)

Long-term (continued)

PT Bank Victoria International Tbk (continued)

**PT Megapolitan Gapuraprima (MGP)
(continued)**

Corporate Credit Fixed Loan Facility (continued)

In accordance with the facility agreement, without Victoria's approval, MGP is prohibited from doing the following(lanjutan):

- Obtaining credit in any form from other parties for both working capital and investment, except in the context of customary trade transactions or subordinated loans from shareholders.
- Expanding or narrowing the business which could affect the repayment of the amount owed by MGP to Victoria.
- Make other investments and / or run a business that has no relationship with the business being carried out.
- Filed a request for bankruptcy and or postponement of debt payments to the Commercial Court.
- Transfer part or all of the rights and or obligations of MGP.
- Providing loans to other parties, except for normal trade transactions or day-to-day operations.

At each reporting date, MGP was in compliance with the covenants of its long-term loans

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, MGP's loan balance of Corporate Kredit Fixed Loan facility to Victoria amounted to Rp5,012,916,669 and Rp6,275,833,337.

Working Capital Credit Facilities

Based on letter No. 259/SPK/CBG/VII/ 2016 dated July 13, 2016 with addendum letter No 343/SPK/CBG/VIII/2016 dated August 24, 2016, MGP obtained facilities from PT Bank Victoria International Tbk (Victoria) in the form of a Corporate Credit Fixed Loan facility 1 and Fixed Corporate Credit Loans 2 with a maximum credit amount of Rp10,000,000,000 and Rp14,000,000,000, respectively.

These credit facilities bear interest at 12% -13% per annum and each will be repaid in installments of Rp208,000,000 and Rp388,888,888 per month within 48 months from the date of signing the Credit Agreement starting on August 13, 2016 until July 13,2020.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. UTANG BANK (lanjutan)

Jangka Panjang (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk

PT Megapolitan Gapuraprima (MGP)

Fasilitas Kredit Modal Kerja

MGP telah melunasi fasilitas kredit *Fixed Loan* Kredit Korporasi 1 dan *Fixed Loan* Kredit Korporasi 2 pada tanggal 13 Juli 2020.

21. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Grup memperoleh utang pembiayaan dengan jaminan fidusia dari beberapa perusahaan jasa keuangan sehubungan dengan pembelian kendaraan operasi. Utang pembiayaan ini akan jatuh tempo dalam berbagai tanggal di tahun di 2020 dan 2021, dan Grup dikenai bunga berkisar antara 18-22% per tahun.

Rincian utang pembelian kendaraan sebagai berikut:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
PT Toyota Astra Financial Services	209.040.914	269.737.811
PT Bank Jasa Jakarta	97.075.848	139.209.048
PT BCA Finance	15.429.481	61.717.915
Ramayana Finance	117.881.225	-
Jumlah	439.427.468	470.664.774
Jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
PT Toyota Astra Financial Services	62.906.088	123.602.985
PT Bank Jasa Jakarta	42.133.200	84.266.400
PT BCA Finance	15.429.481	61.717.915
Ramayana Finance	35.777.615	-
Jumlah bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang	156.246.384	269.587.300
Jatuh tempo lebih dari satu tahun		
PT Toyota Astra Financial Services	146.134.826	146.134.826
PT Bank Jasa Jakarta	54.942.648	54.942.648
Ramayana Finance	82.103.610	-
Jumlah pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	283.181.084	201.077.474

Pinjaman ini dijamin dengan fidusia dari beberapa kendaraan Grup (Catatan 11).

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. BANK LOANS (continued)

Long-term (continued)

PT Bank Victoria International Tbk

PT Megapolitan Gapuraprima (MGP)

Working Capital Credit Facilities

MGP has fully paid Corporate Credit Fixed Loan facility 1 and Fixed Corporate Credit Loans 2 in July 13, 2020.

21. LIABILITIES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

The Group obtained financing payables with fiduciary collaterals from certain financing companies in connection with the purchase of operational vehicles. This financing payables will mature on several dates in 2020 and 2021, and Group are charged interest ranging from 18-22% per annum.

The details of financing payables for vehicles are as follows:

PT Toyota Astra Financial Services	269.737.811
PT Bank Jasa Jakarta	139.209.048
PT BCA Finance	61.717.915
Ramayana Finance	-
Total	470.664.774
Current maturities	
PT Toyota Astra Financial Services	123.602.985
PT Bank Jasa Jakarta	84.266.400
PT BCA Finance	61.717.915
Ramayana Finance	-
Current maturities of long-term loans	269.587.300
Net of current maturities	
PT Toyota Astra Financial Services	146.134.826
PT Bank Jasa Jakarta	54.942.648
Ramayana Finance	-
Long-term loans - net of current maturities	201.077.474

This loan is secured with fiduciary by several of Group's vehicle (Note 11).

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003). Imbalan tersebut tidak didanai.

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh PT Sigma Prima Solusindo berdasarkan laporannya masing-masing sebagai berikut:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Entitas Induk	-/	30 April 2021/ April 30, 2021
Entitas-entitas Anak	-/	10 Maret 2021/ March 10, 2021

Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Tingkat diskonto	-	4,81%-7,18%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	-	4,00%-5,00%
Tingkat cacat	-	5% dari TM-III 2011/ 5% of TM-III 2011
Tabel mortalita	-	TM-III 2011
Usia pensiun	-	55 tahun/year

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Kerugian aktuarial yang timbul dari: Perubahan asumsi keuangan	-	2.302.946.062
Jumlah	-	2.302.946.062

Rekonsiliasi jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Saldo awal	29.366.587.640	25.349.538.694
Beban imbalan kerja tahun berjalan (Catatan 30)	-	3.095.236.273
Kerugian aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	-	2.302.946.062
Penambahan melalui Entitas Anak yang baru di konsolidasi	-	-
Pembayaran imbalan pascakerja pada tahun berjalan	-	(1.381.133.389)
Saldo akhir	29.366.587.640	29.366.587.640

The Group provide long-term employee benefits to their employee in accordance with Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13/2003). The benefits are unfunded.

Employee benefits liabilities are calculated by PT Sigma Prima Solusindo based on its reports as follows:

The following tables summarize the components of net benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statement of financial.

The actuarial calculation used the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

Discount rate
Annual salary increment rate
Disability rate
Mortality table
Retirement age

The details of employee benefits expenses are recognized on equity in other comprehensive income are as follows:

Actuarial loss (gain) from:
Changes in financial assumptions

Total

Reconciliation of the amount of employee benefits liabilities presented in the consolidated statement of financial position is as follows:

Beginning balance
Current period employee benefits expense (Note 30)

Actuarial loss recognized in other comprehensive income

Additions through new consolidated Subsidiary
Payment of employee benefits in current year

Ending balance

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefits expense recognized at consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consist of:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020	
Biaya bunga	-	1.237.855.325	Interest cost
Biaya jasa kini	-	1.857.380.948	Current service cost
Jumlah (Catatan 30)	-	3.095.236.273	Tota (Notes 30)

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

Sensitivity analysis for discount rate risk

Pada tanggal dan 31 Desember 2020, jika tingkat diskonto meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih rendah sebesar Rp1.100.013.062, sedangkan jika tingkat diskonto menurun 1 persen, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih tinggi sebesar Rp1.230.654.966. Kemudian jika tingkat kenaikan gaji meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih tinggi sebesar Rp1.239.478.740, sedangkan jika tingkat kenaikan gaji menurun 1 persen, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih rendah sebesar Rp1.127.290.352.

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, if the discount rate is higher by 1 percent with all other variables held constant, the present value of defined benefits obligation would have been decreased by Rp1,100,013,062, while if the discount rate is lower by 1 percent, the present value of defined benefits obligation would have been increased by Rp1,230,654,966. Then, if the salary increase rate is higher by 1 percent with all other variables held constant, the present value of defined benefits obligation would have increased by Rp1,239,478,740, and if the salary increase rate is lower by 1 percent, the present value of defined benefits obligation would have decreased by Rp1,127,290,352.

Pada periode 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, rincian jatuh tempo imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

As of the period June 30, 2021 and December 31, 2020, the expected maturity analysis of employee benefits are as follows:

Jasa Masa Depan Tahunan/ Future Service Year	Karyawan/ Employees	Nilai Kewajiban Sekarang/ Present Value of Obligations
0 - 5 tahun / 0 - 5 year	28	3.373.065.239
6 - 10 tahun / 6 - 10 year	56	6.693.828.139
11 - 15 tahun / 11 - 15 year	60	6.711.797.589
16 - 20 tahun / 16 - 20 year	57	6.753.673.868
> 20 tahun / > 20 year	47	5.834.222.805
Total	248	29.366.587.640

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti untuk periode 31 Desember 2020 adalah 11,62 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit obligation in the period December 31, 2020 are 11.62 years, respectively.

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agreed that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, berdasarkan catatan administrasi yang dikelola oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

The structure of shareholders of the Company as of June 30, 2021 and December 31, 2020, based on administrative records maintained by PT Sinartama Gunita, Securities Administration Bureau, are as follows:

30 Juni 2021

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/Total
PT Abadimukti Gunalestari	1.776.119.020	41,53%	177.611.902.000
PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	1.162.790.799	27,18%	116.279.079.900
Major Intelligence Limited, Singapura	365.135.700	8,53%	36.513.570.000
Masyarakat/Public	972.609.817	22,76%	97.260.981.700
Jumlah/Total	4.276.655.336	100,00%	427.665.533.600

31 Desember 2020

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/Total
PT Abadimukti Gunalestari	1.741.606.920	40,72%	174.160.692.000
PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	1.162.790.767	27,19%	116.279.076.700
Major Intelligence Limited, Singapura	365.135.700	8,54%	36.513.570.000
Masyarakat/Public	1.007.121.949	23,55%	100.712.194.900
Jumlah/Total	4.276.655.336	100,00%	427.665.533.600

24. SAHAM TREASURI

Pada tanggal 23 Oktober 2013, Direktur Utama Entitas Induk menyetujui pembelian kembali 3.550.000 saham Entitas Induk (0,08% dari total saham ditempatkan dan disetor penuh) dengan harga perolehan Rp603.515.131 dengan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 1/SEOJK.04/2013/ tanggal 27 Agustus 2013 dan Peraturan OJK No. 02/POJK.04/2013 tentang "Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan". Entitas Induk menjual kembali Saham Treasuri tersebut pada tanggal 1 Juni 2020.

24. TREASURY STOCKS

In October 23, 2013, the Company's President Director agreed to buyback 3,550,000 of the Company's share (0.08% of total issued and fully paid share capital) with acquisition cost of Rp603,515,131 by referring to Circular Letter of Financial Services Authority (OJK) No. 1/SEOJK.04/2013 dated August 27, 2013 and OJK Regulation No. 02/POJK.04/2013 regarding "Buyback of Shares Issued by Listed Company in Significant Fluctuative Market Condition". The Company resell these Treasury Shares on June 1, 2020.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 13 Mei 2019 dan telah dinyatakan dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 57 pada tanggal yang sama, para pemegang saham telah menyetujui untuk membentuk tambahan cadangan umum sebesar Rp1.000.000.000 dan melakukan pembagian dividen kas sebesar Rp4.276.655.336 yang telah dilunasi pada tanggal 12 Juni 2019.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2020 dan telah dinyatakan dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 62 pada tanggal yang sama, para pemegang saham telah menyetujui untuk tidak melakukan pembagian dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

25. ESTABLISHMENT OF GENERAL RESERVE AND DIVIDEND

In the General Meeting of Shareholders held on May 13, 2019 which has been notarized by Notarial Deed of Leolin Jayayanti, SH, No. 57 on the same date, the shareholders have agreed to establish additional general reserve amounted to Rp1,000,000,000 and distribute cash dividend amounted to Rp4,276,655,336, which has been fully paid on June 12, 2019.

In the General Meeting of Shareholders held on June 26, 2020 which has been notarized by Notarial Deed of Leolin Jayayanti, SH, No. 62 on the same date, the shareholders have agreed not to paid dividends for the financial year ended December 31, 2019.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Ini terdiri atas:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana saham pada tahun 2007 - dikurangi dengan beban emisi sebesar Rp15.405.700.000 (Catatan 1b)	186.614.300.000	186.614.300.000
Pengampunan pajak	450.000.000	450.000.000
Agio saham yang berasal dari eksekusi waran pada tahun 2010	391.680	391.680
Pembagian saham bonus pada tahun 2012 (Catatan 1b)	(106.916.383.400)	(106.916.383.400)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(10.542.703.799)	(10.542.703.799)
Tambahan modal disetor - bersih	69.605.604.481	69.605.604.481

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Pada bulan Juni 2007, Entitas Induk mengakuisisi masing-masing sebesar 97,10% dan 82,40% kepemilikan saham pada SDN dan DKU dengan nilai perolehan sebesar Rp119.423.987.000. Pada bulan Juni 2016, Entitas Induk mengakuisisi kepemilikan saham GA sebesar 20% dengan nilai perolehan sebesar Rp21.500.000.000. Rincian harga pengalihan, nilai buku dan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali entitas-entitas yang diakuisi adalah sebagai berikut:

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This consists of:

<i>Capital paid-in excess of par value from initial public offering in 2007 - less initial public offering's cost of Rp15,405,700,000 (Note 1b)</i>
<i>Tax amnesty</i>
<i>Paid-in capital from the execution of warrants in 2010</i>
<i>Distribution of bonus shares in 2012 (Note 1b)</i>
<i>Difference in value of restructuring transactions with entities under common control</i>
<i>Additional paid-in capital - net</i>

Difference in Value of Restructuring Transactions with Entities Under Common Control

In June 2007, the Company acquired 97.10% and 82.40% ownership shares of SDN and DKU, respectively, amounted to Rp119,423,987,000. In June 2016, the Company acquired 20% ownership of GA amounted to Rp21,500,000,000. The details of acquisition cost, book value and the difference in value of restructuring transactions with entities under common control of entities acquired are as follows:

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

**Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali (lanjutan)**

	Harga Pengalihan/ Acquisition cost	Nilai Buku Bersih/ Net book value	Selisih/ Difference	
PT Sumber Daya Nusaphala	60.808.018.172	75.289.401.502	14.481.383.330	PT Sumber Daya Nusaphala
PT Dinamika Karya Utama	58.615.968.828	43.424.471.081	(15.191.497.747)	PT Dinamika Karya Utama
PT Graha Azura	21.500.000.000	11.667.410.618	(9.832.589.382)	PT Graha Azura
Jumlah	140.923.987.000	130.381.283.201	(10.542.703.799)	Total

Selisih antara harga pengalihan dan nilai buku dari entitas-entitas yang diakuisisi sebesar Rp10.542.703.799 disajikan dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

**Difference in Value of Restructuring
Transactions with Entities Under Common
Control (continued)**

The difference between acquisition cost and net book value from entities acquired amounted to Rp10,542,703,799 is presented in "Difference in Value of Restructuring Transactions with Entities under Common Control accounts".

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Perhitungan kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020	
Saldo awal	65.803.026.128	95.192.995.550	Beginning balance
Pengaruh adopsi standar baru KNP atas Entitas Anak yang baru diakuisisi	-	(34.345.241.765)	Effect of adoption of new standards KNP of new acquired Subsidiary
Bagian kepentingan nonpengendali atas laba bersih tahun berjalan	4.754.851.226	4.955.272.343	Portions of non-controlling interest from current year net income
Saldo akhir tahun	70.557.877.354	65.803.026.128	Ending balance

Rincian kepentingan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

The details of non-controlling interest of net assets (liabilities) of consolidated Subsidiaries are as follows:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020	
PT Graha Azura	49.843.255.492	44.389.201.275	PT Graha Azura
PT Bella Indah Gapura	22.886.378.728	23.337.502.469	PT Bella Indah Gapura
PT Gapura Pakuan Properti	765.568.009	874.233.064	PT Gapura Pakuan Properti
PT Sumber Daya Nusaphala	603.268.871	604.979.136	PT Sumber Daya Nusaphala
PT Megapolitan Gapuraprima	69.853.900	66.300.216	PT Megapolitan Gapuraprima
PT Pacific Exintraco	49.065.527	51.466.799	PT Pacific Exintraco
PT Gapura Hotelindo	515.807	515.807	PT Gapura Hotelindo
PT Dinamika Karya Utama	(143.896.134)	(136.391.424)	PT Dinamika Karya Utama
PT Ciawi Megah Indah	(3.516.132.846)	(3.384.781.214)	PT Ciawi Megah Indah
Jumlah	70.557.877.354	65.803.026.128	Total

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. PENJUALAN BERSIH DAN BEBAN POKOK
PENJUALAN**

28. NET SALES AND COST OF SALES

30 June 2021				
	Penjualan Bersih/ Net Revenue	Beban Pokok Penjualan/ Cost of Sales	Laba Kotor/ Gross Profit	
Rumah dan ruko	89.094.196.070	27.270.793.807	61.823.402.263	Residences and shop house
Apartemen dan kantor	34.426.170.504	21.105.073.979	13.321.096.525	Apartments and offices
Apartemen service	23.794.391.901	3.354.015.173	20.440.376.728	Service apartments
Pusat perbelanjaan	2.702.702.703	1.057.756.815	1.644.945.888	Shopping centers
Sewa	2.232.661.240	-	2.232.661.240	Rent
Jumlah	152.250.122.418	52.787.639.774	99.462.482.644	Total
30 Juni 2020				
	Penjualan Bersih/ Net Revenue	Beban Pokok Penjualan/ Cost of Sales	Laba Kotor/ Gross Profit	
Rumah dan ruko	78.662.085.050	27.017.783.197	51.644.301.853	Residences and Shop house
Apartemen dan kantor	51.514.507.126	31.423.361.117	20.091.146.009	Apartments and offices
Apartemen service	6.750.689.893	912.570.247	5.838.119.646	Service apartments
Pusat perbelanjaan	(1.813.180.851)	(524.774.237)	(1.288.406.614)	Shopping centres
Sewa	8.438.445.051	734.456.365	7.703.988.686	Rent
Jumlah	143.552.546.269	59.563.396.689	83.989.149.580	Total

Pada periode 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020, tidak ada pelanggan yang nilai penjualannya lebih dari 10% dari total penjualan.

In the period June 30, 2021 and June 30, 2020 there were no customers whose sales value was more than 10% of total sales.

Pada periode 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020, tidak ada penjualan kepada pihak berelasi.

In the period June 30, 2021 and June 30, 2020, there were no sales to related parties.

29. BEBAN PENJUALAN

29. SELLING EXPENSES

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

The details of selling expenses are as follows:

	30 Juni 2021	30 Juni 2020	
Komisi	4.106.911.874	3.200.885.772	Commissions
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1.834.034.402	1.806.785.787	Salaries and employee welfare
Promosi	1.715.605.590	1.803.400.806	Promotions
Reklame	521.258.990	413.344.935	Billboard
Pameran	309.269.000	1.169.331.935	Exhibition
Cetakan	85.471.447	159.582.157	Printing
Lain-lain (masing-masing dibawah 1.000.000.000)	363.203.377	1.312.366.453	Others (each below 1,000,000,000)
Jumlah	8.935.754.680	9.865.697.845	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021	30 Juni 2020
Gaji dan kesejahteraan karyawan	19.886.319.415	19.122.183.148
Penyusutan properti investasi (Catatan 12)	4.774.024.589	4.772.239.208
Pajak final (Catatan 18c)	4.223.950.486	2.740.843.590
Listrik, air dan service charge	5.004.133.665	2.826.379.207
Representasi dan sumbangan	1.220.752.447	3.569.490.771
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	2.178.451.555	2.320.772.818
Honorarium tenaga ahli	3.302.159.543	2.401.184.606
Sewa	166.886.043	1.416.088.255
Alih daya	-	4.175.000
Pajak dan perijinan	1.118.274.233	1.195.060.311
Perbaikan dan pemeliharaan	771.785.919	559.705.548
Transportasi	857.235.598	544.418.899
Kebersihan dan keamanan Kantor	1.189.938.602	1.877.518.547
Asuransi	1.392.758.517	1.217.810.726
Pos, komunikasi, dan telepon	455.174.847	482.510.413
Lain-lain (masing-masing dibawah 900.000.000)	596.904.917	627.097.041
	6.288.255.356	3.072.573.831
Jumlah	53.427.005.732	48.750.051.919

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries and employee welfare
Depreciation of investment properties (Note 12)
Final tax (Note 18c)
Electricity, water and service charge
Representation and donations
Depreciation of fixed assets (Note 11)
Professional fees
Rent
Outsourcing
Taxation and license
Repairs and maintenance
Transportation
Cleaning and security
Offices
Insurance
Postage, communication and telephone
Others (each below 900,000,000)
Total

31. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk:

	30 Juni 2021	30 Juni 2020
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	21.186.566.548	1.181.169.420
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	4.276.655.336	4.276.655.336
Laba per saham	4,95	0,28

31. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share attributable to owners of the Company is based on the following data:

Net income current year attributable to the owners of the Company
Weighted average number of ordinary share outstanding
Earnings per share

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

32. SEGMENT INFORMATION

The Company has segment information are as follows:

30 Juni 2021	Perumahan dan Kapling/ Residence and Kavling	Apartemen, Perkantoran, dan Pusat Perbelanjaan/ Apartment, Office and Shopping Center	Jumlah Konsolidasian/ Total Consolidated	June 30, 2021
Informasi segmen				Segment information
Penjualan bersih	89.136.923.342	63.113.199.076	152.250.122.418	Net sales
Laba kotor	61.866.129.535	37.596.353.109	99.462.482.644	Gross profit
Laba usaha	31.572.626.192	5.527.096.040	37.099.722.232	Operating income
Penghasilan bunga	762.032.310	77.522.386	839.554.696	Interest income
Beban bunga	(12.233.821.926)	(4.459.829.033)	(16.693.650.959)	Interest expenses
Lain-lain - bersih	494.139.195	4.201.746.627	4.695.885.822	Others - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan	20.594.975.771	5.346.536.020	25.941.511.791	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan - neto			(94.017)	Income tax expense - net
Beban komprehensif lain			-	Other comprehensive Expense
Kepentingan Nonpengendali			(4.754.851.226)	Non-controlling interest
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk			21.186.566.548	Total comprehensive income attributable to the Company
Informasi lainnya				Others information
Aset segmen	1.510.384.847.884	266.945.014.896	1.777.329.862.780	Segment of assets
Liabilitas segmen	404.864.599.849	293.276.026.480	698.140.626.329	Segment of liabilities
Perolehan properti investasi	34.852.429	-	34.852.429	Acquisition of investment properties
Perolehan aset tetap	345.771.100	598.981.465	944.752.565	Acquisition of fixed assets
Penyusutan properti investasi	1.583.417.237	3.190.607.352	4.774.024.589	Depreciation of investment properties
Penyusutan aset tetap	1.418.449.504	760.002.051	2.178.451.555	Depreciation of fixed assets
30 Juni 2020	Perumahan dan Kapling/ Residence and Kavling	Apartemen, Perkantoran, dan Pusat Perbelanjaan/ Apartment, Office and Shopping Center	Jumlah Konsolidasian/ Total Consolidated	June 30, 2020
Informasi segmen				Segment information
Penjualan bersih	78.662.085.050	64.890.461.219	143.552.546.269	Net sales
Laba kotor	51.644.301.853	32.344.847.727	83.989.149.580	Gross profit
Laba usaha	24.335.702.654	1.037.697.167	25.373.399.821	Operating income
Penghasilan bunga	922.793.660	129.064.671	1.051.858.331	Interest income
Beban bunga	(14.874.476.836)	(5.910.228.235)	(20.784.705.071)	Interest expenses
Lain-lain - bersih	737.706.544	376.732.111	1.114.438.655	Others - net
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	11.121.726.022	4.366.734.286	6.754.991.736	Income (loss) before income tax expense

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

30 Juni 2020	Perumahan dan Kapling/ Residence and Kavling	Apartemen, Perkantoran, dan Pusat Perbelanjaan/ Apartment, Office and Shopping Center	Jumlah Konsolidasian/ Total Consolidated	June 30, 2020
Beban pajak penghasilan			(204.918.395)	Income tax expense
Beban komprehensif lain			-	Other comprehensive Expense
Kepentingan Nonpengendali			(5.368.903.921)	Non-controlling interest
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk			1.181.169.420	Total comprehensive income attributable to the Company
Informasi lainnya				Others information
Aset segmen	1.231.384.032.222	529.340.449.397	1.760.724.481.619	Segment of assets
Liabilitas segmen	394.115.019.835	316.574.441.516	710.689.461.351	Segment of liabilities
Perolehan properti investasi	117.434.539	-	117.434.539	Acquisition of investment properties
Perolehan aset tetap	671.143.368	626.192.742	1.297.336.110	Acquisition of fixed assets
Penyusutan properti investasi	1.581.631.886	3.190.607.352	4.772.239.238	Depreciation of investment properties
Penyusutan aset tetap	1.495.657.671	825.115.147	2.320.772.818	Depreciation of fixed assets

33. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Grup mengadakan perjanjian kerjasama penting atas fasilitas kredit pemilikan apartemen dan kios dengan beberapa bank dan pihak lain, antara lain:

The Group significant cooperation agreement over mortgages of apartments and shop-houses with several banks, as follows:

Entitas Induk

The Company

- Pada tanggal 4 September 2008, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) atas fasilitas Kredit Pemilikan Apartemen (KPA) untuk unit Kebagusan City dengan jangka waktu sampai dengan saat telah dipenuhinya seluruh kewajiban Entitas Induk. Jaminan yang diberikan kepada BNI adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari Entitas Induk.
- Pada tanggal 27 September 2008, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) atas fasilitas KPA untuk unit Kebagusan City dengan jangka waktu sampai dengan saat telah dipenuhinya seluruh kewajiban Entitas Induk. Jaminan yang diberikan kepada BRI adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari Entitas Induk.

- On September 4, 2008, the Company entered into agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) on Apartment Ownership Mortgage (KPA) facility for Kebagusan City project with a time limit until the fulfillment of all the Group's obligations. Collateral pledged to BNI is buy back guarantee from the Company.
- On September 27, 2008, the Company entered into agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) on KPA facility for unit in Kebagusan City with a time limit until the fulfillment of all Company's obligations. Collateral pledged to BRI is buy back guarantee from the Company.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

- c. Pada tanggal 12 Agustus 2010, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) atas fasilitas KPA untuk unit Kebagusan City dengan jangka waktu selama satu tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan para pihak. Jaminan yang diberikan kepada BTN adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari Entitas Induk. Pada tahun 2012, Entitas Induk dan BTN sepakat untuk memperpanjang perjanjian ini tanpa batas waktu.
- d. Pada tanggal 28 Desember 2010 dan 21 April 2011, Entitas Induk bersama dengan SDN, DKU, BIG dan PT Mitra Abadi Sukses Sejahtera, pihak berelasi, menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank BNI Syariah atas penyediaan fasilitas kredit pemilikan apartemen (Griya Ib Hasanah) untuk unit "Gapuraprima Plaza", Apartemen "Kebagusan City", "Apartemen "the Bellezza", Apartemen "Serpong Town Square", dan Apartemen "Bellmont Residence", dengan jangka waktu yang tidak terbatas sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan kepada PT Bank BNI Syariah adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari masing-masing entitas.

SDN

- e. Pada tanggal 8 Juni 2005, SDN menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk atas fasilitas KPA untuk unit apartemen "The Bellezza" dengan jangka waktu yang tidak terbatas sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan kepada PT Bank Niaga Tbk adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari SDN.
- f. Pada tanggal 12 Agustus 2005, SDN menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Bukopin atas fasilitas KPA untuk unit apartemen "The Bellezza" dengan jangka waktu yang tidak terbatas sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan kepada PT Bank Bukopin adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari SDN.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Company (continued)

- c. On August 12, 2010, the Company entered into agreement with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) on KPA facility for unit in Kebagusan City with maturity time for one year and can be extended in accordance with agreement between all parties. Collateral provided to BTN is buy back guarantee from the Company. In 2012, the Company and BTN agreed to extend this agreement without time limit.
- d. On December 28, 2010 and April 21, 2011, the Company together with SDN, DKU, BIG and PT Mitra Abadi Sukses Sejahtera, related party, entered into agreement with PT Bank BNI Syariah on KPA facility (Griya Ib Hasanah) for unit in "Gapuraprima Plaza", "Kebagusan City" Apartment, "The Bellezza" Apartment, "Serpong Town Square" Apartment and "Bellmont Residence" Apartment, with unlimited period of agreement until terminated by all parties. Collaterals given to PT Bank BNI Syariah are buy back guarantee from each entities.

SDN

- e. On June 8, 2005, SDN entered into agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk on KPA facility for unit of "The Belleza" apartment with unlimited maturity date until it is terminated by both parties. Collateral given to PT Bank CIMB Niaga Tbk is buy back guarantee from SDN.
- f. On August 12, 2005, SDN entered into agreement with PT Bank Bukopin on KPA facility for unit of "The Belleza" apartment with unlimited maturity date until it is terminated by both parties. Collateral given to PT Bank Bukopin is buy back guarantee from SDN.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

SDN (lanjutan)

- g. Pada tanggal 9 Mei 2006, SDN menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Mega Tbk atas fasilitas KPA untuk unit apartemen "The Bellezza" dengan jangka waktu yang tidak terbatas sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan kepada PT Bank Mega Tbk adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari SDN.
- h. Pada tanggal 10 Oktober 2007, SDN menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) atas fasilitas KPA untuk unit apartemen "The Bellezza" dengan jangka waktu yang tidak terbatas sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan kepada BNI adalah jaminan perusahaan dari Entitas Induk dan jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari SDN.
- i. Pada tanggal 11 Juni 2008, SDN menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk atas fasilitas KPA untuk unit apartemen "The Bellezza" dengan jangka waktu yang tidak terbatas sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan kepada Bank Bumiputera Indonesia Tbk adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari SDN.

BIG

- j. Pada tanggal 12 Maret 2010, BIG menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Mega Tbk atas penyediaan fasilitas KPA untuk unit apartemen "GP Plaza" dengan jangka waktu yang tidak terbatas sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan kepada PT Bank Mega Tbk adalah jaminan pemegang saham dari Entitas Induk.
- k. Pada tanggal 24 Maret 2010, BIG menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atas penyediaan fasilitas KPA (BNI Griya) untuk unit apartemen "GP Plaza" dengan jangka waktu yang tidak terbatas sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk adalah rekening giro operasional dan rekening deposito dari BIG.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

SDN (continued)

- g. On May 9, 2006, SDN entered into agreement with PT Bank Mega Tbk on KPA facility for unit of "The Bellezza" apartment with unlimited maturity date until it is terminated by both parties. Collateral given to PT Bank Mega Tbk is buy back guarantee from SDN.
- h. On October 10, 2007, SDN entered into with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) on KPA facility for unit of "The Bellezza" apartment with unlimited maturity date until terminated by both parties. Collaterals given to BNI are corporate guarantee from the Company and buy back guarantee from SDN.
- i. On June 11, 2008, SDN entered into agreement with PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk on KPA facility for unit of "The Bellezza" apartment with unlimited maturity date until it is terminated by both parties. Collateral given to PT Bumiputera Indonesia Tbk is buy back guarantee from SDN.

BIG

- j. On March 12, 2010, BIG entered into agreement with PT Bank Mega Tbk on KPA facility for unit in "GP Plaza" apartment, with unlimited period of agreement until it is terminated by both parties. Collaterals given to PT Bank Mega Tbk is corporate guarantee from the Company.
- k. On March 24, 2010, BIG entered into agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk on KPA facility (BNI Griya) for unit in "GP Plaza" apartment with unlimited period of agreement until it is terminated by both parties. Collaterals given to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk are operational current account and deposit account from BIG.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

BIG (lanjutan)

- l. Pada tanggal 6 April 2010, BIG menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk atas pemberian subsidi pembayaran angsuran kredit unit "GP Plaza", dengan jangka waktu sampai dengan berakhirnya subsidi angsuran kredit atau habisnya jumlah debitur yang diperjanjikan. Jaminan yang diberikan kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari BIG.
- m. Pada tanggal 12 April 2010, BIG menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk atas penyediaan fasilitas KPA untuk apartemen "GP Plaza" dengan jangka waktu 1 tahun. Jaminan yang diberikan kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari BIG. Perjanjian tersebut diperpanjang oleh BIG pada tanggal 12 Oktober 2011 dengan jangka waktu sampai dengan pembangunan atas perumahan yang didirikan dan dimiliki oleh BIG selesai dilakukan atau sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan BIG kepada PT Bank Tabungan Negara (persero) Tbk adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*).
- n. Pada tanggal 21 April 2011, BIG bersama dengan PGP, SDN, DKU dan PT Mitra Abadi Sukses Sejahtera, pihak berelasi, menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank BNI Syariah atas penyediaan fasilitas KPA (Griya Ib Hasanah) untuk unit "GP Plaza", Apartemen "Kebagusan City", Apartemen "the Bellezza", Apartemen "Serpong Town Square", dan Apartemen "Bellmont Residence", dengan jangka waktu yang tidak terbatas sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan kepada PT Bank BNI Syariah adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari masing-masing entitas.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

BIG (continued)

- l. On April 6, 2010, BIG entered into agreement with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk on KPA facility of unit in "GP Plaza", with period of time until the end of credit installment Subsidiary or no agreed debtor remains. Collateral given to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk is buy back guarantee from BIG.
- m. On April 12, 2010, BIG entered into agreement with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk on KPA facility for "GP Plaza" apartment with period of 1 year. Collateral given to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk is buy back guarantee from BIG. This agreement has been extended by BIG on October 12, 2011 with period of time until the construction of residence owned by BIG is finished or until terminated by both parties. Collateral given by BIG to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk is buy back guarantee.
- n. On April 21, 2011, BIG together with PGP, SDN, DKU and PT Mitra Abadi Sukses Sejahtera, related party, entered into agreement with PT Bank BNI Syariah on KPA facility (Griya Ib Hasan) for unit in "GP Plaza", "Kebagusan City" Apartment, "The Bellezza" Apartment, "Serpong Town Square" Apartment and "Bellmont Residence" Apartment, with unlimited period of agreement until terminated by all parties. Collaterals given to PT Bank BNI Syariah are buy back guarantee from each entities.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

CMI

- o. Pada tanggal 20 Agustus 2014, CMI menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Metropolitan Golden Management dengan merk dagang "Horison Hotel" atas pengelolaan hotel bintang 4 dengan 250 kamar di Ciawi, Bogor, Jawa Barat dengan jangka waktu 10 tahun. PT Metropolitan Golden Management akan menerima *basic fee* sebesar 2% dari *Gross Revenue* dan *insentive fee* sebesar 3-5% dari laba operasi kotor perbulan.

GH

- p. Pada tanggal 31 Oktober 2019, GH menandatangani perjanjian lisensi Horison Grand Serpong Tangerang dengan PT Metropolitan Golden Management ("MGM") dengan jangka waktu 10 tahun. MGM setuju untuk memberikan ijin kepada GH untuk memakai nama Horison pada *condotel* milik GH dan GH akan membayar *basic fee* sebesar 2% dari total pendapatan kotor *condotel*.
- q. Pada tanggal 31 Oktober 2019, GH menandatangani perjanjian bantuan jasa manajemen Horison Grand Serpong Tangerang dengan PT Metropolitan Golden Management dengan jangka waktu 10 tahun. GH akan membayar biaya pengelolaan *condotel* kepada MGM dalam bentuk *incentive fee* sebesar 1,5%-5% dari total pendapatan kotor perbulan.

GCH

- r. Pada tanggal 1 November 2019, GCH menandatangani perjanjian bantuan jasa manajemen *condotel* dengan PT Metropolitan Golden Management terkait bantuan jasa dalam pengelolaan *condotel* dengan jangka waktu 10 tahun. GCH akan membayar biaya pengelolaan *condotel* kepada MGM dalam bentuk *incentive fee* sebesar 3-5% dari laba operasi kotor perbulan, dan *basic fee* sebesar 2% dari total pendapatan kotor *condotel* perbulan.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

CMI

- o. On August 20, 2014, CMI signed a cooperation agreement with PT Metropolitan Golden Management with the trademark "Horizon Hotel" for the management of a 4-star hotel with 250 rooms in Ciawi, Bogor, West Java for a period of 10 years. PT Metropolitan Golden Management will receive a basic fee of 2% from the Gross Revenue and an incentive fee of 3-5% from the Gross Operational Profit.

GH

- p. On October 31, 2019, GH signed the Horizon Grand Serpong Tangerang license agreement with PT Metropolitan Golden Management ("MGM") for a period of 10 years. MGM agreed to give permission to GH to use the name of Horizon on GH's *condotel* and GH will pay a basic fee of 2% of the total gross revenue of the *condotel*.
- q. On October 31, 2019, GH signed the Horizon Grand Serpong Tangerang management assistance service agreement with PT Metropolitan Golden Management for a period of 10 years. GH will pay the *condotel* management fee to MGM in the form of an incentive fee of 1.5%-5% of the total gross income per month.

GCH

- r. On November 1, 2019, GCH signed *condotel* management assistance services agreement with PT Metropolitan Golden Management related to service assistance in *condotel* management for a period of 10 years. GCH will pay the *condotel* management fee to MGM in the form of an incentive fee 3-5% of the gross operating profit per month, and basic fee of 2% of the gross *condotel* income per month.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Grup memiliki aset dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021		31 Desember 2020	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Rupiah /Rupiah
Aset/ Asset				
Kas / Cash	USD	2.770	USD	2.770
	SGD	913	SGD	913
Aset moneter/ Monetary asset		48.793.161		48.793.161

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, kurs konversi yang digunakan diungkapkan pada Catatan 2p mengenai kebijakan akuntansi.

Pada tanggal 27 Mei 2021, kurs yang berlaku adalah sebesar Rp14.335,01 untuk USD1 dan Rp10.813,57 untuk SGD1. Jika aset moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 27 Mei 2021, maka aset moneter akan naik sebesar Rp787.606.

34. MONETARY ASSET IN FOREIGN CURRENCY

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the Group has assets in foreign currencies are as follows:

On June 30, 2021 and December 31, 2020, the conversion rates used were disclosed in Note 2p to the financial statements.

On May 27, 2021, the prevailing exchange rate amounted to Rp14,335.01 for USD1 and Rp10,813.57 for SGD1. If the monetary asset denominated in foreign currencies on December 31, 2020 are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at May 27, 2021, the monetary assets will increase amounted to Rp787,606.

35. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi, yang dibantu oleh Komite Manajemen Risiko Keuangan (Komite MRK). Komite MRK terdiri atas *Finance Controller* dan Manajer Operasional yang mewakili setiap Entitas Anak, dan dipimpin oleh Direktur Keuangan. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga, dan risiko likuiditas.

35. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES

In their daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks facing by the Group arising from their financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group's *risk appetite*. The Group regularly reviews their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors, supported by the Financial Risk Management Committee (the "Committee"). The Committee, comprising the Finance Controller of each Subsidiary, is led by the Chief Financial Officer. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as credit risk, foreign exchange risk, interest rate risk and liquidity risk.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

35. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Sementara itu, Komite bertugas membantu Dewan Direksi dalam melaksanakan tanggung jawabnya untuk memastikan bahwa manajemen risiko telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip yang telah ditetapkan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya.

Penyisihan penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian (berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai).

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Grup pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan operasi utama.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

Meanwhile, the Committee has a responsibility to assist the Board of Directors in ensuring that risk management has been implemented in accordance with these principles.

Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group is exposed to credit risk from its operating activities and from its financing activities including deposits with banks, foreign exchange transactions and other financial instruments.

Allowance for impairment recognized in the financial reporting are limited to losses that have occurred on the date of consolidated financial statement (based on objective evidence of impairment).

The following table illustrates the Group's credit exposure at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), which is categorized by major operations.

30 Juni 2021					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impairment	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/Past due and impaired	Jumlah/Total	
Setara kas	55.863.340.940	-	-	55.863.340.940	Cash equivalents
Piutang usaha	14.728.147.255	-	19.948.207.304	34.676.354.559	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	21.974.032.875	-	-	21.974.032.875	Other receivables - pihak ketiga
Jumlah	92.385.521.070	-	19.948.207.304	112.333.728.374	Total
31 Desember 2020					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impairment	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/Past due and impaired	Jumlah/Total	
Setara kas	36.871.827.026	-	-	36.871.827.026	Cash equivalents
Piutang usaha	17.568.944.616	-	19.948.207.304	37.517.151.920	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	16.455.770.857	-	-	16.455.770.857	Other receivables - pihak ketiga
Jumlah	70.896.542.499	-	19.948.207.304	90.844.749.803	Total

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Risiko kredit juga timbul dari simpanan-simpanan di bank dan institusi keuangan. Untuk memitigasi risiko kredit, Perusahaan menempatkan kas pada institusi keuangan yang terpercaya.

Risiko Pasar

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka panjang dari Grup yang dikenai suku bunga mengambang.

Grup didanai dengan utang bank yang dikenai bunga. Oleh karena itu, eksposur Grup tertentu terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan liabilitas dengan bunga. Kebijakan Grup adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga dengan membuat kombinasi antara utang bank dan utang pembiayaan dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga pada tanggal 30 Juni 2021:

	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam 1 Tahun/ Current Maturities	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ Mature in The Second Year	Jatuh Tempo Lebih dari 3 tahun / Mature in More Than 3 Years	Jumlah/ Total
Liabilitas/ Liabilities					
Utang bank/Bank loans	10%-13,65%	61.388.922.382	122.777.844.764	112.980.435.738	297.147.202.884
Utang pembiayaan/ Financing payables	18%-22%	156.246.384	283.181.084	-	439.427.468

35. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

Credit Risk (continued)

The Group do business only with recognized credible third parties. The Group's policy is that all customers who wish to trade on credit terms need to go through credit verification procedures. In addition, the amount of receivables is monitored continuously to reduce the risk of impairment of receivables.

Credit risk also arises from deposits in banks and financial institutions. For mitigate credit risk, the Company placed cash on a trusted financial institution.

Market Risk

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates. The effect of market interest rate risk associated with long-term loans of the Group are subject to floating interest rates.

The Group is financed with interest - charged bank loan. Therefore, the Group's certain exposure to market risk for changes in interest rates, especially with respect to liabilities with interest. The Group's policy is to get the most beneficial interest rate without increasing exposure to foreign currencies, namely the controlling interest expense by making combinations between bank loans and financing payables with fixed interest rates and floating.

The following table is the carrying amount, by maturity, on the Group's financial liabilities related to interest rate risk as of June 30, 2021:

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

35. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko ketika nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar atas Grup berasal dari berbagai nilai tukar mata uang terutama sehubungan dengan dolar Amerika Serikat dan Singapura.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Grup mempunyai aset dalam mata uang asing sebagaimana disajikan pada Catatan 34.

Sensitivitas Kurs Mata Uang Asing

Berikut adalah sensitivitas Grup terhadap kenaikan atau penurunan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dan Singapura pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, yang menggunakan 10% tingkat sensitivitas untuk tujuan pelaporan risiko kurs mata uang asing secara internal kepada personel manajemen kunci dan pengungkapan berikut merupakan hasil penelaahan manajemen atas kemungkinan perubahan kurs mata uang asing yang wajar.

Jika Rupiah menguat 10% terhadap Dolar Amerika Serikat dan Singapura, maka jumlah laba untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 akan berkurang sebesar Rp4.879.316. Sedangkan jika Rupiah melemah 10% terhadap Dolar Amerika Serikat dan Singapura, akan terjadi dampak berlawanan terhadap jumlah laba dengan besaran yang sama. Dampak perubahan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dan Singapura tersebut terutama berasal dari perubahan nilai wajar aset keuangan dalam Dolar Amerika Serikat dan Singapura.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko pada saat Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

Market Risk (continued)

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the United State and Singapore Dollar.

As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the Group's monetary asset denominated in foreign currencies as presented in Note 34.

Foreign Currency Sensitivity

Below is the sensitivity of the Group to the increase or decrease of the Rupiah exchange rate against the United States and Singapore Dollars on the consolidated statement of financial position date, which uses 10% sensitivity rate for the purpose of internal reporting of foreign currency exchange rate risk to key management personnel and the following disclosure is the result of management's evaluation for possible and reasonable changes foreign exchange rates.

If the Rupiah strengthened 10% to the United States and Singapore Dollar, the income for the year ended December 31, 2020 would decrease by Rp4,879,316. Whereas if the Rupiah weakened 10% against the United States and Singapore Dollar, the opposite effect will occur on the income of the same magnitude. Impact of changes in exchange rates to the United States and Singapore Dollar is especially from changes in the fair value of financial asset in United States and Singapore Dollars.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when due. The management evaluates and monitors cash - in flows and cash - out flows to ensure the availability of funds to settle the due obligation. Generally, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

35. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020:

30 Juni 2021							
	<=1 bulan/ month	1-3 bulan/ month	3-6 bulan/ month	6-12 bulan/ month	>=12 bulan/ month	Jumlah/Total	
Utang bank jangka pendek	-	-	4.500.000.000	-	-	4.500.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha – pihak ketiga	1.401.714.646	2.776.981.847	3.834.879.693	5.210.146.894	-	13.223.723.080	Trade payables – third parties
Utang lain-lain – pihak ketiga	3.837.685.954	9.807.419.659	13.645.105.612	15.350.743.814	-	42.640.955.039	Other payables – third parties
Beban masih harus dibayar	838.052.030	2.269.065.402	2.427.188.427	2.371.845.368	-	7.906.151.228	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	10.231.487.064	20.462.974.127	30.694.461.191	-	235.758.280.502	297.147.202.884	Long-term bank loans
Utang pembelian aset tetap	26.041.064	52.082.128	78.123.192	-	283.181.084	439.427.468	Liabilities for purchase of fixed assets
Utang pihak berelasi	-	-	-	-	14.851.411.266	14.851.411.266	Due to related parties
Jumlah	16.334.980.758	35.368.523.163	55.179.758.115	22.932.736.076	250.892.872.852	380.708.870.964	Total
31 Desember 2020							
	<=1 bulan/ month	1-3 bulan/ month	3-6 bulan/ month	6-12 bulan/ month	>=12 bulan/ month	Jumlah/Total	
Utang bank jangka pendek	-	-	4.500.000.000	-	-	4.500.000.000	Long-term bank loans
Utang usaha – pihak ketiga	2.237.832.650	3.356.748.975	5.035.123.462	8.018.900.327	-	18.648.605.414	Trade Payables-third parties
Utang lain-lain – pihak ketiga	4.587.267.059	8.453.677.865	12.975.412.538	39.516.029.092	-	65.532.396.554	Other Payables-third parties
Beban masih harus dibayar	1.091.630.528	1.936.000.165	2.850.076.330	7.274.468.013	-	13.152.175.036	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	5.339.889.825	11.360.966.458	18.958.696.341	48.148.753.122	217.337.816.565	301.146.122.311	Long-term bank loans
Utang pembelian aset tetap	22.465.608	44.931.217	67.396.825	134.793.650	201.077.474	470.664.774	Liabilities for purchase of fixed assets
Utang pihak berelasi	-	-	-	-	17.947.596.296	17.947.596.296	Due to related parties
Jumlah	13.279.085.670	25.152.324.680	44.386.705.496	103.092.944.204	235.486.490.335	421.397.550.385	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

Liquidity Risk (continued)

The tables below summarize the maturity profile of the Company's financial liabilities based on undiscounted contractual payments as of June 30, 2021 and December 31, 2020:

Capital Management

The primary objective of capital management of the Group is to ensure the maintenance of strong credit rating and healthy capital ratios to support the business and to maximize return for shareholders.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Permodalan (lanjutan)

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Tabel di bawah ini merangkum jumlah modal yang dipertimbangkan oleh Grup pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Modal saham	427.665.533.600	427.665.533.600
Saham treasury	-	-
Tambahan modal disetor	69.605.604.481	69.605.604.481
Saldo laba		
Telah ditentukan penggunaannya	24.700.422.490	24.700.422.490
Belum ditentukan penggunaannya	486.659.793.526	465.473.231.978
	1.008.631.359.097	987.444.792.549

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Jumlah liabilitas	698.140.626.328	674.113.858.270
Dikurangi kas dan setara kas	(57.286.920.010)	(37.929.495.614)
Liabilitas bersih	640.853.706.318	636.184.362.656
Jumlah ekuitas	1.079.189.236.451	1.053.247.818.677
Rasio liabilitas terhadap modal	0,59	0,60

**35. POLICIES AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)**

Capital Management (continued)

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

The following table summarizes the total capital considered by the Group as of June 30, 2021 and December 31, 2020:

Share capital
Treasury stocks
Additional paid-in capital
Retained earnings

Appropriated

Unappropriated

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net liabilities divided by total capital. Net liabilities is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents. Whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statements of financial position. As of June 30, 2021 and December 31, 2020, the ratio calculation are as follows:

Total liabilities
Less cash and cash equivalents

Net liabilities
Total equity

Debt to equity ratio

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020:

36. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements as of June 30, 2021 and December 31, 2020:

30 Juni 2021		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
<u>Aset keuangan</u>		
Kas dan setara kas	57.286.920.010	57.286.920.010
Piutang usaha	14.728.147.255	14.728.147.255
Piutang lain-lain - pihak ketiga	21.974.032.875	21.974.032.875
Piutang pihak berelasi	61.260.003.974	61.260.003.974
Setara kas yang dibatasi penggunaanya	60.907.923.383	60.907.923.383
Jumlah aset keuangan	216.157.027.497	216.157.027.497
<u>Liabilitas keuangan</u>		
Utang bank jangka pendek	4.500.000.000	4.500.000.000
Utang usaha - pihak ketiga	13.223.723.080	13.223.723.080
Utang lain-lain - pihak ketiga	42.640.955.039	42.640.955.039
Beban masih harus dibayar	7.906.151.228	7.906.151.228
Utang bank jangka panjang	297.147.202.884	297.147.202.884
Utang pembelian aset tetap	439.427.468	439.427.468
Utang pihak berelasi	14.851.411.266	14.851.411.266
Jumlah liabilitas keuangan	380.708.870.965	380.708.870.965
31 Desember 2020		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
<u>Aset keuangan</u>		
Kas dan setara kas	37.929.495.614	37.929.495.614
Piutang usaha	17.568.944.616	17.568.944.616
Piutang lain-lain - pihak ketiga	16.455.770.857	16.455.770.857
Piutang pihak berelasi	41.658.542.118	41.658.542.118
Setara kas yang dibatasi penggunaanya	59.324.115.276	59.324.115.276
Jumlah aset keuangan	172.936.868.481	172.936.868.481
<u>Liabilitas keuangan</u>		
Utang bank jangka pendek	4.500.000.000	4.500.000.000
Utang usaha - pihak ketiga	18.648.605.414	18.648.605.414
Utang lain-lain - pihak ketiga	65.532.386.554	65.532.386.554
Beban masih harus dibayar	13.152.175.036	13.152.175.036
Utang bank jangka panjang	301.146.122.311	301.146.122.311
Utang pembelian aset tetap	470.664.774	470.664.774
Utang pihak berelasi	17.947.596.296	17.947.596.296
Jumlah liabilitas keuangan	421.397.550.385	421.397.550.385

Financial assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables – third parties
Due from related parties
Restricted cash equivalents
Total financial assets

Financial liabilities
Short-term bank loan
Trade payables - third parties
Other payables - pihak ketiga
Accrued expenses
Long-term bank loans
Liabilities for purchase of fixed asset
Due to related parties
Total financial liabilities

Financial assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables - third parties
Due from related parties
Restricted cash equivalents
Total financial assets

Financial liabilities
Short-term bank loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Long-term bank loans
Liabilities for purchase of fixed asset
Due to related parties
Total financial liabilities

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
2. Nilai tercatat dari aset keuangan berupa setara kas yang dibatasi penggunaannya serta liabilitas keuangan berupa utang jangka panjang berupa utang bank jangka pendek dan utang pembelian aset tetap serta utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank.
3. Nilai wajar piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

37. TRANSAKSI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Pengungkapan tambahan atas laporan arus kas konsolidasian terkait aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2021	31 Desember 2020
Perolehan investasi Entitas Anak melalui utang pihak berelasi	-	-
Perolehan aset tetap melalui utang pembelian aset tetap	-	-

38. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Rekonsiliasi utang lembaga keuangan neto:

Saldo utang neto pada tanggal 1 Januari 2021 /
Balance net loan on January 1, 2021
Arus kas neto / net cash flow
Transaksi non kas – perolehan aset tetap /
Non cash transaction – addition of fixed assets
Utang neto pada tanggal 30 Juni 2021 /
Balance net loan on June 30, 2021

36. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following are the methods and assumptions used to determine the fair value of each group from the Group's financial instruments:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables – third parties, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature.
2. Carrying amount of financial assets such as restricted cash equivalents and financial liabilities such as long-term payables in the form of short-term bank loans and liability for purchase of fixed assets and long-term bank loan approximate their fair values because the floating rate of financial instruments are subject to adjustment by the bank.
3. The fair value of due from related parties and due to related parties are carried at historical cost because its fair value can not be measured reliably.

37. NON-CASH TRANSACTIONS

Additional disclosure for consolidated statement of cash flows regarding investing activity not affecting cash flows are as follows:

38. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED CASHFLOWS

Reconciliation of net financial institution loan :

Utang pembelian aset tetap/ Liabilities for purchase of fixed asset	Utang Bank/ Bank loans
470.664.774	301.146.122.311
(31.237.306)	(3.998.919.427)
-	-
439.427.468	297.147.202.884

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2021 Serta
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2021 And
For The Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah menetapkan penyebaran wabah virus corona (Covid-19) sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Grup serta pelanggan dan pemasok Grup. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Grup. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

Berdasarkan penilaian manajemen, peristiwa yang disebutkan diatas tidak memiliki dampak signifikan terhadap kelangsungan usaha Grup sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini.

39. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

On March 11, 2020, the World Health Organization (WHO) declared the outbreak of corona virus (Covid-19) as a global pandemic. This Covid-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Group, its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of Covid-19 on the Group's operations and financial performance. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle Covid-19 threat, and the impact of such factors to the Group's employees, customers and vendors. The management is closely monitoring the Group's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

Based on the management's assessment, the above-mentioned event has no significant impact yet on going concern of the Group up to the date of issuance of these consolidated financial statements.